

THE IMPENDING CONFLICT



KONFLIK YANG
AKAN DATANG

ELLEN G WHITE

KATA PENGANTAR

Saat ini, kita berada di tengah-tengah konflik besar mengenai dasar-dasar iman Kristen. Dasar-dasar yang tampaknya kokoh bagi nenek moyang kita tampaknya mulai runtuh, dan banyak orang yang kebingungan mengenai isu-isu penting seperti dosa dan kebenaran, kehidupan dan kematian, serta masa kini dan masa depan. IC 2.1

Buku kecil ini membawa pembaca kembali ke pintu masuknya dosa ke dalam alam semesta, menjawab dengan cara yang jelas dan meyakinkan banyak pertanyaan yang telah membingungkan pikiran manusia di segala zaman. Penulisnya, Ellen G. White, membahas tentang kekuatan-kekuatan yang tidak kelihatan dari kebaikan dan kejahatan yang bersaing untuk menguasai jiwa, dan dengan latar belakang seperti itu memberikan pencerahan yang langka terhadap sejarah gereja. IC 2.2

Bab-bab yang menyusun buku kecil ini telah dipilih dari karya Nn. White, "Pertentangan Besar Antara Kristus dan Setan", yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1884, dan direvisi serta diperbesar pada tahun 1888. Bab-bab terakhir dari buku ini, yang ditulis lebih dari setengah abad yang lalu, membahas perkembangan sosial, politik, dan agama yang

sebagian besar merupakan masa depan pada waktu buku ini muncul, namun dengan pandangan rohani yang begitu tajam, sehingga, meskipun terjadi perubahan zaman sejak saat itu, buku ini membawa pesan langsung untuk masa kini.

IC 2.3

Untuk menghadirkan beberapa bagian yang paling penting dalam buku yang benar-benar luar biasa ini, delapan dari empat puluh dua bab diterbitkan dalam bentuk ini. Untuk menyesuaikan dengan batas-batas buku kecil ini, beberapa bab perlu dipersingkat seperti yang telah ditunjukkan dengan jelas. Untuk teks lengkap, bersama dengan latar belakang seperti yang disajikan oleh bab-bab sebelumnya, pembaca diarahkan ke volume penuh. IC 2.4

Bahwa halaman-halaman ini dapat memandu pembaca dalam pencariannya akan kebenaran, adalah harapan tulus dari IC 2.5

-PENERBIT.

THE IMPENDING CONFLICT



1

MENGAPA DOSA DIIZINKAN?

Bagi banyak orang, asal mula dosa dan alasan keberadaannya merupakan sumber kebingungan yang besar. Mereka melihat pekerjaan kejahatan, dengan akibat-akibatnya yang mengerikan berupa kesengsaraan dan kehancuran, dan mereka mempertanyakan bagaimana semua ini dapat terjadi

di bawah kedaulatan Dia yang tidak terbatas dalam hikmat, kuasa, dan kasih. Ini adalah sebuah misteri, yang tidak dapat mereka jelaskan. Dan dalam ketidakpastian dan keraguan mereka, mereka dibuktikan oleh kebenaran yang dengan jelas dinyatakan dalam firman Allah, dan yang sangat penting bagi keselamatan. Ada orang-orang yang, dalam penyelidikan mereka tentang keberadaan dosa, berusaha mencari apa yang tidak pernah dinyatakan oleh Allah; oleh karena itu mereka tidak menemukan jalan keluar bagi kesulitan-kesulitan mereka; dan mereka yang digerakkan oleh watak untuk meragukan dan berdiam diri, menggunakan hal ini sebagai alasan untuk menolak firman Allah yang tertulis di dalam Kitab Suci. Akan tetapi, yang lainnya gagal untuk mendapatkan pengertian yang memuaskan tentang masalah besar kejahatan, karena tradisi dan penafsiran yang keliru telah mengaburkan ajaran Alkitab mengenai karakter Allah, sifat pemerintahannya, dan prinsip-prinsipnya dalam menangani dosa. IC 2.6

Tidaklah mungkin untuk menjelaskan asal mula dosa sehingga dapat memberikan alasan keberadaannya. Namun, cukup banyak yang dapat dipahami tentang asal mula dan watak akhir dosa, untuk menyatakan sepenuhnya keadilan dan kemurahan hati Allah dalam semua urusannya dengan kejahatan. Tidak ada yang lebih jelas diajarkan dalam Kitab Suci selain bahwa Allah sama sekali tidak bertanggung jawab atas masuknya dosa; bahwa tidak ada penarikan kasih karunia ilahi secara sewenang-wenang, tidak ada kekura

ngan dalam pemerintahan Ilahi, yang memberikan kesempatan untuk pemberontakan. **Dosa adalah penyusup, yang kehadirannya tidak dapat diberikan alasan.** Dosa adalah misterius, tidak dapat dipertanggungjawabkan; **memaafkannya berarti mempertahankannya.** Jika alasan untuk itu dapat ditemukan, atau penyebabnya dapat ditunjukkan untuk keberadaannya, maka ia tidak lagi menjadi dosa. Satu-satunya definisi kita tentang dosa adalah definisi yang diberikan oleh firman Allah, yaitu **"pelanggaran hukum Taurat"** (1 Yohanes 3:4); dosa adalah hasil dari suatu prinsip yang bertentangan dengan hukum kasih yang agung, yang merupakan fondasi dari pemerintahan Ilahi. IC 2.7

Sebelum masuknya kejahatan, ada kedamaian dan sukacita di seluruh alam semesta. Semuanya selaras dengan kehendak Sang Pencipta. **Kasih kepada Allah adalah yang tertinggi, kasih kepada sesama tidak memihak.** Kristus Sang Firman, Anak Tunggal Allah, adalah satu dengan Bapa yang kekal, -satu dalam sifat, karakter, dan tujuan, -satu-satunya makhluk di seluruh alam semesta yang dapat masuk ke dalam semua nasihat dan tujuan Allah. Melalui Kristus, Bapa mengerjakan penciptaan semua makhluk surgawi. "Karena oleh Dialah telah diciptakan segala sesuatu yang ada di sorga, baik singgasana, baik kerajaan, baik pemerintah, baik penguasa." Kolose 1:16; dan kepada Kristus, sama seperti kepada Bapa, seluruh sorga telah menyerahkan diriNya. IC 2.8

Hukum kasih menjadi dasar dari pemerintahan Allah, kebahagiaan semua makhluk ciptaan bergantung pada keselarasan mereka yang sempurna dengan prinsip-prinsip kebenaran yang agung. Allah menghendaki dari semua makhlukNya pelayanan kasih, penghormatan yang muncul dari penghargaan yang cerdas terhadap karakterNya. Ia tidak berkenan kepada kesetiaan yang dipaksakan, dan kepada semua orang Ia mengaruniakan kebebasan berkehendak, agar mereka dapat memberikan pelayanan kepadaNya secara sukarela. IC 3.1

Tetapi ada satu orang yang memilih untuk menyelewengkan kebebasan ini. Dosa berasal dari dia yang, di samping Kristus, paling dihormati Allah, dan yang berdiri paling tinggi dalam kuasa dan kemuliaan di antara para penghuni surga. Sebelum kejatuhannya, Lucifer adalah yang pertama dari kerub-kerub yang menutupi, kudus dan tidak tercemar. "Beginilah firman Tuhan ALLAH: Engkau memeteraikan semuanya, penuh hikmat dan sempurna dalam keindahan. Engkaulah yang membuat taman Eden, taman Allah, dan semua batu permata yang berharga menjadi penutupnya, Engkaulah kerub yang diurapi yang menutupi, dan Aku telah menetapkan engkau; engkau berada di atas gunung Allah yang kudus; engkau berjalan naik turun di tengah-tengah batu-batu api. Engkau sempurna dalam tingkah lakumu sejak hari engkau diciptakan, sampai kesalahan ditemukan padamu." Yehezkiel 28:12-15. IC 3.2

Lusifer mungkin saja tetap berkenan di hati Allah, dikasihi dan dihormati oleh semua bala tentara malaikat, menggunakan kekuatannya yang mulia untuk memberkati orang lain dan memuliakan Penciptanya. Tetapi, kata nabi, "Hatimu menjadi besar karena kecantikanmu, engkau telah merusak hikmatmu karena kecemerlanganmu." Yehezkiel 28:17. **Sedikit demi sedikit, Lusifer mulai menuruti keinginan untuk meninggikan diri.** "Engkau telah menetapkan hatimu seperti hati Allah." "Engkau telah berkata, Aku akan meninggikan takhtaku di atas bintang-bintang Allah: **Aku akan duduk di atas bukit jemaat.** Aku akan naik ke tempat yang lebih tinggi dari pada awan-awan, **Aku akan menjadi seperti Yang Mahatinggi.**" Yehezkiel 28:6; Yesaya 14:13, 14. Alih-alih berusaha untuk membuat Allah menjadi yang tertinggi dalam kasih sayang dan kesetiaan makhluk Nya, Lusifer justru berusaha untuk mendapatkan pelayanan dan penghormatan dari mereka untuk dirinya sendiri. Dan karena mengingini kehormatan yang telah dianugerahkan oleh Bapa yang tak terbatas kepada PutraNya, pangeran para malaikat ini menginginkan kekuasaan yang hanya dimiliki oleh Kristus. IC 3.3

Seluruh surga bersukacita untuk memantulkan kemuliaan Sang Pencipta dan menyatakan pujian kepadaNya. Dan ketika Allah dihormati, semua orang merasa damai dan senang. Namun, sebuah nada perselisihan kini menodai keharmonisan surgawi itu. Pelayanan dan peninggian diri sendiri, yang bertentangan dengan rencana Sang Pencipta,

membangkitkan firasat jahat dalam pikiran mereka yang menganggap kemuliaan Allah adalah yang tertinggi. **Para dewan surgawi memohon kepada Lusifer.** Anak Allah menunjukkan di hadapannya kebesaran, kebaikan, dan keadilan Sang Pencipta, dan sifat hukumNya yang suci dan tidak berubah. Allah sendiri telah menetapkan tatanan surga; dan jika menyimpang dari tatanan itu, Lusifer akan mempermalukan Penciptanya, dan membawa kehancuran atas dirinya sendiri. Tetapi peringatan itu, yang diberikan dalam kasih dan belas kasihan yang tak terbatas, hanya membangkitkan semangat perlawanan. Lusifer membiarkan kecemburuan terhadap Kristus menang, dan ia menjadi semakin bertekad. IC 3.4

Kebanggaan akan kemuliaannya sendiri memelihara keinginan untuk menjadi superior. Kehormatan tinggi yang dianugerahkan kepada Lusifer tidak dihargai sebagai anugerah Allah, dan tidak memunculkan rasa syukur kepada Sang Pencipta. Dia bermegah dalam kecemerlangan dan kemuliaan dirinya, dan bercita-cita untuk menjadi setara dengan Allah. Ia dikasihi dan dihormati oleh bala tentara surgawi. Para malaikat senang melaksanakan perintah-perintahNya, dan Ia mengenakan hikmat dan kemuliaan di atas mereka semua. Namun, Anak Allah adalah Penguasa surga yang diakui, yang memiliki kuasa dan otoritas yang sama dengan Bapa. Dalam semua rencana Allah, Kristus adalah seorang peserta, sementara Lusifer tidak diizinkan untuk masuk ke dalam rencana-rencana ilahi, "Mengapa,"

tanya malaikat yang perkasa ini, "Kristus harus memiliki supremasi? Mengapa Ia dihormati lebih tinggi daripada Lusifer?" IC 3.5

Meninggalkan tempatnya di hadirat Allah, Lucifer pergi untuk menyebarkan semangat ketidakpuasan di antara para malaikat. Bekerja dengan kerahasiaan yang misterius, dan untuk sementara waktu menyembunyikan tujuannya di bawah penampilan penghormatan kepada Tuhan, dia berusaha untuk membangkitkan ketidakpuasan mengenai hukum yang mengatur makhluk-makhluk surgawi, mengisyaratkan bahwa hukum tersebut membebaskan pengekan yang tidak perlu. Karena kodrat mereka adalah suci, ia mendesak agar para malaikat mematuhi perintah-perintah dari kehendak mereka sendiri. Ia berusaha menciptakan simpati bagi dirinya sendiri, dengan menyatakan bahwa Allah telah berlaku tidak adil terhadapnya dalam memberikan kehormatan tertinggi kepada Kristus. Ia mengklaim bahwa dalam menginginkan kuasa dan kehormatan yang lebih besar, ia tidak bertujuan untuk meninggikan diri sendiri, tetapi ia berusaha untuk menjamin kebebasan bagi semua penghuni surga, sehingga dengan cara ini mereka dapat mencapai keadaan keberadaan yang lebih tinggi. IC 3.6

Allah, dalam belas kasihannya yang besar, bersabar terhadap Lusifer. Dia tidak langsung diturunkan dari kedudukannya yang mulia ketika dia pertama kali menuruti roh ketidakpuasan, atau bahkan ketika dia mulai mengaju

kan klaim palsunya di hadapan para malaikat yang setia. Lama sekali ia dipertahankan di surga. Berkali-kali ia ditawarkan pengampunan, dengan syarat pertobatan dan penyerahan diri. Upaya-upaya yang hanya dapat dilakukan oleh kasih dan kebijaksanaan yang tak terbatas, dilakukan untuk meyakinkan dia akan kesalahannya. Roh ketidakpuasan belum pernah dikenal di surga. Lucifer sendiri pada awalnya tidak tahu ke mana ia hanyut; ia tidak mengerti sifat sebenarnya dari perasaannya. Namun karena ketidakpuasannya terbukti tanpa alasan, Lucifer yakin bahwa dia salah, bahwa klaim ilahi itu benar, dan bahwa dia harus mengakuinya di hadapan seluruh surga. Seandainya dia melakukan hal ini, dia mungkin telah menyelamatkan dirinya sendiri dan banyak malaikat. Pada saat itu ia belum sepenuhnya melepaskan kesetiaannya kepada Allah. Meskipun ia telah meninggalkan posisinya sebagai kerub penutup, namun jika ia mau kembali kepada Allah, mengakui hikmat Sang Pencipta, dan puas mengisi tempat yang telah ditentukan baginya dalam rencana besar Allah, ia akan dipulihkan dalam jabatannya. Tetapi kesombongan melarangnya untuk tunduk. Ia dengan gigih mempertahankan jalannya sendiri, bersikukuh bahwa ia tidak perlu bertobat, dan sepenuhnya menyerahkan dirinya, di dalam kontroversi yang besar, kepada Penciptanya. IC 4.1

Semua kekuatan dari pikirannya yang besar sekarang telah dibelokkan untuk melakukan penipuan, untuk mendapatkan simpati dari para malaikat yang berada di

bawah komandonya. Bahkan fakta bahwa Kristus telah memperingatkan dan menasihatinya, telah diselewengkan untuk melayani rencana pengkhianatannya. Kepada mereka yang kepercayaan penuh kasihnya mengikat mereka dengan sangat erat kepadaNya, Iblis telah menyatakan bahwa ia telah dihakimi secara salah, bahwa posisinya tidak dihormati, dan bahwa kebebasannya akan dikurangi. Dari penggambaran yang keliru tentang perkataan Kristus, ia beralih kepada kebohongan dan kebohongan langsung, menuduh Anak Allah memiliki rencana untuk mempermalukanNya di hadapan para penghuni surga. Ia juga berusaha untuk membuat isu palsu antara dirinya dan para malaikat yang setia. Semua yang tidak dapat ia tumbangkan dan bawa sepenuhnya ke sisinya, ia tuduh tidak peduli dengan kepentingan makhluk surgawi. Pekerjaan yang dia sendiri lakukan.. yang dilakukannya, ia menuduh mereka yang tetap setia kepada Allah. Dan untuk mempertahankan tuduhannya tentang ketidakadilan Allah terhadapnya, ia menggunakan penggambaran yang keliru tentang firman dan tindakan Sang Pencipta. Adalah kebijakannya untuk membingungkan para malaikat dengan argumen-argumen yang halus mengenai tujuan-tujuan Allah. Segala sesuatu yang sederhana ia selimuti dengan misteri, dan dengan pemutarbalikan yang cerdas ia menimbulkan keraguan terhadap pernyataan-pernyataan Yehuwa yang paling jelas. Kedudukannya yang tinggi, dalam hubungan yang begitu dekat dengan pemerintahan Ilahi, memberikan kekuatan

yang lebih besar kepada pernyataan-pernyataannya, dan banyak orang yang dibujuk untuk bersatu dengannya dalam pemberontakan terhadap kekuasaan Surga. IC 4.2

Allah dalam hikmatNya mengizinkan Setan untuk meneruskan pekerjaannya, sampai roh ketidakpuasan itu matang menjadi pemberontakan aktif. Hal ini diperlukan agar rencana-rencananya dapat berkembang sepenuhnya, sehingga sifat dan kecenderungannya yang sebenarnya dapat dilihat oleh semua orang. Lusifer, sebagai kerub yang diurapi, sangat ditinggikan; ia sangat dicintai oleh makhluk-makhluk surgawi, dan pengaruhnya terhadap mereka sangat kuat. Pemerintahan Allah tidak hanya mencakup penghuni surga, tetapi juga semua dunia yang telah Dia ciptakan; dan Setan berpikir bahwa jika dia dapat membawa para malaikat surga bersamanya dalam pemberontakan, dia juga dapat membawa dunia-dunia lain. Dia dengan cerdik telah menampilkan sisi pertanyaannya, menggunakan tipu muslihat dan penipuan untuk mengamankan objeknya. Kekuatannya untuk menipu sangat besar, dan dengan menyamar dalam jubah kepalsuan dia telah mendapatkan keuntungan. Bahkan malaikat-malaikat yang setia pun tidak dapat sepenuhnya memahami karakternya, atau melihat apa yang menjadi tujuan pekerjaannya. IC 4.3

Setan telah begitu dihormati, dan semua tindakannya begitu diselimuti misteri, sehingga sulit untuk mengungkapkannya kepada para malaikat sifat sebenarnya dari pekerjaannya. Sampai sepenuhnya berkembang, dosa tidak

akan tampak sebagai sesuatu yang jahat. Sebelumnya dosa tidak memiliki tempat di alam semesta Allah, dan makhluk-makhluk kudus tidak memiliki pemahaman tentang sifat dan keganasannya. Mereka tidak dapat melihat konsekuensi mengerikan yang akan terjadi akibat mengesampingkan hukum Ilahi. Setan, pada awalnya, menyembunyikan pekerjaannya di balik pengakuan kesetiaan kepada Allah. Dia mengaku berusaha untuk meningkatkan kehormatan Allah, stabilitas pemerintahanNya, dan kebaikan bagi semua penghuni surga. Ketika menanamkan ketidakpuasan ke dalam pikiran para malaikat di bawahnya, ia dengan cerdas membuatnya tampak seolah-olah ia sedang berusaha menghilangkan ketidakpuasan. Ketika ia mendesak perubahan-perubahan yang dibuatnya dalam tatanan dan hukum-hukum pemerintahan Allah, ia berpura-pura bahwa perubahan-perubahan itu diperlukan untuk menjaga keharmonisan di surga. IC 4.4

Dalam menangani dosa, Allah hanya dapat menggunakan keadilan dan kebenaran. Setan dapat menggunakan apa yang tidak dapat digunakan oleh Allah sanjungan dan tipu daya. Ia telah berusaha memalsukan firman Allah, dan telah salah mengartikan rencana pemerintahanNya di hadapan para malaikat, dengan menyatakan bahwa Allah tidak adil dalam menetapkan hukum dan aturan bagi para penghuni surga; bahwa dalam menuntut ketundukan dan ketaatan dari makhluk ciptaanNya, Ia hanya ingin meninggikan diriNya sendiri. Oleh karena itu, harus

ditunjukkan di hadapan penghuni surga, dan juga di seluruh dunia, bahwa pemerintahan Allah itu adil, hukumNya sempurna. Setan telah membuat seolah-olah ia sendiri berusaha untuk mempromosikan kebaikan alam semesta. Karakter sebenarnya dari perampas itu, dan tujuan sebenarnya, harus dipahami oleh semua orang. Ia harus memiliki waktu untuk menyatakan dirinya melalui perbuatan-perbuatannya yang jahat. IC 4.5

Perselisihan yang disebabkan oleh tindakannya sendiri di surga, Iblis menuduhkannya kepada hukum dan pemerintahan Allah. Semua kejahatan ia nyatakan sebagai akibat dari pemerintahan Ilahi. Ia mengklaim bahwa adalah tujuannya sendiri untuk memperbaiki ketetapan-ketetapan Yehuwa. Oleh karena itu, ia harus menunjukkan sifat dari klaimnya, dan menunjukkan hasil dari perubahan yang diusulkannya dalam hukum Ilahi. Pekerjaannya sendiri harus mengutuknya. Setan telah mengklaim sejak awal bahwa ia tidak memberontak. Seluruh alam semesta harus melihat si penipu itu membuka kedoknya. IC 5.1

Bahkan ketika diputuskan bahwa ia tidak dapat lagi bertahan, Sang Kebijaksanaan yang Tak Terbatas tidak menghancurkan Iblis. Karena hanya pelayanan kasih yang dapat diterima oleh Allah, kesetiaan makhluk-makhlukNya harus didasarkan pada keyakinan akan keadilan dan kemurahanNya. Para penghuni surga dan dunia lain, karena tidak siap untuk memahami sifat atau konsekuensi dari dosa, maka mereka tidak dapat melihat keadilan dan belas

kasihan Allah dalam penghancuran Iblis. Seandainya dia segera dihapuskan dari keberadaan, mereka akan melayani Allah dari rasa takut, bukan dari kasih. Pengaruh si penyesat tidak akan sepenuhnya dihancurkan, dan roh pemberontakan tidak akan sepenuhnya diberantas. Kejahatan harus dibiarkan menjadi dewasa. Demi kebaikan seluruh alam semesta sepanjang zaman yang tak berkesudahan, Setan harus mengembangkan prinsip-prinsipnya dengan lebih sempurna, sehingga tuduhan-tuduhannya terhadap pemerintahan Ilahi dapat dilihat dalam terang yang sebenarnya oleh semua makhluk ciptaan, sehingga keadilan dan belas kasihan Allah serta kekekalan hukumNya dapat ditempatkan di luar semua pertanyaan. IC 5.2

Pemberontakan Setan akan menjadi pelajaran bagi alam semesta di sepanjang zaman, sebuah kesaksian abadi tentang sifat dan akibat-akibat yang mengerikan dari dosa. Pengerjaan pemerintahan Iblis, dampaknya terhadap manusia dan malaikat, akan menunjukkan apa yang seharusnya menjadi buah dari mengesampingkan otoritas ilahi. Hal ini akan menjadi bukti bahwa dengan adanya pemerintahan Allah dan hukumNya, maka kesejahteraan semua makhluk ciptaanNya akan terjamin. Demikianlah sejarah percobaan pemberontakan yang mengerikan ini adalah untuk menjadi pengaman yang kekal bagi semua kecerdasan yang kudus, untuk mencegah mereka tertipu oleh sifat pelanggaran, untuk menyelamatkan mereka dari melakukan dosa dan menderita hukuman. IC 5.3

Sampai pada akhir kontroversi di surga, perampas yang hebat itu terus membenarkan dirinya sendiri. Ketika diumumkan bahwa ia dan semua simpatisannya harus diusir dari tempat tinggal kebahagiaan, pemimpin pemberontak itu dengan berani mengakui penghinaannya terhadap hukum Sang Pencipta. Dia mengulangi klaimnya bahwa malaikat tidak perlu dikendalikan, tetapi harus dibiarkan mengikuti kehendak mereka sendiri, yang akan selalu membimbing mereka ke jalan yang benar. Ia mencela ketetapan-ketetapan ilahi sebagai pembatasan kebebasan mereka, dan menyatakan bahwa tujuannya adalah untuk menjamin penghapusan hukum; supaya dengan dibebaskan dari pengekan ini, bala tentara surga dapat masuk ke dalam suatu keadaan yang lebih mulia dan lebih agung. IC 5.4

Dengan satu suara, Iblis dan bala tentaranya melemparkan kesalahan atas pemberontakan mereka sepenuhnya kepada Kristus, dan menyatakan bahwa jika mereka tidak ditegur, mereka tidak akan pernah membeontak. Dengan keras kepala dan menantang dalam ketidaksetiaan mereka, dengan sia-sia berusaha menggulingkan pemerintahan Allah, tetapi dengan penuh hujat mengklaim diri mereka sendiri sebagai korban-korban tak berdosa dari kekuasaan yang menindas, si pengkhianat besar dan semua simpatisannya pada akhirnya diusir dari surga. IC 5.5

Roh yang sama yang mendorong pemberontakan di surga, masih mengilhami pemberontakan di bumi. Setan

telah melanjutkan kebijakan yang sama yang ia lakukan terhadap para malaikat kepada manusia. Rohnya sekarang memerintah di dalam diri anak-anak durhaka. Seperti dia, mereka berusaha untuk mendobrak kekangan hukum Allah, dan menjanjikan kebebasan kepada manusia melalui pelanggaran terhadap ajaran-ajarannya. Teguran atas dosa masih membangkitkan semangat kebencian dan perlawanan. Ketika pesan-pesan peringatan Allah dibawa pulang ke dalam hati nurani, Setan menuntun manusia untuk membenarkan diri mereka sendiri, dan mencari simpati orang lain dalam perjalanan dosa mereka. Alih-alih mengoreksi kesalahan mereka, mereka justru membangkitkan kemarahan terhadap orang yang menegur, seolah-olah dia adalah satu-satunya penyebab kesulitan. Dari zaman Habel yang benar sampai zaman kita sekarang ini, demikianlah roh yang ditunjukkan kepada mereka yang berani mengutuk dosa. IC 5.6

Dengan penggambaran yang keliru tentang karakter Allah yang sama seperti yang telah dipraktikkanNya di surga, yang menyebabkan Dia dianggap kejam dan tirani, Iblis membujuk manusia untuk berbuat dosa. Dan setelah berhasil sejauh ini, ia menyatakan bahwa pembatasan-pembatasan Allah yang tidak adil telah menyebabkan kejatuhan manusia, sebagaimana pembatasan-pembatasan itu menyebabkan pemberontakan manusia. IC 5.7

Tetapi Dia yang Kekal itu sendiri yang menyatakan karakterNya: "TUHAN Allah, penyayang dan pengasih,

panjang sabar dan berlimpah kasih setiaNya dan berlimpah kasih setiaNya, Ia menaruh belas kasihan kepada beribu-ribu orang, Ia mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa, dan tidak pernah membebaskan orang yang bersalah." (Keluaran 34:6,7). IC 5.8

Dalam pengusiran Iblis dari surga, Allah menyatakan keadilanNya, dan mempertahankan kehormatan takhtaNya. Tetapi ketika manusia telah berdosa karena tunduk pada tipu daya roh yang murtad itu, Allah memberikan bukti kasihNya dengan menyerahkan AnakNya yang tunggal untuk mati bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Di dalam pendamaian, karakter Allah dinyatakan. Argumen yang kuat dari salib menunjukkan kepada seluruh alam semesta bahwa jalan dosa yang telah dipilih Lusifer sama sekali tidak dapat dibebankan kepada pemerintahan Allah. IC 5.9

Dalam pertarungan antara Kristus dan Iblis, selama pelayanan Juruselamat di bumi; karakter sang penipu besar itu terbuka. Tidak ada yang dapat secara efektif mencabut Iblis dari kasih sayang para malaikat surgawi dan seluruh alam semesta yang setia, seperti halnya peperangannya yang kejam terhadap Penebus dunia. Penghujatannya yang berani dengan menuntut agar Kristus memberikan penghormatan kepadanya, keberaniannya yang lancang dengan membawanya ke puncak gunung dan puncak Bait Allah, niat jahatnya yang lancang dengan mendesakNya untuk menjatuhkan diriNya dari ketinggian yang memusingkan itu, kejahatan

nya yang tidak pernah tidur yang memburuNya dari satu tempat ke tempat lain, mengilhami hati para imam dan orang-orang untuk menolak kasihNya, dan akhirnya berteriak, "Salibkanlah Dia! Salibkan Dia!" semua ini membangkitkan keheranan dan kemarahan alam semesta.

IC 6.1

Iblislah yang mendorong dunia untuk menolak Kristus. Penguasa kejahatan itu mengerahkan seluruh kekuatan dan kelicikannya untuk membinasakan Yesus; karena ia melihat bahwa belas kasihan dan kasih Juruselamat, belas kasihanNya dan kelembutanNya yang penuh belas kasihan, menggambarkan kepada dunia karakter Allah. Iblis menentang setiap klaim yang diajukan oleh Anak Allah, dan mempekerjakan manusia sebagai agen-agennya untuk memenuhi kehidupan Juruselamat dengan penderitaan dan kesedihan. Kepalsuan dan kepalsuan yang digunakannya untuk menghalangi pekerjaan Yesus, kebencian yang dimanifestasikan melalui anak-anak durhaka, tuduhan kejamnya terhadap Dia yang hidupnya penuh dengan kebaikan yang tidak ada bandingannya, semuanya berasal dari dendam yang mendalam. Api iri hati dan kedengkian yang terpendam, kebencian dan balas dendam, meledak di Kalvari terhadap Anak Allah, sementara surga memandang dengan kengerian yang sunyi. IC 6.2

Ketika pengorbanan yang agung telah disempurnakan, Kristus naik ke tempat yang tinggi, menolak penyembahan para malaikat sampai Dia mengajukan permintaan, "Bapa,

Aku mau, supaya mereka yang Engkau berikan kepada-Ku, menyertai Aku di mana Aku berada," Yohanes 17:24. Kemudian dengan kasih dan kuasa yang tak terkatakan datanglah jawaban dari takhta Bapa, "Dan biarlah semua malaikat Allah menyembah Dia." Ibrani 1:6. Tidak ada noda yang melekat pada Yesus. KehinaanNya telah berakhir, pengorbananNya telah digenapi, dan kepadaNya telah dikaruniakan nama di atas segala nama. IC 6.3

Sekarang kesalahan Iblis telah terungkap tanpa alasan. Dia telah mengungkapkan karakter aslinya sebagai pembohong dan pembunuh. Terlihat bahwa roh yang sama yang digunakannya untuk memerintah anak-anak manusia, yang berada di bawah kuasanya, akan ia tunjukkan seandainya ia diizinkan untuk menguasai penduduk surga. Ia telah mengklaim bahwa pelanggaran hukum Allah akan membawa kebebasan dan kemuliaan; tetapi ternyata hal itu akan mengakibatkan perbudakan dan kehinaan. IC 6.4

Tuduhan dusta Iblis terhadap karakter dan pemerintahan ilahi muncul dalam terang yang sebenarnya. Ia telah menuduh Allah hanya mencari kemuliaan diriNya sendiri dengan menuntut ketundukan dan ketaatan dari makhluk-makhlukNya, dan telah menyatakan bahwa meski pun Sang Pencipta menuntut penyangkalan diri dari semua yang lain, Ia sendiri tidak melakukan penyangkalan diri dan tidak berkorban. Sekarang terlihat bahwa demi keselamatan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, Penguasa alam semesta telah melakukan pengorbanan yang terbesar yang

dapat dilakukan oleh kasih, karena "Allah di dalam Kristus telah mendamaikan dunia dengan diriNya." 2 Korintus 5:19. Terlihat juga, bahwa ketika Lusifer telah membuka pintu bagi masuknya dosa, dengan keinginannya untuk mendapatkan kehormatan dan kekuasaan, Kristus telah, untuk membinasakan dosa, merendahkan diriNya dan taat sampai mati. IC 6.5

Allah telah menyatakan kebencianNya terhadap prinsip-prinsip pemberontakan. Seluruh surga melihat keadilanNya dinyatakan, baik dalam penghukuman Iblis maupun dalam penebusan manusia. Lusifer telah menyatakan bahwa jika hukum Allah tidak berubah, dan hukumannya tidak dapat diampuni, maka setiap pelanggar harus selamanya dicekal dari perkenanan Sang Pencipta. Dia telah mengklaim bahwa umat manusia yang berdosa ditempatkan di luar penebusan, dan karena itu adalah mangsa yang sah. Tetapi kematian Kristus adalah sebuah argumen atas nama manusia yang tidak dapat digulingkan. Hukuman hukum Taurat telah ditimpakan kepada Dia yang setara dengan Allah, dan manusia bebas untuk menerima kebenaran Kristus, dan melalui kehidupan yang penuh penyesalan dan perendahan diri untuk menang, sebagai mana Anak Allah telah menang atas kuasa Iblis. Demikianlah Allah itu adil, dan sekaligus menjadi pembenar bagi semua orang yang percaya kepada Yesus. IC 6.6

Namun, bukan hanya untuk menggenapi penebusan manusia, Kristus datang ke bumi untuk menderita dan mati.

Ia datang untuk "meninggikan hukum Taurat" dan "menjadikannya terhormat". Bukan semata-mata agar penduduk dunia ini dapat memandangi hukum Taurat sebagaimana seharusnya; tetapi untuk menunjukkan kepada seluruh dunia di alam semesta bahwa hukum Allah tidak dapat diubah. Seandainya tuntutan-tuntutannya dapat dikesampingkan, maka Anak Allah tidak perlu menyerahkan nyawaNya untuk menebus pelanggaranNya. Kematian Kristus membuktikan bahwa hukum Taurat tidak dapat diubah. Dan pengorbanan yang didorong oleh kasih yang tak terbatas dari Bapa dan Anak, supaya orang-orang berdosa dapat ditebus, menunjukkan kepada seluruh alam semesta -yang tidak ada yang lebih baik daripada rencana penebusan ini -bahwa keadilan dan belas kasihan adalah dasar hukum dan pemerintahan Allah. IC 6.7

Pada pelaksanaan penghakiman terakhir akan terlihat bahwa tidak ada alasan untuk berdosa. **Ketika Hakim atas seluruh bumi akan menuntut Iblis, "Mengapa engkau memberontak terhadap Aku, dan merampas dari-Ku orang-orang yang ada di dalam kerajaan-Ku?"**, pencetus kejahatan tidak akan dapat memberikan alasan. Setiap mulut akan dibungkam, dan semua bala tentara pemberontak akan terdiam. IC 7.1

Salib Kalvari, meskipun menyatakan bahwa hukum Taurat tidak dapat diubah, namun juga menyatakan kepada alam semesta bahwa upah dosa adalah maut. Dalam seruan Juruselamat yang berakhir, **"Sudah selesai," lonceng**

kematian Iblis dibunyikan. Kontroversi besar yang telah berlangsung begitu lama kemudian diputuskan, dan pembasmian terakhir dari kejahatan menjadi pasti. Anak Allah telah melewati pintu gerbang kubur, supaya "dengan jalan maut Ia dapat memusnahkan dia yang berkuasa atas maut, yaitu Iblis." Ibrani 2:14. Keinginan Lusifer untuk memegahkan diri telah membuatnya berkata, "Aku akan meninggikan takhtaku melebihi bintang-bintang Allah. IC 7.2

. . Aku akan menjadi seperti Yang Mahatinggi." Allah menyatakan, "Aku akan membuat engkau menjadi abu di atas bumi, dan engkau tidak akan ada lagi." Yesaya 14:13, 14. Yehezkiel 28:18, 19. Apabila "datanglah hari yang akan membakar seperti perapian, ... semua orang sombong, ya, dan semua orang yang berbuat jahat, akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang itu akan membakar mereka, demikianlah firman TUHAN semesta alam, sehingga tidak akan meninggalkan mereka, baik akar maupun ranting." Maleakhi 4:1. IC 7.3

Seluruh alam semesta akan menjadi saksi atas sifat dan akibat dosa. Dan pemusnahannya, yang pada mulanya akan membawa ketakutan kepada para malaikat dan penghinaan kepada Allah, sekarang akan membuktikan kasihNya dan menegakkan kehormatannya di hadapan alam semesta yang senang melakukan kehendakNya, dan yang di dalam hatinya ada hukumNya. Kejahatan tidak akan pernah ada lagi. Firman Tuhan, "Kesengsaraan tidak akan muncul untuk

kedua kalinya." Nahum 1:9. Hukum Allah, yang telah dicela oleh Iblis sebagai kuk perhambaan, akan dihormati sebagai hukum kebebasan. Hukum yang telah teruji dan terbukti ciptaan tidak akan pernah lagi berpaling dari kesetiaan kepada Dia yang karakterNya telah sepenuhnya dimanifestasikan di hadapan mereka sebagai kasih yang tak terselami dan kebijaksanaan yang tak terbatas. IC 7.4

Jerat Setan

Pertentangan besar antara Kristus dan Iblis, yang telah berlangsung selama hampir enam ribu tahun, akan segera berakhir; dan si jahat melipatgandakan upayanya untuk mengalahkan pekerjaan Kristus bagi manusia, dan untuk mengikat jiwa-jiwa di dalam jeratnya. Untuk menahan manusia dalam kegelapan dan ketidaksabaran sampai pengantaraan Juruselamat berakhir, dan tidak ada lagi korban untuk dosa, adalah tujuan yang ingin dicapainya. IC 8.1

Ketika tidak ada upaya khusus yang dilakukan untuk melawan kuasanya, ketika ketidakpedulian terjadi di dalam gereja dan dunia, Setan tidak khawatir; karena dia tidak dalam bahaya kehilangan orang-orang yang ditawannya sesuai dengan keinginannya. Tetapi apabila perhatian tertuju kepada hal-hal yang kekal, dan jiwa-jiwa bertanya, "Apakah yang harus saya lakukan supaya saya diselamat

kan?", maka ia akan berusaha menandingi kuasanya dengan kuasa Kristus, dan melawan pengaruh Roh Kudus. IC 8.2

Alkitab menyatakan bahwa pada suatu ketika, ketika para malaikat Allah datang untuk mempersembahkan diri mereka di hadapan Tuhan, Iblis juga datang di antara mereka (Ayub 1:6), bukan untuk sujud menyembah kepada Raja yang kekal, tetapi untuk melanjutkan rencana jahatnya terhadap orang-orang benar. Dengan tujuan yang sama, ia hadir ketika manusia berkumpul untuk menyembah Allah. Meskipun tersembunyi dari pandangan, ia bekerja dengan tekun untuk mengendalikan pikiran para penyembah. Seperti seorang jenderal yang terampil, ia menyusun rencananya terlebih dahulu. Ketika dia melihat utusan Tuhan sedang menyelidiki Kitab Suci, dia mencatat topik yang akan disampaikan kepada orang-orang. Kemudian dia menggunakan semua kelicikan dan kelihaiannya untuk mengendalikan keadaan agar pesan tersebut tidak sampai kepada orang-orang yang dia tipu pada saat itu juga. Orang yang paling membutuhkan peringatan itu akan didesak untuk melakukan suatu transaksi bisnis yang memerlukan kehadirannya, atau dengan cara lain akan dicegah untuk mendengar perkataan yang dapat membuktikan kepadanya suatu kenikmatan hidup yang kekal. IC 8.3

Sekali lagi, Iblis melihat hamba-hamba Tuhan terbebani karena kegelapan rohani yang menyelimuti orang-orang. Dia mendengar doa-doa mereka yang sungguh-sungguh memohon kasih karunia dan kuasa Ilahi untuk mematahkan

mantra ketidakpedulian, kecerobohan, dan kemalasan. Kemudian dengan semangat yang baru, ia memainkan seninya. Ia menggoda manusia untuk memanjakan selera atau bentuk pemuasan diri yang lain, dan dengan demikian melumpuhkan kepekaan mereka, sehingga mereka tidak mendengar hal-hal yang paling perlu mereka pelajari. IC 9.1

Setan tahu betul bahwa semua orang yang dapat ia giring untuk mengabaikan doa dan pencarian Kitab Suci, akan dikalahkan oleh serangannya. Oleh karena itu, ia menciptakan segala cara untuk menyibukkan pikiran. Pernah ada suatu golongan yang mengaku saleh, yang bukannya mengikuti untuk mengetahui kebenaran, tetapi justru menjadikannya sebagai agama untuk mencari-cari kesalahan karakter atau kesalahan iman dari orang-orang yang tidak sepaham dengan mereka. Mereka adalah para penolong tangan kanan Iblis. Para penuduh saudara-saudara tidak sedikit jumlahnya; dan mereka selalu aktif ketika Allah sedang bekerja, dan para hambaNya memberikan penghormatan yang benar kepadaNya. Mereka akan memberi warna palsu pada kata-kata dan tindakan orang-orang yang mengasihi dan menaati kebenaran. Mereka akan menggambarkan hamba-hamba Kristus yang paling sungguh-sungguh, bersemangat, dan menyangkal diri sebagai orang-orang yang tertipu atau pendusta. Adalah pekerjaan mereka untuk salah menggambarkan motif dari setiap perbuatan yang benar dan mulia, untuk mengedarkan sindiran, dan membangkitkan kecurigaan di dalam pikiran

orang-orang yang tidak berpengalaman. Dengan segala cara yang mungkin mereka akan berusaha membuat apa yang murni dan benar dianggap busuk dan menipu. IC 9.2

Tetapi tidak ada yang perlu ditipu tentang mereka. Dapat dengan mudah dilihat dari anak-anak siapa mereka, dari teladan siapa yang mereka ikuti, dan dari pekerjaan apa yang mereka lakukan. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Matius 7:16. Jalan hidup mereka mirip dengan Iblis, si pemfitnah yang jahat, "pendakwa saudara-saudara kita." Wahyu 12:10. IC 9.3

Penipu besar itu memiliki banyak agen yang siap untuk menyajikan segala jenis kesesatan untuk menjerat jiwa-jiwa, -ajaran sesat yang dipersiapkan untuk memenuhi berbagai selera dan kemampuan orang-orang yang akan dirusaknyanya. Adalah rencananya untuk membawa ke dalam gereja elemen-elemen yang tidak tulus dan tidak dilahirkan kembali yang akan mendorong keraguan dan ketidakpercayaan, dan menghalangi semua orang yang rindu untuk melihat pekerjaan Tuhan maju, dan untuk maju bersama pekerjaan itu. Banyak orang yang tidak mempunyai iman yang sungguh-sungguh kepada Allah atau kepada firmanNya, menyetujui beberapa prinsip kebenaran, dan mengaku dirinya sebagai orang Kristen; dan **dengan demikian mereka dimampukan untuk memperkenalkan kesalahan-kesalahan mereka sebagai ajaran-ajaran Alkitab.** IC 9.4

Pendapat bahwa apa yang dipercayai manusia tidak penting, adalah salah satu tipu daya Iblis yang paling berhasil. Dia tahu bahwa kebenaran, yang diterima dengan kasih, akan menguduskan jiwa penerimanya; oleh karena itu dia terus berusaha untuk menggantikan teori-teori palsu, dongeng, injil yang lain. Sejak awal, hamba-hamba Allah telah melawan guru-guru palsu, bukan hanya sebagai orang-orang yang kejam, tetapi juga sebagai pembawa kepalsuan yang berakibat fatal bagi jiwa. Elia, Yeremia, Paulus, dengan tegas dan tanpa rasa takut menentang mereka yang memalingkan manusia dari firman Allah. Kebebasan yang menganggap iman agama yang benar tidak penting, tidak disukai oleh para pembela kebenaran yang kudus ini. IC 9.5

Penafsiran-penafsiran yang tidak jelas dan khayalan terhadap Kitab Suci, dan banyak teori yang saling bertentangan mengenai iman agama, yang ditemukan di dunia Kristen, adalah pekerjaan musuh besar kita, untuk mengacaukan pikiran sehingga mereka tidak dapat membedakan kebenaran. Dan perselisihan dan perpecahan yang terjadi di antara gereja-gereja Kristen sebagian besar disebabkan oleh kebiasaan yang berlaku dalam memainkan Kitab Suci untuk mendukung suatu teori favorit. Bukannya mempelajari firman Allah dengan teliti dengan kerendahan hati untuk memperoleh pengetahuan tentang kehendakNya, banyak orang hanya mencari sesuatu yang ganjil atau yang baru. IC 9.6

Untuk mempertahankan doktrin-doktrin yang salah atau praktik-praktik yang tidak kristiani, beberapa orang akan mengambil ayat-ayat Kitab Suci yang terpisah dari konteksnya, mungkin mengutip setengah dari satu ayat untuk membuktikan poin mereka, padahal bagian yang tersisa akan menunjukkan arti yang sebaliknya. Dengan kelicikan ular, mereka menyembunyikan diri mereka di balik perkataan yang terputus-putus yang ditafsirkan sesuai dengan keinginan daging mereka. Demikianlah banyak orang yang dengan sengaja memutarbalikkan firman Allah. Yang lain, yang mempunyai imajinasi aktif, menangkap gambaran dan lambang-lambang Kitab Suci, menafsirkannya sesuai dengan keinginan mereka, tanpa memperhatikan kesaksian Kitab Suci sebagai penerjemah nya, dan kemudian mereka menyajikan keanehan-keanehan mereka sebagai ajaran-ajaran Alkitab. IC 9.7

Setiap kali studi Alkitab dilakukan tanpa roh yang penuh doa, rendah hati, dan dapat diajar, maka bagian-bagian yang paling sederhana dan paling mudah serta yang paling sulit akan dirampas dari maknanya yang sebenarnya. Para pemimpin kepausan memilih bagian-bagian Alkitab yang paling sesuai dengan tujuan mereka, menafsirkan sesuai dengan keinginan mereka, dan kemudian menyampaikannya kepada orang-orang, sementara mereka menyangkal hak istimewa untuk mempelajari Alkitab dan memahami kebenaran-kebenarannya yang kudus bagi diri mereka sendiri. Seluruh Alkitab harus diberikan kepada orang-orang

seperti apa yang tertulis di dalamnya. Lebih baik mereka tidak mendapat pengajaran Alkitab sama sekali, daripada ajaran Alkitab disalahartikan secara keliru. IC 9.8

Alkitab dirancang untuk menjadi panduan bagi semua orang yang ingin mengenal kehendak Sang Pencipta. Allah memberikan kepada manusia firman nubuat yang pasti; para malaikat dan bahkan Kristus sendiri datang untuk memberitahukan kepada Daniel dan Yohanes tentang hal-hal yang harus segera terjadi. Hal-hal penting yang menyangkut keselamatan kita tidak dibiarkan tetap berada dalam misteri. Hal-hal itu tidak diungkapkan dengan cara yang membingungkan dan menyesatkan para pencari kebenaran yang jujur. Firman Tuhan melalui nabi Habakuk, "Tuliskanlah penglihatan itu dan buatlah jelas, . . . supaya orang yang membacanya dapat mengerti." Habakuk 2:2. Firman Allah jelas bagi semua orang yang mempelajarinya dengan hati yang penuh doa. Setiap jiwa yang sungguh-sungguh jujur akan datang kepada terang kebenaran. "Terang ditaburkan bagi orang benar." Mazmur 97:11. Dan tidak ada gereja yang dapat maju dalam kekudusan kecuali jika para anggotanya dengan sungguh-sungguh mencari kebenaran seperti mencari harta yang terpendam. IC 10.1

Dengan seruan, "Kebebasan", manusia dibutakan oleh perangkat-perangkat musuh mereka, sementara ia terus bekerja untuk mencapainya. Sementara ia berhasil menggantikan Alkitab dengan spekulasi manusia, **hukum Allah dikesampingkan, dan gereja-gereja berada di bawah**

belenggu dosa, sementara mereka mengaku dirinya bebas.

IC 10.2

Bagi banyak orang, penelitian ilmiah telah menjadi kutukan. Allah telah mengizinkan banjir terang dicurahkan ke atas dunia dalam penemuan-penemuan di bidang ilmu pengetahuan dan seni; tetapi bahkan para pemikir yang paling hebat sekalipun, jika tidak dituntun oleh firman Allah dalam penelitian mereka, akan menjadi bingung dalam usaha mereka untuk menyelidiki hubungan antara ilmu pengetahuan dan pernyataan. IC 10.3

Pengetahuan manusia tentang hal-hal material dan spiritual tidak memihak dan tidak sempurna; oleh karena itu, banyak orang tidak dapat menyelaraskan pandangan mereka tentang ilmu pengetahuan dengan pernyataan-pernyataan Alkitab. Banyak orang menerima teori dan spekulasi belaka sebagai fakta ilmiah, dan mereka berpikir bahwa firman Allah harus diuji dengan ajaran-ajaran "ilmu pengetahuan yang disebut palsu." 1 Timotius 6:20. Sang Pencipta dan karya-karyaNya berada di luar pemahaman mereka; dan karena mereka tidak dapat menjelaskannya dengan hukum-hukum alam, maka sejarah Alkitab dianggap tidak dapat diandalkan. Mereka yang meragukan keandalan catatan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, sering kali melangkah lebih jauh, dan meragukan keberadaan Allah, dan mengaitkan kekuatan yang tak terbatas dengan alam. Setelah melepaskan sauh mereka, mereka dibiarkan

terombang-ambing di atas batu-batu ketidakpercayaan. IC 10.4

Oleh karena itu, banyak orang yang menyimpang dari iman, dan tergoda oleh iblis. **Manusia telah berusaha untuk menjadi lebih bijaksana daripada Penciptanya**; filsafat manusia telah berusaha mencari dan menjelaskan misteri-misteri yang tidak akan pernah terungkap, sepanjang zaman yang kekal. Jika manusia mau mencari dan memahami apa yang telah Allah nyatakan tentang diriNya dan maksud-maksudNya, mereka akan memperoleh suatu pandangan tentang kemuliaan, keagungan, dan kuasa Yehuwa, sehingga mereka akan menyadari betapa kecilnya diri mereka sendiri, dan merasa puas dengan apa yang telah disingkapkan untuk diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. IC 10.5

Ini adalah karya besar dari tipu daya Setan untuk membuat pikiran manusia mencari dan menduga-duga tentang apa yang tidak diberitahukan Allah, dan yang tidak dimaksudkanNya untuk kita pahami. Karena itulah Lusifer kehilangan tempatnya di surga. Dia menjadi tidak puas karena semua rahasia tujuan Tuhan tidak diberitahukan kepadanya, dan dia sepenuhnya mengabaikan apa yang telah dinyatakan mengenai pekerjaannya sendiri dalam posisi mulia yang diberikan kepadanya. Dengan membangkitkan ketidakpuasan yang sama pada para malaikat yang berada di bawah komandonya, ia menyebabkan kejatuhan mereka. Sekarang ia berusaha untuk mengilhami pikiran manusia

dengan roh yang sama, dan memimpin mereka untuk mengabaikan perintah-perintah langsung dari Allah. IC 10.6

Mereka yang tidak mau menerima kebenaran Alkitab yang jelas dan tajam akan terus mencari dongeng-dongeng yang menyenangkan yang akan menenangkan hati nurani. Semakin tidak rohani, menyangkal diri, dan merendahkan diri dari doktrin-doktrin yang disampaikan, semakin besar pula dukungan yang diterima. Orang-orang ini merendahkan kekuatan intelektual untuk melayani keinginan daging mereka. Terlalu bijaksana dalam kesombongan mereka sendiri untuk menyelidiki Kitab Suci dengan penyesalan jiwa dan doa yang sungguh-sungguh untuk bimbingan ilahi, mereka tidak memiliki perisai dari khayalan. Setan siap untuk memenuhi keinginan hati, dan ia menaruh tipu dayanya di tempat kebenaran. Demikianlah kepausan memperoleh kekuasaannya atas pikiran manusia; dan dengan penolakan terhadap kebenaran karena melibatkan salib. Kaum Protestan mengikuti jalan yang sama. Semua orang yang mengabaikan firman Allah untuk mempelajari kenyamanan dan kebijakan, agar mereka tidak berbeda dengan dunia, akan dibiarkan menerima kesesatan yang terkutuk sebagai kebenaran agama. Setiap bentuk kesesatan yang dapat dibayangkan akan diterima oleh mereka yang dengan sengaja menolak kebenaran. Orang yang memandang dengan ngeri pada satu penipuan akan siap menerima penipuan yang lain. Rasul Paulus, berbicara tentang suatu golongan yang "tidak menerima kasih kebenaran, supaya

mereka diselamatkan," menyatakan, "Sebab itu Allah akan mengirinkan kepada mereka penyesatan yang kuat, supaya mereka mempercayai dusta, yaitu supaya mereka semua terkutuk, karena mereka tidak mempercayai kebenaran, tetapi mereka bersukacita karena kefasikan." 2 Tesalonika 2:10-12. Dengan peringatan seperti itu di hadapan kita, sudah sepatutnya kita berjaga-jaga terhadap doktrin-doktrin yang kita terima. IC 10.7

Di antara agen-agen yang paling sukses dari sang penipu besar adalah ajaran-ajaran yang menyesatkan dan keajaiban-keajaiban bohong dari Spiritualisme. Dengan menyamar sebagai malaikat terang, ia menebarkan jalanya di tempat yang paling tidak dicurigai. Jika manusia mau mempelajari Kitab Allah dengan doa yang sungguh-sungguh agar mereka dapat memahaminya, mereka tidak akan ditinggalkan dalam kegelapan untuk menerima ajaran-ajaran palsu. Tetapi karena mereka menolak kebenaran, mereka menjadi mangsa penipuan. IC 11.1

Kesalahan berbahaya lainnya adalah doktrin yang menyangkal keilahian Kristus, yang menyatakan bahwa Ia tidak memiliki keberadaan sebelum kedatanganNya ke dunia ini. Teori ini diterima dengan senang hati oleh sebagian besar orang yang mengaku percaya kepada Alkitab; namun teori ini secara langsung bertentangan dengan pernyataan-pernyataan yang paling jelas dari Juruselamat kita mengenai hubunganNya dengan Bapa, karakter ilahiNya, dan pra-eksistensiNya. Hal ini tidak dapat diterima tanpa adanya

pergumulan yang tidak beralasan terhadap Alkitab. Hal ini tidak hanya merendahkan konsepsi manusia tentang karya penebusan, tetapi juga meruntuhkan iman kepada Alkitab sebagai wahyu dari Allah. Meskipun hal ini membuatnya semakin berbahaya, namun hal ini juga membuatnya semakin sulit untuk dipenuhi. Jika manusia menolak kesaksian Kitab Suci yang diilhami tentang keilahian Kristus, maka sia-sia saja kita berdebat dengan mereka, karena tidak ada argumen yang dapat meyakinkan mereka. "Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan, dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani." 1 Korintus 2:14. Tidak seorang pun yang memegang kesalahan ini dapat memiliki konsepsi yang benar tentang tabiat atau misi Kristus, atau tentang rencana Allah yang agung bagi penebusan manusia. IC 11.2

Kesalahan lain yang halus dan berbahaya adalah kepercayaan yang menyebar dengan cepat bahwa Setan tidak mempunyai eksistensi sebagai makhluk pribadi; bahwa nama itu digunakan dalam Alkitab hanya untuk mewakili pikiran dan keinginan jahat manusia. IC 11.3

Ajaran yang begitu luas dikumandangkan dari mimbar-mimbar populer, bahwa kedatangan Kristus yang kedua kali adalah kedatanganNya pada setiap individu pada saat kematian, adalah sebuah alat untuk mengalihkan pikiran manusia dari kedatanganNya secara pribadi di awan-awan di langit. Selama bertahun-tahun Iblis telah mengatakan,

"Lihatlah, Ia ada di dalam ruang rahasia" (Matius 24:23-26); dan banyak jiwa yang terhilang karena menerima tipu daya ini. IC 11.4

Sekali lagi, hikmat duniawi mengajarkan bahwa doa tidaklah penting. Orang-orang yang berilmu pengetahuan menyatakan bahwa tidak mungkin ada jawaban doa yang nyata; bahwa hal ini merupakan pelanggaran hukum, mukjizat, dan mukjizat itu tidak ada. Alam semesta, kata mereka, diatur oleh hukum-hukum yang sudah pasti, dan Allah sendiri tidak melakukan apa pun yang bertentangan dengan hukum-hukum ini. Dengan demikian, mereka menggambarkan Allah terikat oleh hukum-hukumNya sendiri -seolah-olah penerapan hukum-hukum Ilahi dapat meniadakan kebebasan ilahi. Pengajaran seperti itu bertentangan dengan kesaksian Alkitab. Bukankah mukjizat-mukjizat dilakukan oleh Kristus dan para rasulNya? Juruselamat yang penuh kasih yang sama hidup pada masa kini, dan Ia sama mau mendengarkan doa iman seperti ketika Ia berjalan secara nyata di antara manusia. Hal-hal yang alamiah bekerja sama dengan hal-hal yang supernatural. Ini adalah bagian dari rencana Allah untuk mengaruniakan kepada kita, sebagai jawaban atas doa iman, apa yang tidak akan Ia berikan seandainya kita tidak memintanya. IC 11.5

Tak terhitung banyaknya doktrin-doktrin yang keliru dan ide-ide fantastis yang muncul di antara gereja-gereja Kristen. Tidak mungkin untuk memperkirakan akibat-akibat jahat

dari menghilangkan salah satu tonggak yang telah ditetapkan oleh firman Allah. Hanya sedikit orang yang berani melakukan hal ini yang berhenti dengan penolakan terhadap satu kebenaran. Mayoritas terus mengesampingkan satu demi satu prinsip kebenaran, sampai mereka menjadi kafir yang sebenarnya. IC 11.6

Kesalahan-kesalahan teologi populer telah mendorong banyak orang menjadi skeptis, yang tadinya mungkin adalah orang yang percaya pada Alkitab. Tidak mungkin baginya untuk menerima doktrin-doktrin yang menyinggung perasaannya tentang keadilan, kemurahan, dan kebajikan; dan karena semua itu diwakili oleh ajaran-ajaran Alkitab, maka ia tidak mau menerimanya sebagai firman Allah. IC 11.7

Dan inilah tujuan yang ingin dicapai oleh Iblis. Tidak ada yang lebih diinginkannya selain menghancurkan kepercayaan kepada Allah dan firmanNya. Setan berdiri di kepala pasukan besar para peragu, dan dia bekerja dengan kekuatannya untuk memperdaya jiwa-jiwa agar masuk ke dalam barisannya. Sudah menjadi mode untuk meragukan. Ada suatu golongan besar yang memandang firman Allah dengan ketidakpercayaan karena alasan yang sama seperti Penulisnya, yaitu karena firman Allah menegur dan mengutuk dosa. Mereka yang tidak mau menaati tuntutan-tuntutannya, berusaha untuk menggulingkan otoritasnya. Mereka membaca Alkitab, atau mendengarkan ajaran-ajarannya yang disampaikan dari meja suci, hanya

untuk mencari-cari kesalahan dalam Kitab Suci atau dalam khotbah. Tidak sedikit yang menjadi kafir untuk membenarkan atau memaafkan diri mereka sendiri dalam melalaikan tugas. Yang lainnya mengadopsi prinsip-prinsip skeptis dari kesombongan dan kemalasan. Terlalu mudah mencintai untuk membedakan diri mereka sendiri dengan mencapai apa pun yang layak dihormati, yang membutuhkan usaha dan penyangkalan diri, mereka bertujuan untuk mendapatkan reputasi sebagai hikmat yang unggul dengan mengkritik Alkitab. Ada banyak hal yang tidak dapat dipahami oleh pikiran yang terbatas, yang tidak tercerahkan oleh hikmat ilahi, dan dengan demikian mereka menemukan kesempatan untuk mengkritik. Ada banyak orang yang tampaknya merasa bahwa berdiri di sisi ketidakpercayaan, skeptisisme, dan ketidaksetiaan adalah suatu kebajikan. Tetapi di balik penampilan yang tampak jujur, akan ditemukan bahwa orang-orang seperti itu digerakkan oleh rasa percaya diri dan kesombongan. Banyak orang yang senang menemukan sesuatu di dalam Kitab Suci untuk membingungkan pikiran orang lain. Beberapa orang pada awalnya mengkritik dan beralasan dari sisi yang salah, karena kecintaannya pada kontroversi. Mereka tidak menyadari bahwa dengan demikian mereka sedang menjerat diri mereka sendiri di dalam jerat si penyesat. Tetapi setelah secara terbuka menyatakan ketidakpercayaan, mereka merasa bahwa mereka harus mempertahankan posisi

mereka. Dengan demikian mereka bersatu dengan orang-orang fasik, dan menutup pintu-pintu Firdaus. IC 11.8

Allah telah memberikan bukti yang cukup dalam firmanNya tentang karakter ilahi. Kebenaran-kebenaran agung yang berkaitan dengan penebusan kita disajikan dengan jelas. Dengan pertolongan Roh Kudus, yang dijanjikan kepada semua orang yang mencarinya dengan tulus, setiap orang dapat memahami kebenaran-kebenaran ini bagi dirinya sendiri. Allah telah mengaruniakan kepada manusia suatu dasar yang kuat untuk menyandarkan iman mereka. IC 12.1

Namun, pikiran manusia yang terbatas tidak mampu sepenuhnya memahami rencana dan tujuan dari Dia yang Tak Terbatas. Kita tidak akan pernah bisa menemukan Tuhan dengan mencari tahu. Kita tidak boleh mencoba untuk mengangkat dengan tangan lancang tirai yang menutupi keagunganNya. Sang rasul berseru, "Betapa tak terselami keputusan-keputusanNya dan jalan-jalanNya yang tak terselami!" Roma 11:33. Sejauh ini kita dapat memahami hubunganNya dengan kita, dan motif-motif yang dengannya Dia bertindak, sehingga kita dapat melihat kasih dan belas kasihNya yang tak terbatas, yang bersatu dengan kuasaNya yang tak terbatas. Bapa kita di surga memerintahkan segala sesuatu dalam hikmat dan kebenaran, dan kita tidak boleh merasa tidak puas dan tidak percaya, tetapi tunduk dengan penuh hormat. Ia akan menyatakan kepada kita sebanyak mungkin maksud-

maksudNya yang perlu kita ketahui, dan di luar itu kita harus percaya kepada Tangan yang mahakuasa, kepada Hati yang penuh dengan kasih. IC 12.2

Meskipun Tuhan telah memberikan banyak bukti untuk beriman, Dia tidak akan pernah menghapus semua alasan untuk tidak percaya. Semua orang yang mencari kait untuk menggantungkan keraguan mereka, akan menemukannya. Dan mereka yang menolak untuk menerima dan menaati firman Allah sampai semua keberatan telah dihilangkan, dan tidak ada lagi kesempatan untuk ragu-ragu, tidak akan pernah datang kepada terang. . . IC 12.3

Hanya ada satu jalan yang harus ditempuh oleh mereka yang sungguh-sungguh ingin dibebaskan dari keraguan. Alih-alih mempertanyakan dan merenungkan apa yang tidak mereka pahami, biarlah mereka memperhatikan terang yang telah menyinari mereka, dan mereka akan menerima terang yang lebih besar. Hendaklah mereka melakukan setiap tugas yang telah dijelaskan kepada mereka, dan mereka akan dimampukan untuk mengerti dan melakukan tugas-tugas yang sekarang masih dalam keragu-raguan. IC 12.4

Setan dapat menyajikan kepalsuan yang sangat mirip dengan kebenaran untuk menipu mereka yang bersedia untuk ditipu, yang ingin menghindari penyangkalan diri dan pengorbanan yang dituntut oleh kebenaran; tetapi mustahil baginya untuk menahan di bawah kuasanya satu jiwa pun yang dengan tulus ingin, dengan cara apa pun, mengetahui kebenaran. Kristus adalah kebenaran, dan "Terang yang

menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia." Yohanes 1:9. Roh Kebenaran telah diutus untuk memimpin manusia ke dalam seluruh kebenaran. Dan atas kuasa Anak Allah dinyatakan, "Carilah, maka kamu akan mendapat." "Barangsiapa melakukan kehendakNya, ia akan mengetahui ajaran itu." Matius 7:7; Yohanes 7:17. IC 12.5

Para pengikut Kristus hanya mengetahui sedikit tentang rencana-rencana yang sedang disusun oleh Iblis dan bala tentaranya untuk melawan mereka. Tetapi Dia yang duduk di surga akan mengesampingkan semua perangkat ini untuk mencapai tujuanNya yang dalam. Tuhan mengizinkan umatNya untuk mengalami cobaan yang berapi-api dari pencobaan, bukan karena Dia senang dengan kesusahan dan penderitaan mereka, tetapi karena proses ini sangat penting bagi kemenangan akhir mereka. Ia tidak dapat, secara konsisten dengan kemuliaanNya sendiri, melindungi mereka dari pencobaan, karena tujuan pencobaan itu sendiri adalah untuk mempersiapkan mereka untuk melawan semua godaan kejahatan. IC 12.6

Baik orang jahat maupun iblis tidak dapat menghalangi pekerjaan Allah, atau menutup hadiratNya dari umatNya, jika mereka mau, dengan hati yang tunduk dan penuh penyesalan, mengakui dan membuang dosa-dosa mereka, dan dengan iman mengklaim janji-janjiNya. Setiap pencobaan, setiap pengaruh yang berlawanan, baik yang terbuka maupun yang tersembunyi, dapat dilawan dengan sukses, "Katakanlah: "Bukan dengan keperkasaan dan bukan

dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam." Zakharia 4:6. . . . IC 12.7

Setan sangat menyadari bahwa jiwa yang paling lemah yang tinggal di dalam Kristus lebih dari sekedar tandingan bagi bala tentara kegelapan, dan bahwa, seandainya dia menyatakan dirinya secara terbuka, dia akan bertemu dan dilawan. Oleh karena itu ia berusaha untuk menarik para prajurit salib dari benteng pertahanan mereka yang kuat, sementara ia berada dalam penyergapan dengan pasukannya, siap untuk menghancurkan semua orang yang berani masuk ke wilayahnya. Hanya dengan bersandar dengan rendah hati kepada Allah dan taat kepada semua perintahNya, kita akan aman. IC 12.8

Tidak ada orang yang aman selama satu hari atau satu jam tanpa berdoa. Terutama kita harus memohon hikmat kepada Tuhan untuk memahami firmanNya. Di sini diungkapkan tipu muslihat si penggoda, dan cara-cara yang dapat digunakan untuk melawannya. Setan adalah seorang ahli dalam mengutip Alkitab, menempatkan penafsirannya sendiri pada ayat-ayat tertentu, yang dengannya ia berharap dapat membuat kita tersandung. Kita harus mempelajari Alkitab dengan kerendahan hati, tidak pernah melupakan ketergantungan kita kepada Allah. Sementara kita harus senantiasa berjaga-jaga terhadap alat-alat Iblis, kita harus senantiasa berdoa dengan iman, "Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan." IC 13.1

THE IMPENDING CONFLICT



2

PENIPUAN BESAR PERTAMA

SEJAK awal sejarah manusia, Setan telah memulai upayanya untuk menipu umat manusia. Dia yang telah menghasut pemberontakan di surga, ingin membawa penduduk bumi untuk bersatu dengannya dalam peperangan melawan pemerintahan Allah. Adam dan Hawa telah sangat

bahagia dalam ketaatan kepada hukum Allah, dan fakta ini merupakan kesaksian yang terus menerus menentang klaim yang didesakkan oleh Iblis di surga, bahwa hukum Allah itu menindas, dan berlawanan dengan kebaikan ciptaanNya. Dan lebih jauh lagi, iri hati Iblis semakin menjadi-jadi ketika ia melihat rumah yang indah yang dipersiapkan untuk pasangan yang tidak berdosa itu. Dia bertekad untuk menyebabkan kejatuhan mereka, supaya, setelah memisahkan mereka dari Allah dan membawa mereka ke bawah kuasanya sendiri, ia dapat menguasai bumi, dan di sini mendirikan kerajaannya, yang bertentangan dengan Yang Mahatinggi. IC 14.1

Seandainya Setan mengungkapkan dirinya dalam karakter aslinya, ia akan langsung ditolak, karena Adam dan Hawa telah diperingatkan untuk melawan musuh yang berbahaya ini; tetapi ia bekerja dalam kegelapan, menyembunyikan tujuannya, agar ia dapat mencapai tujuannya dengan lebih efektif. Dengan menggunakan ular sebagai perantara, yang saat itu merupakan makhluk yang sangat menarik, ia berkata kepada Hawa, "Bukankah Allah telah berfirman: "Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya?" Kejadian 3:1. **Seandainya Hawa menahan diri untuk tidak berdebat dengan si penggoda, ia pasti akan selamat; tetapi ia memberanikan diri untuk berunding dengan si penggoda, dan menjadi korban tipu muslihatnya. Demikianlah banyak orang yang masih dikuasai. Mereka meragukan dan berdebat tentang tuntutan-tuntutan Allah;**

dan bukannya menaati perintah-perintah ilahi, mereka menerima teori-teori manusiawi, yang sebenarnya merupakan tipu daya Setan. IC 14.2

"Kata perempuan itu kepada ular itu: "Semua pohon dalam taman ini boleh kita makan buahnya: Tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman ini, Allah berfirman: "Janganlah kamu memakannya dan janganlah kamu merabanya, supaya jangan kamu mati. Lalu kata ular itu kepada perempuan itu: "Engkau pasti tidak akan mati: Sebab Allah mengetahui, bahwa pada waktu engkau memakannya, matamu akan terbuka dan engkau akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat." Kejadian 3:2-5. Dia menyatakan bahwa mereka akan menjadi seperti Allah, memiliki hikmat yang lebih besar dari sebelumnya, dan mampu mencapai keberadaan yang lebih tinggi. Hawa menyerah pada godaan; dan melalui pengaruhnya, Adam dituntun ke dalam dosa. Mereka menerima perkataan ular itu, bahwa Allah tidak bersungguh-sungguh dengan apa yang dikatakanNya; mereka tidak mempercayai Pencipta mereka, dan membayangkan bahwa Ia membatasi kebebasan mereka, dan bahwa mereka dapat memperoleh hikmat yang besar dan kemuliaan dengan melanggar hukumNya. IC 14.3

Namun, apa yang Adam, setelah jatuh ke dalam dosa, temukan sebagai makna dari kata-kata, "Pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati?" Apakah dia menemukan bahwa itu berarti, seperti yang Setan telah

membuatnya percaya, bahwa dia akan diantar ke dalam kondisi eksistensi yang lebih tinggi? Maka memang ada kebaikan yang besar yang dapat diperoleh dari pelanggaran itu, dan Setan terbukti sebagai pemberi manfaat bagi umat manusia. Tetapi Adam tidak menemukan ini sebagai makna dari kalimat ilahi. Allah menyatakan bahwa sebagai hukuman atas dosanya, manusia harus kembali ke tanah tempat ia diambil: "Engkau berasal dari tanah dan kepada tanah engkau akan kembali." Kejadian 3:19. Perkataan Setan, "Matamu akan terbuka," terbukti benar dalam arti ini saja; untuk melihat kebodohan mereka; mereka memang mengetahui kejahatan, dan mereka telah mengecap pahitnya buah pelanggaran. IC 14.4

Di tengah-tengah Taman Eden tumbuh pohon kehidupan, yang buahnya memiliki kuasa untuk mengabadikan kehidupan. Seandainya Adam tetap taat kepada Allah, ia akan terus menikmati akses gratis ke pohon ini, dan akan hidup selamanya. Tetapi ketika ia jatuh dalam dosa, ia terputus dari mengambil bagian dari pohon kehidupan, dan ia menjadi tunduk pada maut. Kalimat ilahi, "Engkau adalah debu dan kepada debu engkau akan kembali," menunjuk kepada kepunahan total dari kehidupan. IC 14.5

Keabadian, yang dijanjikan kepada manusia dengan syarat ketaatan, telah dirampas oleh pelanggaran. Adam tidak dapat mewariskan kepada anak cucunya apa yang tidak dimilikinya; dan tidak akan ada harapan bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa seandainya Allah, melalui

pengorbanan AnakNya, tidak membawa keabadian ke dalam jangkauan mereka. Sementara "maut telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa," Kristus "telah membawa kehidupan dan kekekalan melalui Injil." Roma 5:12; 2 Timotius 1:10. Dan hanya melalui Kristuslah keabadian dapat diperoleh. Kata Yesus, "Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak percaya kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup." Yohanes 3:36. Setiap orang dapat memiliki berkat yang tak ternilai ini jika ia mau memenuhi syarat-syaratnya. Semua orang "yang oleh yang bertekun dalam pekerjaannya dengan tekun untuk memperoleh kemuliaan dan kehormatan dan kekekalan," akan menerima "hidup yang kekal." Roma 2:7. IC 14.6

Satu-satunya yang menjanjikan Adam kehidupan dalam ketidaktaatan adalah pendusta besar. Dan pernyataan ular kepada Hawa di Eden, **"Kamu pasti tidak akan mati,"** **-adalah khotbah pertama yang pernah dikhotbahkan tentang keabadian jiwa.** Namun pernyataan ini, yang semata-mata bersandar pada otoritas Iblis, dikumandangkan dari mimbar-mimbar Kekristenan, dan diterima oleh sebagian besar umat manusia dengan mudah seperti yang diterima oleh orang tua kita yang pertama. **Kalimat ilahi, "Setiap orang yang berbuat dosa, ia akan mati"** (Yehezkiel 18:20), diartikan sebagai, "Setiap orang yang berbuat dosa, ia tidak akan mati, tetapi hidup kekal. Kita tidak dapat tidak heran akan kegilaan yang aneh yang membuat orang begitu

percaya kepada perkataan Setan, dan begitu tidak percaya kepada firman Allah. IC 15.1

Seandainya manusia, setelah kejatuhannya, diberi akses bebas ke pohon kehidupan, ia akan hidup selamanya, dan dengan demikian dosa akan diabadikan. Tetapi kerub dan pedang yang bernyalaNyala menjaga "jalan menuju pohon kehidupan" (Kejadian 3:24), dan tidak ada satu pun dari keluarga Adam yang diizinkan untuk melewati penghalang itu dan mengambil bagian dalam buah yang memberi kehidupan. Oleh karena itu tidak ada orang berdosa yang kekal. IC 15.2

Tetapi setelah kejatuhan, Setan memerintahkan para malaikatnya untuk melakukan upaya khusus untuk menanamkan kepercayaan akan keabadian alamiah manusia; dan setelah membujuk manusia untuk menerima kesalahan ini, mereka harus mengarahkan mereka untuk menyimpulkan bahwa orang berdosa akan hidup dalam kesengsaraan kekal. Sekarang penguasa kegelapan, yang bekerja melalui agen-agennya, melambangkan Allah sebagai seorang tiran yang penuh dendam, yang menyatakan bahwa Ia menjerumuskan ke dalam neraka semua orang yang tidak berkenan kepadaNya, dan membuat mereka selalu merasakan kemurkaanNya, dan bahwa sementara mereka menderita kesengsaraan yang tak terungkap, dan menggeliat dalam api yang kekal, Penciptanya memandang mereka dengan puas. IC 15.3

Demikianlah sang iblis besar mengenakan atributnya sendiri sebagai Pencipta dan Dermawan umat manusia. Kekejaman adalah sifat setan. Allah adalah kasih; dan semua yang Dia ciptakan adalah murni, kudus, dan indah, sampai dosa dibawa masuk oleh pemberontak besar yang pertama. Setan sendiri adalah musuh yang menggoda manusia untuk berbuat dosa, dan kemudian menghancurkannya jika dia bisa; dan ketika dia telah memastikan korbannya, dia bersukacita atas kehancuran yang telah dibuatnya. Jika diizinkan, ia akan menyapu seluruh umat manusia ke dalam jaringnya. Kalau bukan karena campur tangan kuasa ilahi, tidak seorang pun dari anak laki-laki atau perempuan Adam yang akan luput. IC 15.4

Setan berusaha untuk mengalahkan manusia saat ini, sebagaimana ia mengalahkan orang tua kita yang pertama, dengan menggoyahkan kepercayaan mereka kepada Pencipta mereka, dan membuat mereka meragukan hikmat pemerintahannya dan keadilan hukum-hukumnya. Setan dan para utusannya menggambarkan Allah bahkan lebih buruk daripada diri mereka sendiri, untuk membenarkan kejahatan dan pemberontakan mereka sendiri. Penipu besar ini berusaha untuk mengalihkan kekejaman karakternya yang mengerikan kepada Bapa surgawi kita, agar ia dapat membuat dirinya terlihat sebagai orang yang sangat dirugikan oleh pengusirannya dari surga karena ia tidak mau tunduk pada pemerintahan yang tidak adil. Ia menunjukkan kepada dunia kebebasan yang dapat mereka nikmati di

bawah pemerintahannya yang lembut, berbeda dengan perbudakan yang dipaksakan oleh ketetapan-ketetapan Yehuwa yang keras. Dengan demikian ia berhasil memikat jiwa-jiwa untuk menjauh dari kesetiaan mereka kepada Allah. IC 15.5

Betapa menjijikkannya doktrin yang mengajarkan bahwa orang mati yang jahat disiksa dengan api dan belerang di neraka yang menyalaNyala selama-lamanya; bahwa karena dosa-dosa di dunia yang hanya sesaat, mereka akan menderita siksaan selama Allah masih hidup. Namun doktrin ini telah diajarkan secara luas, dan masih terkandung di dalam banyak pengakuan iman Kristen. . . . IC 15.6

Sebagian besar orang yang menganggap doktrin siksaan kekal itu menjijikkan, terdorong untuk melakukan kesalahan yang berlawanan. Mereka melihat bahwa Kitab Suci menggambarkan Allah sebagai makhluk yang penuh kasih dan belas kasihan, dan mereka tidak dapat percaya bahwa Dia akan menyerahkan makhluk-makhlukNya ke dalam api neraka yang menyalaNyala. Tetapi dengan memegang keyakinan bahwa jiwa secara alamiah adalah abadi, mereka tidak melihat alternatif lain selain menyimpulkan bahwa semua manusia pada akhirnya akan diselamatkan. Banyak yang menganggap ancaman-ancaman dalam Alkitab dirancang hanya untuk menakut-nakuti manusia agar taat, dan bukan untuk digenapi secara harfiah. Dengan demikian, orang berdosa dapat hidup dalam kesenangan yang

mementingkan diri sendiri, mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah, dan pada akhirnya berharap untuk diterima di dalam perkenananNya. Doktrin seperti itu, yang mengandalkan belas kasihan Allah, tetapi mengabaikan keadilanNya, menyenangkan hati yang duniawi, dan menguatkan orang jahat dalam kejahatan mereka. . . . IC 15.7

Jika benar bahwa jiwa semua orang langsung masuk ke surga pada saat pembubaran, maka kita mungkin akan lebih menginginkan kematian daripada kehidupan. Banyak orang telah dituntun oleh keyakinan ini untuk mengakhiri keberadaan ini. Ketika diliputi oleh masalah, kebingungan, dan kekecewaan, tampaknya merupakan hal yang mudah untuk memutuskan tali kehidupan yang rapuh, dan melayang jauh ke dalam kebahagiaan dunia yang kekal. IC 15.8

Allah telah memberikan bukti yang tegas dalam firmanNya bahwa Dia akan menghukum para pelanggar hukumNya. Mereka yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa Dia terlalu berbelas kasihan untuk menegakkan keadilan kepada orang berdosa, hanya perlu melihat Kalvari. Kematian Anak Allah yang tak bercacat bersaksi bahwa "upah dosa adalah maut", bahwa setiap pelanggaran hukum Allah harus menerima ganjaran yang setimpal. Kristus yang tidak berdosa menjadi dosa bagi manusia. Dia menanggung kesalahan karena pelanggaran, dan menyembunyikan wajah BapaNya, sampai hatiNya hancur dan nyawaNya melayang. Semua pengorbanan ini dilakukan agar orang-orang berdosa

dapat ditebus. Tidak ada cara lain yang dapat membebaskan manusia dari hukuman dosa. Dan setiap jiwa yang menolak untuk mengambil bagian dalam penebusan yang disediakan dengan harga yang demikian mahal, harus menanggung sendiri kesalahan dan hukuman atas pelanggaranannya.

IC 16.1

Dapatkah mereka yang hidupnya telah dihabiskan dalam pemberontakan terhadap Allah tiba-tiba dipindahkan ke surga, dan menyaksikan keadaan yang tinggi, keadaan kesempurnaan yang kudus yang pernah ada di sana, -setiap jiwa dipenuhi dengan kasih, setiap wajah berseri-seri dengan sukacita, musik yang memikat dalam alunan nada yang merdu yang naik untuk menghormati Allah dan Anak Domba, dan aliran cahaya yang tak henti-hentinya mengalir ke atas orang-orang yang ditebus dari wajah Dia yang duduk di atas takhta, -dapatkah mereka yang hatinya dipenuhi kebencian terhadap Allah, kebenaran dan kekudusan, berbaur dengan kerumunan surgawi dan bergabung dengan nyanyian pujian mereka? Dapatkah mereka bertahan dalam kemuliaan Allah dan Anak Domba? Tidak, tidak; bertahun-tahun masa percobaan diberikan kepada mereka, agar mereka dapat membentuk karakter untuk surga; tetapi mereka tidak pernah melatih pikiran mereka untuk mencintai kemurnian; mereka tidak pernah belajar bahasa surga, dan sekarang sudah terlambat. Kehidupan yang penuh dengan pemberontakan terhadap Allah telah membuat mereka tidak cocok untuk masuk surga.

Kemurnian, kekudusan, dan kedamaiannya akan menjadi siksaan bagi mereka; kemuliaan Allah akan menjadi api yang menghanguskan. Mereka ingin sekali melarikan diri dari tempat kudus itu. Mereka akan menyambut kebinasaan, agar mereka dapat tersembunyi dari wajah Dia yang telah mati untuk menebus mereka. Nasib orang fasik ditentukan oleh pilihan mereka sendiri. Penyingkiran mereka dari surga adalah pilihan mereka sendiri, dan adil serta penuh belas kasihan dari pihak Allah. . . . IC 16.2

Teori keabadian jiwa adalah salah satu doktrin palsu yang Roma, yang dipinjam dari paganisme, masukkan ke dalam agama Kristen. Martin Luther menggolongkannya dengan "dongeng-dongeng mengerikan yang menjadi bagian dari tumpukan kotoran Romawi." -"Masalah Keabadian," E. Petavel, halaman 255 (ed. 1892). Mengomentari kata-kata Salomo dalam Pengkhotbah, bahwa orang mati tidak mengetahui apa pun, Pembaru berkata: "Tempat lain membuktikan bahwa orang mati tidak memiliki ... perasaan. Di sana, katanya, tidak ada tugas, tidak ada ilmu, tidak ada pengetahuan, tidak ada hikmat. Salomo menilai bahwa orang mati tertidur, dan tidak merasakan apa pun. Karena orang mati berbaring di sana, tidak menghitung hari atau tahun, tetapi ketika mereka terbangun, mereka akan tampak seperti hanya tidur sebentar saja." -Luther, "Eksposisi Kitab Salomo yang Bernama Pengkhotbah," halaman 152 (ed. 1573, London). IC 16.3

Tidak ada satu pun dalam Kitab Suci yang menyatakan bahwa orang benar akan menerima pahala atau orang jahat akan menerima hukuman pada saat kematian. Para bapa leluhur dan para nabi tidak meninggalkan jaminan seperti itu. Kristus dan para rasulNya tidak memberikan petunjuk tentang hal itu. Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa orang mati tidak langsung masuk surga. Mereka digambarkan sebagai orang yang sedang tidur sampai kebangkitan. 1 Tesalonika 4:14; Ayub 14:10-12. Pada hari ketika tali perak dilepaskan dan cawan emas dipecahkan (Pkh. 12:6), pikiran manusia akan binasa. Mereka yang turun ke dalam kubur berada dalam keheningan. Mereka tidak tahu lagi apa pun yang dilakukan di bawah matahari. Ayub 14:21. Peristirahatan yang diberkati bagi orang benar yang lelah! Waktu, baik panjang maupun pendek, hanyalah sesaat bagi mereka. Mereka tidur; mereka dibangunkan oleh sangkakala Allah menuju keabadian yang mulia. "Sebab sangkakala akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan tidak dapat binasa, Jadi apabila yang fana ini telah mengenakan kebinasaan dan yang fana ini telah mengenakan kekekalan, maka akan genaplah yang tertulis: "Maut telah ditelan dalam kemenangan." 1 Korintus 15:52-55. Ketika mereka dipanggil keluar dari tidur nyenyak mereka, mereka mulai berpikir di mana mereka berhenti. Sensasi terakhir adalah kepedihan kematian, pikiran terakhir bahwa mereka jatuh di bawah kuasa kubur. Ketika mereka bangkit dari kubur, pikiran gembira pertama

mereka akan bergema dalam teriakan kemenangan, "Wahai maut, di manakah sengatmu? Hai kubur, di manakah kemenanganmu?" 1 Korintus 15:55. IC 16.4

THE IMPENDING CONFLICT



3

KONFLIK YANG AKAN DATANG

Konflik yang Akan Datang

SEJAK awal pertentangan besar di surga, sudah menjadi tujuan Iblis untuk menggulingkan hukum Allah. Untuk mencapai hal ini, ia melakukan pemberontakan terhadap

Sang Pencipta; dan meskipun ia telah diusir dari surga, ia tetap melanjutkan peperangan yang sama di bumi. Untuk menipu manusia, dan dengan demikian membuat mereka melanggar hukum Allah, adalah tujuan yang dengan teguh dikejarinya. Apakah ini dicapai dengan mengesampingkan hukum Taurat sama sekali, atau dengan menolak salah satu ajarannya, hasilnya akan sama saja. Orang yang melanggar "dalam satu hal", menunjukkan penghinaan terhadap seluruh hukum; pengaruh dan teladannya berada di pihak yang melanggar; ia menjadi "bersalah terhadap semuanya". Yakobus 2:10. IC 17.1

Dalam usahanya untuk menghina ketetapan-ketetapan ilahi, Setan telah menyelewengkan doktrin-doktrin Alkitab, dan dengan demikian kesalahan-kesalahan telah dimasukkan ke dalam iman ribuan orang yang mengaku percaya kepada Alkitab. Pertentangan besar terakhir antara kebenaran dan kesalahan hanyalah perjuangan terakhir dari kontroversi yang telah berlangsung lama mengenai hukum Allah. Dalam peperangan ini kita sedang memasuki peperangan yang sekarang ini, yaitu peperangan antara hukum-hukum manusia dengan ajaran-ajaran Yehuwa, antara agama Alkitab dengan agama dongeng dan tradisi. IC 17.2

Badan-badan yang akan bersatu melawan kebenaran dan keadilan dalam kontes ini sekarang sedang aktif bekerja. Firman Allah yang kudus, yang telah diturunkan kepada kita dengan harga penderitaan dan darah, tidak banyak dihargai.

Alkitab berada dalam jangkauan semua orang, tetapi hanya sedikit yang benar-benar menerimanya sebagai aturan hidup. Ketidaksetiaan merajalela sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan, bukan hanya di dunia, tetapi juga di dalam gereja. Banyak orang telah menyangkal doktrin-doktrin yang merupakan pilar-pilar utama dari iman Kristen. Fakta-fakta besar tentang penciptaan yang disampaikan oleh para penulis yang diilhami, kejatuhan manusia, penebusan, dan kekekalan hukum Allah, secara praktis ditolak, baik secara keseluruhan maupun sebagian, oleh sebagian besar orang yang mengaku Kristen. Ribuan orang yang membanggakan hikmat dan kemandirian mereka, menganggap bahwa menaruh kepercayaan implisit pada Alkitab adalah bukti kelemahan; mereka menganggapnya sebagai bukti bakat dan pembelajaran yang unggul untuk mengagumi Alkitab, dan untuk merohani serta menjelaskan kebenaran-kebenarannya yang terpenting. Banyak pendeta mengajar jemaatnya, dan banyak profesor dan guru mengajar murid-muridnya, bahwa hukum Allah sudah diubah atau dibatalkan; dan mereka yang menganggap tuntutan-tuntutannya masih tetap berlaku, untuk ditaati secara harfiah, dianggap sebagai orang yang hanya pantas mendapat cemoohan atau penghinaan. IC 17.3

Dengan menolak kebenaran, manusia menolak Penciptanya. Dengan menginjak-injak hukum Allah, manusia menyangkal otoritas Pemberi Hukum. Membuat berhala dari doktrin dan teori palsu sama mudahnya dengan

membuat berhala dari kayu atau batu. Dengan salah mengartikan sifat-sifat Allah, Iblis menuntun manusia untuk memahami Dia dalam karakter yang salah. Bagi banyak orang, berhala filosofis ditahbiskan menggantikan Yehuwa; sementara Allah yang hidup, seperti yang dinyatakan dalam firmanNya, di dalam Kristus, dan di dalam karya-karya ciptaan, hanya disembah oleh segelintir orang. Ribuan orang menuhankan alam, sementara mereka menyangkal Allah pencipta alam. Meskipun dalam bentuk yang berbeda, penyembahan berhala masih ada dalam dunia Kristen saat ini, sama seperti yang terjadi di antara bangsa Israel kuno pada zaman Elia. Allah dari banyak orang yang mengaku bijaksana, dari para filsuf, penyair, politisi, wartawan, -allah dari kalangan yang bergaya, dari banyak perguruan tinggi dan universitas, bahkan dari beberapa lembaga teologi, -tidak lebih baik daripada Baal, dewa matahari dari Fenisia.

IC 17.4

Tidak ada kesalahan yang diterima oleh dunia Kristen yang lebih berani menentang otoritas Surga, tidak ada yang lebih langsung menentang perintah-perintah akal budi, tidak ada yang lebih merusak akibatnya, daripada doktrin modern, yang dengan cepat mendapatkan tempat, sehingga hukum Allah tidak lagi mengikat manusia. Setiap bangsa memiliki hukumnya sendiri, yang menuntut penghormatan dan ketaatan; tidak ada pemerintahan yang dapat berdiri tanpa hukum tersebut; dan dapatkah dibayangkan bahwa Pencipta langit dan bumi tidak memiliki hukum untuk mengatur

mahluk-mahluk yang telah Ia ciptakan? Seandainya para pendeta terkemuka di depan umum mengajarkan bahwa undang-undang yang mengatur negeri mereka dan melindungi hak-hak warganya tidak wajib ditaati, -bahwa undang-undang itu membatasi kebebasan rakyat, dan oleh karena itu tidak boleh ditaati; berapa lama lagi orang-orang seperti itu dapat ditoleransi di atas mimbar? Tetapi apakah mengabaikan hukum negara dan bangsa merupakan pelanggaran yang lebih berat daripada menginjak-injak ajaran-ajaran ilahi yang menjadi dasar semua pemerintahan? IC 17.5

Akan jauh lebih konsisten bagi bangsa-bangsa untuk menghapuskan ketetapan-ketetapan mereka, dan mengizinkan orang-orang melakukan apa yang mereka sukai, daripada Penguasa alam semesta membatalkan hukumNya, dan membiarkan dunia tanpa standar untuk menghukum yang bersalah atau membenarkan yang taat. Apakah kita akan tahu akibat dari meniadakan hukum Allah? Percobaan itu telah dicoba. Mengerikan sekali apa yang terjadi di Perancis ketika ateisme menjadi kekuatan yang mengendalikan. Hal itu kemudian ditunjukkan kepada dunia bahwa melepaskan pengekan yang diberlakukan Allah berarti menerima kekuasaan tiran yang paling kejam. Ketika standar kebenaran dikesampingkan, maka jalan terbuka bagi penguasa kejahatan untuk membangun kekuasaannya di bumi. IC 17.6

Di mana pun ajaran ilahi ditolak, dosa tidak lagi tampak sebagai dosa, atau kebenaran yang diinginkan. Mereka yang menolak untuk tunduk pada pemerintahan Allah sama sekali tidak layak untuk memerintah diri mereka sendiri. Melalui ajaran-ajaran mereka yang merusak, roh pembangkangan ditanamkan di dalam hati anak-anak dan remaja, yang secara alami tidak sabar untuk dikendalikan; dan hasilnya adalah keadaan masyarakat yang tidak taat hukum dan tidak bermoral. Sambil mencemooh kepercayaan orang-orang yang menaati tuntutan Tuhan, orang banyak dengan penuh semangat menerima tipu daya Iblis. Mereka memberikan kendali kepada hawa nafsu, dan melakukan dosa-dosa yang telah menjatuhkan hukuman atas orang-orang kafir. IC 18.1

Mereka yang mengajarkan orang-orang untuk menganggap enteng perintah-perintah Allah menabur ketidak taatan untuk menuai ketidaktaatan. Biarlah pengekangan yang diberlakukan oleh hukum Ilahi dikesampingkan sepenuhnya, dan hukum manusia akan segera diabaikan. Karena Tuhan melarang praktik-praktik yang tidak jujur, mengingini, berbohong, dan menipu, manusia siap untuk menginjak-injak ketetapanNya sebagai penghalang bagi kemakmuran duniawi mereka; tetapi hasil dari pengabaian ajaran-ajaran ini akan menjadi seperti yang tidak mereka perkirakan. Jika hukum tidak mengikat, mengapa harus takut untuk melanggar? Harta benda tidak akan aman lagi. Orang akan mendapatkan harta benda tetangganya dengan kekerasan; dan yang terkuat akan

menjadi yang terkaya. Kehidupan itu sendiri tidak akan dihormati. Sumpah pernikahan tidak lagi menjadi benteng suci untuk melindungi keluarga. Orang yang memiliki kuasa, jika ia mau, akan mengambil istri tetangganya dengan kekerasan. Perintah kelima akan dikesampingkan dengan perintah keempat. Anak-anak tidak akan segan-segan mengambil nyawa orang tua mereka, jika dengan demikian mereka dapat memperoleh keinginan hati mereka. Dunia yang beradab akan menjadi gerombolan perampok dan pembunuh, dan kedamaian, ketenteraman, dan kebahagiaan akan dilenyapkan dari bumi. IC 18.2

Doktrin bahwa manusia dibebaskan dari ketaatan kepada tuntutan Allah telah melemahkan kekuatan kewajiban moral, dan membuka pintu-pintu kejahatan di dunia. Pelanggaran hukum, pemborosan, dan korupsi menyapu kita seperti air bah yang meluap-luap. Di dalam keluarga, Iblis sedang bekerja. Panji-panjinya berkibar, bahkan di dalam rumah tangga yang mengaku Kristen. Ada iri hati, dugaan jahat, kemunafikan, kerenggangan, peniruan, perselisihan, pengkhianatan terhadap kepercayaan yang suci, pemanjaan hawa nafsu. Seluruh sistem prinsip-prinsip dan doktrin-doktrin agama, yang seharusnya menjadi fondasi dan kerangka kerja kehidupan sosial, tampaknya menjadi massa yang terhuyung-huyung, siap untuk jatuh ke dalam kehancuran. Penjahat yang paling jahat, ketika dijebloskan ke penjara karena pelanggaran mereka, sering kali dijadikan penerima hadiah dan

perhatian, seolah-olah mereka telah mencapai perbedaan yang patut ditiru. Publisitas yang besar diberikan kepada karakter dan kejahatan mereka. Pers mempublikasikan rincian kejahatan yang menjijikkan, sehingga mendorong orang lain untuk melakukan penipuan, perampokan, dan pembunuhan; dan Setan bersukacita atas keberhasilan rencana jahatnya. Kegilaan terhadap kejahatan, pengambilan nyawa dengan sembrono, peningkatan yang mengerikan dari ketidakbertarakan dan kejahatan dalam segala tingkatan, harus membangkitkan semua orang yang takut akan Allah, untuk mencari tahu apa yang dapat dilakukan untuk menahan arus kejahatan. IC 18.3

Pengadilan-pengadilan yang korup. Para penguasa digerakkan oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan, dan cinta akan kenikmatan sensual. Ketidakbertarakan telah menutupi kemampuan banyak orang, sehingga Iblis hampir sepenuhnya menguasai mereka. Para ahli hukum diselewengkan, disuap, ditipu. Kemabukan dan pesta pora, nafsu, iri hati, ketidakjujuran dalam segala hal, ada di antara mereka yang menjalankan hukum. "Keadilan berdiri jauh-jauh, sebab kebenaran telah jatuh di jalan, dan keadilan tidak dapat masuk." Yesaya 59:14. IC 18.4

Kejahatan dan kegelapan rohani yang terjadi di bawah kekuasaan Roma adalah hasil yang tak terelakkan dari penindasannya terhadap Kitab Suci; tetapi di manakah dapat ditemukan penyebab meluasnya ketidaksetiaan, penolakan terhadap hukum Allah, dan kerusakan yang diakibatkannya,

di bawah kobaran terang Injil di zaman kebebasan beragama? Sekarang karena Setan tidak lagi dapat menguasai dunia dengan menahan Kitab Suci, ia menggunakan cara-cara lain untuk mencapai tujuan yang sama. Menghancurkan iman kepada Alkitab adalah tujuannya dan juga menghancurkan Alkitab itu sendiri. Dengan memperkenalkan keyakinan bahwa hukum Allah tidak mengikat, ia secara efektif menuntun manusia untuk melanggar seolah-olah mereka sama sekali tidak mengetahui ajaran-ajarannya. Dan sekarang, seperti pada zaman dahulu, ia telah bekerja melalui gereja untuk memajukan rancangannya. Organisasi-organisasi keagamaan pada masa itu telah menolak untuk mendengarkan kebenaran-kebenaran yang tidak populer yang dengan jelas dinyatakan dalam Alkitab, dan dalam memerangi kebenaran-kebenaran itu mereka telah mengadopsi penafsiran-penafsiran dan mengambil posisi-posisi yang menebarkan benih-benih keragu-raguan. Dengan berpegang teguh pada kesalahan kepausan tentang keabadian alamiah dan kesadaran manusia akan kematian, mereka telah menolak satu-satunya pertahanan terhadap khayalan-khayalan Spiritualisme. Doktrin siksaan kekal telah membuat banyak orang tidak mempercayai Alkitab. Dan ketika tuntutan hukum keempat didesak kepada orang-orang, ditemukan bahwa pemeliharaan hari Sabat hari ketujuh diperintahkan; dan sebagai satu-satunya cara untuk membebaskan diri mereka dari kewajiban yang tidak mau mereka lakukan, banyak

pengajar yang populer menyatakan bahwa hukum Allah tidak lagi mengikat. Dengan demikian mereka membuang hukum Taurat dan hari Sabat secara bersamaan. Ketika pekerjaan reformasi Sabat meluas, penolakan terhadap hukum Ilahi untuk menghindari tuntutan hukum keempat akan menjadi hampir universal. Ajaran-ajaran para pemimpin agama telah membuka pintu kepada perselingkuhan, kepada kebatinan, dan kepada penghinaan terhadap hukum Allah yang kudus; dan pada para pemimpin ini terletak tanggung jawab yang menakutkan atas kejahatan yang ada di dunia Kristen. IC 18.5

Namun, golongan ini mengajukan klaim bahwa korupsi yang menyebar dengan cepat sebagian besar disebabkan oleh penodaan terhadap apa yang disebut sebagai "hari sabat Kristen", dan bahwa penegakan ketaatan pada hari Minggu akan sangat memperbaiki moral masyarakat. Klaim ini terutama didesak di Amerika, di mana doktrin Sabat yang benar telah dikhotbahkan secara luas. Di sini pekerjaan pertarakan, salah satu reformasi moral yang paling menonjol dan penting, sering digabungkan dengan gerakan hari Minggu, dan para pendukung yang terakhir ini menyatakan diri mereka sebagai orang yang bekerja untuk memajukan kepentingan masyarakat yang paling tinggi; dan mereka yang menolak untuk bersatu dengan mereka dikecam sebagai musuh-musuh pertarakan dan reformasi. Tetapi kenyataan bahwa suatu gerakan untuk menegakkan kesesatan dihubungkan dengan suatu pekerjaan yang pada

dirinya sendiri baik, bukanlah suatu argumen yang mendukung kesesatan itu. Kita dapat menyamarkan racun dengan mencampurkannya dengan makanan yang sehat, tetapi kita tidak mengubah sifatnya. Sebaliknya, hal itu menjadi lebih berbahaya, karena lebih mungkin tidak disadari. Ini adalah salah satu perangkat Setan menggabungkan dengan kepalsuan kebenaran yang cukup untuk membuatnya masuk akal. Para pemimpin gerakan hari Minggu mungkin menganjurkan reformasi yang dibutuhkan orang-orang, prinsip-prinsip yang selaras dengan Alkitab; tetapi sementara ada persyaratan yang bertentangan dengan hukum Allah, hamba-hambanya tidak dapat bersatu dengan mereka. Tidak ada yang dapat membenarkan mereka mengesampingkan perintah-perintah Allah demi ajaran-ajaran manusia. IC 19.1

Melalui dua kesalahan besar, yaitu keabadian jiwa dan kesucian hari Minggu, Setan akan membawa orang-orang ke dalam tipu dayanya. Sementara yang pertama meletakkan dasar Spiritualisme, yang kedua menciptakan ikatan simpati dengan Roma. Orang-orang Protestan di Amerika Serikat akan menjadi yang terdepan dalam mengulurkan tangan mereka menyeberangi jurang untuk menggenggam tangan kekuasaan Roma; dan di bawah pengaruh persekutuan rangkap tiga ini, negeri ini akan mengikuti langkah Roma dalam menginjak-injak hak-hak hati nurani. IC 19.2

Karena Spiritualisme lebih dekat meniru Kekristenan nominal pada masa itu, ia memiliki kekuatan yang lebih

besar untuk menipu dan menjerat. Setan sendiri telah bertobat, mengikuti tatanan modern. Dia akan muncul dalam karakter malaikat terang. Melalui perantaraan Spiritualisme, mukjizat akan terjadi, orang sakit akan disembuhkan, dan banyak keajaiban yang tak terbantahkan akan dilakukan. Dan karena roh-roh itu akan mengaku percaya kepada Alkitab, dan menunjukkan rasa hormat kepada lembaga-lembaga gereja, maka pekerjaan mereka akan diterima sebagai manifestasi kuasa ilahi. IC 19.3

Garis pembeda antara orang-orang yang mengaku Kristen dan orang-orang fasik sekarang hampir tidak dapat dibedakan. Anggota-anggota gereja mencintai apa yang dicintai dunia, dan siap untuk bergabung dengan mereka; dan Setan bertekad untuk menyatukan mereka dalam satu tubuh, dan dengan demikian memperkuat tujuannya dengan menyapu semua orang ke dalam barisan Spiritualisme. Kaum Papist, yang membanggakan mukjizat sebagai tanda tertentu dari gereja yang benar, akan dengan mudah tertipu oleh kuasa yang bekerja secara ajaib ini; dan kaum Protestan, yang telah membuang perisai kebenaran, juga akan tertipu. Orang-orang Katolik, Protestan, dan orang-orang dunia akan sama-sama menerima bentuk kesalehan tanpa kuasa, dan mereka akan melihat di dalam persatuan ini suatu gerakan besar untuk mempertobatkan dunia, dan mengantar datangnya milenium yang sudah lama dinantikan. IC 19.4

Melalui Spiritualisme, Setan muncul sebagai seorang dermawan bagi umat manusia, menyembuhkan penyakit-penyakit manusia, dan mengaku menghadirkan sistem keyakinan agama yang baru dan lebih mulia; tetapi pada saat yang sama ia bekerja sebagai perusak. Godaannya membawa banyak orang kepada kehancuran. Ketidak bertarakan meruntuhkan akal budi; pemanjaan hawa nafsu, perselisihan, dan pertumpahan darah mengikutinya. Setan senang dengan peperangan; karena hal itu menggairahkan nafsu terburuk dari jiwa, dan kemudian menyapu ke dalam kekekalan para korbannya yang tenggelam dalam kejahatan dan darah. Adalah tujuannya untuk menghasut bangsa-bangsa untuk berperang satu sama lain, karena dengan demikian ia dapat mengalihkan pikiran orang dari pekerjaan persiapan untuk berdiri pada hari Allah. IC 19.5

Setan bekerja melalui elemen-elemen juga untuk mengumpulkan panen jiwa-jiwa yang tidak siap. Dia telah mempelajari rahasia laboratorium alam, dan dia menggunakan semua kekuatannya untuk mengendalikan elemen-elemen sejauh yang Tuhan izinkan. Ketika ia menimpa Ayub, betapa cepatnya kawanan domba dan ternak, hamba-hamba, rumah-rumah, anak-anak, tersapu bersih, satu masalah menggantikan masalah lainnya dalam sekejap. Allahlah yang melindungi makhluk-makhlukNya, dan melindungi mereka dari kuasa sang perusak. Tetapi dunia Kristen telah menunjukkan penghinaan terhadap hukum Yehuwa; dan Tuhan akan melakukan apa yang telah

Dia nyatakan bahwa Dia akan lakukan, -Dia akan menarik berkat-berkatNya dari bumi, dan menyingkirkan perlindunganNya dari mereka yang memberontak terhadap hukumNya, dan mengajar serta memaksa orang lain untuk melakukan hal yang sama. Setan menguasai semua orang yang tidak dijaga secara khusus oleh Allah. Ia akan menguntungkan dan memakmurkan beberapa orang, untuk melancarkan rencana-rencananya sendiri, dan ia akan mendatangkan kesusahan kepada orang lain, dan membuat orang percaya bahwa Allahlah yang menyengsarakan mereka. IC 19.6

Sementara menampakkan diri kepada anak-anak manusia sebagai tabib besar yang dapat menyembuhkan semua penyakit mereka, dia akan membawa penyakit dan bencana, hingga kota-kota yang padat penduduknya menjadi hancur dan sunyi. Bahkan saat ini pun dia sedang bekerja. Dalam kecelakaan dan bencana di laut dan di darat, dalam kebakaran hebat, dalam tornado yang dahsyat dan hujan es yang dahsyat, dalam badai, banjir, angin topan, gelombang pasang, dan gempa bumi, di setiap tempat dan dalam seribu bentuk, Iblis menjalankan kuasanya. Dia menyapu bersih panen yang sedang matang, dan kelaparan serta kesusahan mengikutinya. Dia menebarkan racun yang mematikan ke udara, dan ribuan orang binasa oleh penyakit sampar. Kunjungan-kunjungan ini akan menjadi semakin sering dan menjadi bencana. Kehancuran akan menimpa manusia dan binatang. "Bumi meratap dan merana," "orang-orang yang

congkak ... merana. Bumi juga dinajiskan oleh penduduknya, karena mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan dan melanggar perjanjian yang kekal." Yesaya 24:4, 5. IC 20.1

Dan kemudian si penipu besar akan membujuk manusia bahwa mereka yang melayani Tuhanlah yang menyebabkan kejahatan-kejahatan ini. Golongan yang telah menimbulkan ketidaksenangan Surga akan menimpakan semua masalah mereka kepada mereka yang taat kepada perintah-perintah Allah sebagai teguran yang terus menerus kepada para pelanggar. Akan dinyatakan bahwa manusia telah menyinggung perasaan Allah dengan melanggar hari sabat hari Minggu; bahwa dosa ini telah mendatangkan malapetaka yang tidak akan berhenti sampai ketaatan pada hari Minggu ditegakkan dengan ketat; dan bahwa mereka yang mengajukan tuntutan-tuntutan hukum yang keempat, yang dengan demikian menghancurkan penghormatan kepada hari Minggu, adalah para pengacau umat, yang menghalangi pemulihan mereka kepada perkenanan Ilahi dan kesejahteraan sementara. Dengan demikian tuduhan yang diajukan pada zaman dahulu terhadap hamba Allah akan terulang kembali, dan dengan alasan yang sama kuatnya: "Ketika Ahab melihat Elia, berkatalah Ahab kepadanya: "Engkaukah yang menyusahkan orang Israel itu?" Jawab Elia: "Aku tidak menyusahkan orang Israel. Jawab Elia: "Bukan aku yang menyusahkan orang Israel, melainkan engkau dan kaum keluargamu, karena engkau

meninggalkan perintah TUHAN dan mengikuti Baalim. 1 Raja-raja 18:17, 18. Ketika murka umat dibangkitkan oleh tuduhan-tuduhan palsu, mereka akan menempuh jalan yang sama dengan yang ditempuh oleh Israel yang murtad terhadap Elia. IC 20.2

Kuasa untuk melakukan mukjizat yang dimanifestasikan melalui Spiritualisme akan memberikan pengaruhnya kepada mereka yang memilih untuk menaati Allah daripada manusia. Komunikasi dari roh-roh itu akan menyatakan bahwa Allah telah mengutus mereka untuk meyakinkan para penolak hari Minggu akan kesalahan mereka, dengan menegaskan bahwa hukum-hukum di negeri itu harus ditaati sebagai hukum Allah. Mereka akan meratapi kejahatan yang besar di dunia, dan yang kedua adalah kesaksian para guru agama, bahwa keadaan moral yang merosot disebabkan oleh penodaan hari Minggu. Besarlah kemarahan yang akan dibangkitkan terhadap semua orang yang menolak untuk menerima kesaksian mereka. IC 20.3

Kebijakan Setan dalam konflik terakhir dengan umat Allah ini sama dengan yang ia gunakan dalam pembukaan kontroversi besar di surga. Dia mengaku berusaha untuk meningkatkan stabilitas pemerintahan Ilahi, sementara secara diam-diam mengerahkan segala upaya untuk menggulingkannya. Dan pekerjaan yang ia upayakan untuk diselesaikan, ia bebankan kepada para malaikat yang setia. Kebijakan penipuan yang sama telah menandai sejarah Gereja Roma. Gereja ini telah mengaku sebagai penguasa

Surga, sementara berusaha meninggikan diri di atas Allah, dan mengubah hukumNya. Di bawah pemerintahan Roma, mereka yang menderita kematian karena kesetiaan mereka pada Injil dikecam sebagai pelaku kejahatan; mereka dinyatakan bersekutu dengan Iblis; dan segala cara yang mungkin dilakukan untuk menutupi mereka dengan celaan, untuk membuat mereka terlihat, di mata orang banyak, dan bahkan untuk diri mereka sendiri, sebagai penjahat yang paling jahat. Demikianlah yang akan terjadi sekarang. Sementara Setan berusaha untuk membinasakan orang-orang yang menghormati hukum Allah, ia akan membuat mereka dituduh sebagai pelanggar hukum, sebagai orang-orang yang tidak menghormati Allah, dan membawa penghakiman ke atas dunia. IC 20.4

Tuhan tidak pernah memaksa kehendak atau hati nurani; tetapi upaya Setan yang terus menerus dilakukan untuk menguasai orang-orang yang tidak dapat dirayunya adalah pemaksaan dengan kekejaman. Melalui rasa takut atau paksaan, ia berusaha untuk menguasai hati nurani, dan untuk mendapatkan penghormatan bagi dirinya sendiri. Untuk mencapai hal ini, ia bekerja melalui otoritas keagamaan dan sekuler, menggerakkan mereka untuk menegakkan hukum-hukum manusia yang bertentangan dengan hukum Allah. IC 20.5

Mereka yang menghormati hari Sabat dalam Alkitab akan dikecam sebagai musuh hukum dan ketertiban, sebagai perusak moral masyarakat, menyebabkan anarki dan

kerusakan, dan menjatuhkan penghakiman Allah ke atas bumi. Keraguan hati nurani mereka akan dianggap keras kepala, keras kepala, dan menghina otoritas. Mereka akan dituduh tidak setia kepada pemerintah. Para pendeta yang menyangkal kewajiban hukum Ilahi akan menyampaikan dari mimbar tentang kewajiban untuk tunduk pada otoritas sipil yang telah ditetapkan oleh Allah. Di gedung-gedung legislatif dan pengadilan, para pemelihara perintah akan disalahartikan dan dikutuk. Warna yang salah akan diberikan kepada kata-kata mereka; konstruksi yang paling buruk akan diberikan kepada motif-motif mereka. IC 20.6

Ketika gereja-gereja Protestan menolak argumen-argumen yang jelas dan alkitabiah untuk membela hukum Allah, mereka akan rindu untuk membungkam mereka yang imannya tidak dapat mereka runtuhkan oleh Alkitab. Meskipun mereka membutakan mata mereka sendiri terhadap fakta ini, mereka sekarang mengambil jalan yang akan membawa kepada penganiayaan terhadap mereka yang dengan sadar menolak untuk melakukan apa yang dilakukan oleh seluruh dunia Kristen, dan mengakui klaim-klaim sabbat kepausan. IC 21.1

Para petinggi gereja dan negara akan bersatu untuk menyuap, membujuk, atau memaksa semua kelas untuk menghormati hari Minggu. Kurangnya otoritas ilahi akan dipasok oleh undang-undang yang menindas. Korupsi politik menghancurkan cinta akan keadilan dan penghargaan terhadap kebenaran; dan bahkan di Amerika yang bebas,

para penguasa dan legislator, demi mendapatkan dukungan publik, tidak akan lagi dihormati. Dalam konflik yang akan segera terjadi, kita akan melihat contoh dari perkataan nabi, "Naga itu menjadi sangat marah terhadap perempuan itu, lalu pergi berperang melawan sisa-sisa keturunannya yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus." Wahyu 12:17. IC 21.2

THE IMPENDING CONFLICT



4

ALKITAB SEBAGAI PERLINDUNGAN

"Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya." Yesaya 8:20. Umat Allah diarahkan kepada Kitab Suci sebagai pelindung mereka dari pengaruh guru-guru palsu dan kuasa roh-roh kegelapan yang

menyesatkan. Setan menggunakan segala cara untuk mencegah manusia memperoleh pengetahuan tentang Alkitab, karena perkataannya yang jelas mengungkapkan tipu dayanya. Pada setiap kebangkitan pekerjaan Allah, pangeran kejahatan terangsang untuk melakukan aktivitas yang lebih giat; dia sekarang mengerahkan upaya terbaiknya untuk perjuangan terakhir melawan Kristus dan para pengikutNya. Penyesatan besar yang terakhir akan segera terbuka di hadapan kita. Antikristus akan melakukan pekerjaannya yang menakjubkan di hadapan kita. Begitu dekatnya pemalsuan itu akan menyerupai yang asli, sehingga tidak mungkin untuk membedakannya kecuali dengan Kitab Suci. Dengan kesaksian mereka setiap pernyataan dan setiap mukjizat harus diuji. IC 22.1

Mereka yang berusaha menaati semua perintah Tuhan akan ditentang dan dicemooh. Mereka hanya dapat bertahan di dalam Tuhan. Untuk bertahan dalam ujian di hadapan mereka, mereka harus memahami kehendak Tuhan sebagaimana dinyatakan dalam firmanNya; mereka dapat menghormati Dia hanya karena mereka memiliki konsepsi yang benar tentang karakter, pemerintahan, dan tujuanNya, dan bertindak sesuai dengan itu. Tidak seorang pun kecuali mereka yang telah membentengi pikirannya dengan kebenaran Alkitab yang akan bertahan dalam konflik besar yang terakhir ini. Kepada setiap jiwa akan datang ujian yang menguji, apakah aku akan taat kepada Allah atau kepada manusia? Saat yang menentukan adalah bahkan sekarang

sudah di depan mata. Apakah kaki kita tertanam di atas batu karang firman Allah yang tidak dapat diubah? Apakah kita siap untuk berdiri teguh dalam mempertahankan perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus? IC 22.2

Sebelum penyalibanNya, Juruselamat menjelaskan kepada para muridNya bahwa Dia akan disalibkan, dan bangkit dari kubur; dan para malaikat hadir untuk menanamkan perkataanNya di dalam pikiran dan hati mereka. Tetapi para murid mencari pembebasan sementara dari kuk Romawi, dan mereka tidak dapat mentolerir pemikiran bahwa Dia yang di dalam Dia semua harapan mereka berpusat harus menderita kematian yang memalukan. Kata-kata yang perlu mereka ingat telah dibuang dari pikiran mereka; dan ketika masa pencobaan tiba, mereka tidak siap. Kematian Yesus telah menghancurkan harapan mereka seakan-akan Dia tidak pernah memperingatkan mereka sebelumnya. Jadi di dalam nubuat-nubuat, masa depan dibukakan di hadapan kita sejelas yang dibukakan kepada para murid melalui perkataan Kristus. Peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan penutupan masa percobaan dan pekerjaan persiapan untuk masa kesusahan, dipaparkan dengan jelas. Tetapi orang banyak tidak memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebenaran-kebenaran penting ini dibandingkan jika kebenaran-kebenaran itu tidak pernah diungkapkan. Setan berjaga-jaga untuk menangkap setiap kesan yang dapat membuat mereka bijaksana untuk keselamatan, dan masa

kesukaran akan menemukan mereka dalam keadaan tidak siap. IC 22.3

Ketika Allah mengirimkan kepada manusia peringatan-peringatan yang begitu penting yang digambarkan sebagai berita yang disampaikan oleh malaikat-malaikat kudus yang terbang di tengah-tengah langit, Dia mengharuskan setiap orang yang dikaruniai daya nalar untuk mengindahkan berita itu. Penghakiman yang menakutkan yang dikecam terhadap penyembahan binatang itu dan patungnya (Wahyu 14:9-11), seharusnya membuat semua orang belajar dengan tekun mempelajari nubuat-nubuat untuk mengetahui apa tanda binatang itu, dan bagaimana mereka harus menghindarinya. Tetapi kebanyakan orang memalingkan telinga mereka dari mendengarkan kebenaran, dan beralih kepada dongeng. Rasul Paulus menyatakan, sambil memandang ke hari-hari terakhir, "Akan datang waktunya, mereka tidak mau lagi menerima ajaran sehat." 2 Timotius 4:3. Saat itu telah tiba sepenuhnya. Orang banyak tidak menginginkan kebenaran Alkitab, karena kebenaran Alkitab bertentangan dengan keinginan hati yang berdosa dan cinta dunia; dan Setan menyediakan tipu daya yang mereka sukai. IC 23.1

Tetapi Allah akan memiliki suatu umat di bumi untuk mempertahankan Alkitab, dan hanya Alkitab, sebagai standar semua doktrin, dan dasar semua reformasi. Pendapat-pendapat orang-orang terpelajar, kesimpulan-kesimpulan ilmu pengetahuan, kredo-kredo atau

keputusan-keputusan konsili-konsili gerejawi, betapapun banyak dan beragamnya gereja-gereja yang diwakilinya, suara mayoritas, tidak satu pun dari semua itu dapat dianggap sebagai bukti untuk atau melawan pokok-pokok kepercayaan agama. Sebelum menerima suatu doktrin atau ajaran, kita harus menuntut "Demikianlah Firman Tuhan" yang jelas untuk mendukungnya. IC 23.2

Setan terus-menerus berusaha untuk menarik perhatian manusia untuk menggantikan Allah. Ia menuntun orang-orang untuk melihat kepada para uskup, pendeta, dan profesor teologi, sebagai pembimbing mereka, dan bukannya menyelidiki Alkitab untuk mempelajari tugas mereka sendiri. Kemudian, dengan menguasai pikiran para pemimpin ini, ia dapat mempengaruhi orang banyak sesuai dengan kehendaknya. IC 23.3

Ketika Kristus datang untuk menyampaikan firman kehidupan, orang banyak mendengarkanNya dengan senang hati, dan banyak di antara para imam dan pemimpin bangsa menjadi percaya kepadaNya. Tetapi kepala imam-imam dan para pemimpin bangsa itu bertekad untuk mengutuk dan menolak ajaran-ajaranNya. Meskipun mereka bingung dalam segala upaya mereka untuk menemukan tuduhan terhadapNya, meskipun mereka tidak dapat tidak merasakan pengaruh kuasa dan hikmat ilahi yang menyertai perkataanNya, namun mereka tetap saja berprasangka buruk; mereka menolak bukti yang paling jelas tentang kemesiasanNya, supaya mereka tidak dipaksa untuk menjadi

murid-muridNya. Para penentang Yesus ini adalah orang-orang yang sejak bayi telah diajar untuk dihormati oleh orang-orang, yang kepada otoritasnya mereka secara implisit telah terbiasa untuk tunduk. "Bagaimana mungkin," tanya mereka, "para pemimpin dan ahli Taurat terpelajar kita tidak percaya kepada Yesus? Bukankah mereka ini orang-orang saleh menerimaNya jika Ia adalah Kristus?" Pengaruh guru-guru seperti itulah yang menyebabkan bangsa Yahudi menolak Penebus mereka. IC 23.4

Roh yang menggerakkan para imam dan penguasa itu masih dimanifestasikan oleh banyak orang yang mengaku saleh. Mereka menolak untuk menguji kesaksian Kitab Suci mengenai kebenaran-kebenaran khusus untuk zaman ini. Mereka menunjuk kepada jumlah, kekayaan, dan popularitas mereka sendiri, dan memandang dengan jijik kepada para pembela kebenaran sebagai orang yang sedikit, miskin, dan tidak populer, dengan iman yang memisahkan mereka dari dunia. IC 23.5

Kristus melihat bahwa anggapan otoritas yang tidak semestinya yang dimanjakan oleh para ahli Taurat dan orang Farisi tidak akan berhenti dengan tercerai-berainya orang-orang Yahudi. Ia memiliki pandangan nubuat tentang pekerjaan meninggikan otoritas manusia untuk memerintah hati nurani, yang telah menjadi kutukan yang begitu mengerikan bagi gereja di segala zaman. Dan kecamannya yang menakutkan terhadap ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, serta peringatan-peringatannya kepada orang-orang

untuk tidak mengikuti para pemimpin yang buta ini, telah dicatat sebagai peringatan bagi generasi-generasi yang akan datang. IC 23.6

Gereja Roma memberikan hak kepada para pendeta untuk menafsirkan Kitab Suci. Dengan alasan bahwa hanya para rohaniwan yang kompeten untuk menjelaskan firman Allah, maka firman Allah tidak boleh ditafsirkan oleh orang awam. Meskipun Reformasi memberikan Alkitab kepada semua orang, namun prinsip yang sama yang dipertahankan oleh Roma menghalangi banyak orang di gereja-gereja Protestan untuk menyelidiki Alkitab bagi diri mereka sendiri. Mereka diajar untuk menerima ajaran-ajarannya sebagaimana ditafsirkan oleh gereja; dan ada ribuan orang yang tidak berani menerima apa pun, betapapun jelas dinyatakan di dalam Alkitab, yang bertentangan dengan kepercayaan mereka, atau dengan ajaran yang telah ditetapkan oleh gereja mereka. IC 23.7

Meskipun Alkitab penuh dengan peringatan terhadap guru-guru palsu, banyak orang yang siap untuk menyerahkan jiwa mereka kepada para pendeta. Saat ini ada ribuan orang yang mengaku beragama yang tidak dapat memberikan alasan lain tentang pokok-pokok iman yang mereka pegang selain bahwa mereka telah diajar oleh para pemimpin agama mereka. Mereka melewatkan ajaran-ajaran Juruselamat hampir tanpa disadari, dan menaruh kepercayaan implisit pada perkataan para pendeta. Tetapi, apakah para pendeta itu sempurna? Bagaimana kita dapat

mempercayakan jiwa kita pada bimbingan mereka kecuali kita tahu dari firman Allah bahwa mereka adalah pembawa terang? Kurangnya keberanian moral untuk menyingkir dari jalur dunia, membuat banyak orang mengikuti langkah-langkah orang-orang terpelajar; dan dengan keengganan mereka untuk menyelidiki sendiri, mereka menjadi terbelenggu dalam rantai kesesatan. Mereka melihat bahwa kebenaran untuk masa ini dengan jelas dinyatakan dalam Alkitab, dan mereka merasakan kuasa Roh Kudus yang menyertai pemberitaannya; namun mereka membiarkan penentangan dari para pendeta memalingkan mereka dari terang. Meskipun akal budi dan hati nurani diyakinkan, jiwa-jiwa yang tertipu ini tidak berani berpikir lain dari pendeta; dan penilaian pribadi mereka, kepentingan kekal mereka, dikorbankan kepada ketidakpercayaan, kesombongan dan prasangka orang lain.

IC 23.8

Banyak cara yang digunakan Iblis melalui pengaruh manusia untuk mengikat tawanannya. Dia mengamankan banyak orang untuk dirinya sendiri dengan mengikat mereka dengan tali sutera kasih sayang kepada mereka yang merupakan musuh-musuh salib Kristus. Apa pun bentuk ikatan ini, apakah itu ikatan orang tua, ikatan suami-istri, atau ikatan sosial, akibatnya sama saja; para penentang kebenaran menggunakan kuasa mereka untuk mengendalikannya hati nurani, dan jiwa-jiwa yang berada di bawah pengaruh mereka tidak mempunyai cukup keberanian atau

kebebasan untuk menaati keyakinan akan kewajibannya. IC 24.1

Kebenaran dan kemuliaan Allah tidak dapat dipisahkan; mustahil bagi kita, dengan Alkitab yang ada di tangan kita, untuk menghormati Allah dengan pendapat-pendapat yang salah. Banyak orang mengklaim bahwa tidak penting apa yang dipercayai seseorang, jika hidupnya benar. Tetapi kehidupan dibentuk oleh iman. Jika terang dan kebenaran ada dalam jangkauan kita, dan kita lalai meningkatkan hak istimewa untuk mendengar dan melihatnya, kita sebenarnya menolaknya; kita memilih kegelapan daripada terang. IC 24.2

"Ada jalan yang tampaknya benar bagi manusia, tetapi ujungnya menuju maut." Amsal 16:25. Ketidaktahuan bukanlah alasan untuk melakukan kesalahan atau dosa, ketika ada banyak kesempatan untuk mengetahui kehendak Allah. Seorang pria sedang bepergian, dan dia tiba di sebuah tempat di mana terdapat beberapa jalan, dan sebuah papan petunjuk yang menunjukkan ke mana arah masing-masing jalan. Jika ia mengabaikan papan petunjuk itu, dan mengambil jalan mana saja yang dianggapnya benar, ia mungkin saja tulus hati, tetapi kemungkinan besar ia akan berada di jalan yang salah. IC 24.3

Allah telah memberikan firmanNya kepada kita agar kita dapat mengenal ajaran-ajarannya, dan mengetahui apa yang dituntutNya dari kita. Ketika seorang ahli Taurat datang kepada Yesus dengan pertanyaan, "Apa yang harus

kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Juruselamat menunjuknya kepada Kitab Suci, dan berkata, "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Dapatkah engkau membacanya?" Ketidaktahuan tidak akan memaafkan orang tua atau muda, atau membebaskan mereka dari hukuman yang seharusnya diterima karena pelanggaran hukum Allah; karena di tangan mereka ada penyajian yang setia tentang hukum itu dan prinsip-prinsipnya serta tuntutan-tuntutannya. Tidaklah cukup hanya dengan memiliki niat yang baik; tidak cukup hanya dengan melakukan apa yang dianggap benar oleh seseorang, atau apa yang dikatakan oleh pendeta kepadanya sebagai sesuatu yang benar. Keselamatan jiwanya dipertaruhkan, dan ia harus menyelidiki Alkitab untuk dirinya sendiri. Betapapun kuatnya keyakinannya, betapapun yakinnya dia bahwa pendeta itu mengetahui apa yang benar, ini bukanlah dasarnya. Ia mempunyai peta yang menunjukkan setiap rambu-rambu dalam perjalanan ke sorga, dan ia tidak boleh menerkanerka. IC 24.4

Adalah tugas pertama dan tertinggi dari setiap makhluk yang berakal budi untuk belajar dari Alkitab tentang apa itu kebenaran, dan kemudian berjalan di dalam terang, dan mendorong orang lain untuk mengikuti teladannya. Kita harus mempelajari Alkitab hari demi hari dengan tekun, menimbang setiap pemikiran, dan membandingkan satu ayat dengan ayat lainnya. Dengan pertolongan ilahi, kita

harus membentuk pendapat kita sendiri, karena kita harus menjawabnya di hadapan Allah. IC 24.5

Kebenaran yang paling jelas diungkapkan dalam Alkitab telah terlibat dalam keraguan dan kegelapan oleh orang-orang terpelajar, yang, dengan kepura-puraan kebijaksanaan yang luar biasa, mengajarkan bahwa Kitab Suci memiliki makna mistik, rahasia, dan rohani yang tidak terlihat dalam bahasa yang digunakan. orang-orang ini adalah guru-guru palsu. Kepada golongan yang demikianlah Yesus menyatakan, "Tidakkah kamu mengerti Kitab Suci dan kuasa Allah?" Markus 12:24. Bahasa Alkitab harus dijelaskan sesuai dengan maknanya yang jelas, kecuali jika ada simbol atau kiasan yang digunakan. Kristus telah memberikan janji, "Barangsiapa melakukan kehendakNya, ia akan mengetahui ajaran itu." Yohanes 7:17. Kalau saja orang mau menerima Alkitab seperti yang tertulis di dalamnya, kalau saja tidak ada guru-guru palsu yang menyesatkan dan mengacaukan pikiran mereka, maka suatu pekerjaan akan diselesaikan yang akan membuat malaikat-malaikat bersukacita, dan yang akan membawa beribu-ribu orang ke dalam pangkuan Kristus, yang sekarang mengembara dalam kesesatan. IC 24.6

Kita harus mengerahkan seluruh kekuatan pikiran dalam mempelajari Kitab Suci, dan harus menugaskan akal budi untuk memahami, sejauh yang dapat dilakukan oleh manusia, hal-hal yang dalam dari Allah; tetapi kita tidak boleh lupa bahwa ketaatan dan ketundukan dari seorang

anak adalah roh yang sejati dari seorang pelajar. Kesulitan-kesulitan Alkitab tidak akan pernah dapat dikuasai dengan metode yang sama yang digunakan untuk bergulat dengan masalah-masalah filosofis. Kita tidak boleh terlibat dalam studi Alkitab dengan kemandirian yang begitu banyak digunakan untuk memasuki wilayah-wilayah ilmu pengetahuan, tetapi dengan ketergantungan yang penuh doa kepada Allah, dan kerinduan yang tulus untuk mempelajari kehendakNya. Kita harus datang dengan roh yang rendah hati dan mau diajar untuk mendapatkan pengetahuan dari AKU yang agung. Kalau tidak, malaikat-malaikat jahat akan membutakan pikiran kita dan mengeraskan hati kita sehingga kita tidak akan terkesan oleh kebenaran. IC 24.7

Banyak bagian dari Kitab Suci yang oleh orang-orang terpelajar dianggap sebagai misteri, atau dianggap tidak penting, namun sebenarnya penuh dengan penghiburan dan pengajaran bagi mereka yang telah diajar di sekolah Kristus. Salah satu alasan mengapa banyak teolog tidak memiliki pemahaman yang jelas akan firman Allah adalah karena mereka menutup mata mereka terhadap kebenaran yang tidak ingin mereka terapkan. Pemahaman akan kebenaran Alkitab tidak bergantung pada kekuatan akal budi yang dibawa ke dalam pencarian, tetapi pada ketunggalan tujuan, kerinduan yang sungguh-sungguh akan kebenaran. IC 24.8

Alkitab tidak boleh dipelajari tanpa doa. Roh Kudus sendiri dapat membuat kita merasakan pentingnya hal-hal yang mudah dimengerti, atau mencegah kita bergumul

dengan kebenaran yang sulit dipahami. Adalah tugas para malaikat sorgawi untuk mempersiapkan hati agar dapat memahami firman Allah sehingga kita dapat terpesona oleh keindahannya, diperingatkan oleh peringatan-peringatannya, atau digerakkan dan dikuatkan oleh janji-janjinya. Kita harus menjadikan permohonan pemazmur sebagai permohonan kita sendiri, "Singkapkanlah mataku, supaya aku melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu." Mazmur 119:18. Pencobaan sering kali tampak tak tertahankan karena, dengan mengabaikan doa dan mempelajari Alkitab, orang yang dicobai tidak dapat dengan mudah mengingat janji-janji Allah dan menghadapi Iblis dengan senjata Alkitab. Tetapi malaikat-malaikat mengelilingi orang-orang yang mau diajar dalam hal-hal ilahi; dan pada saat yang sangat dibutuhkan, mereka akan mengingatkan kebenaran-kebenaran yang sangat dibutuhkan. Jadi "apabila musuh datang seperti air bah, maka Roh Tuhan akan mengangkat suatu standar untuk melawan dia." Yesaya 59:19. IC 25.1

Yesus berjanji kepada murid-muridNya, "Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu." Yohanes 14:26. Tetapi ajaran-ajaran Kristus sebelumnya harus disimpan di dalam pikiran, agar Roh Allah dapat mengingatkan kita pada saat kita berada dalam bahaya. "Firman-Mu kusimpan

dalam hatiku, supaya aku jangan berbuat dosa terhadap Engkau." Mazmur 119:11. IC 25.2

Semua orang yang menghargai kepentingan kekal mereka harus waspada terhadap terobosan skeptisisme. Pilar-pilar kebenaran akan diserang. Tidak mungkin untuk tetap berada di luar jangkauan sarkasme dan sofisme, ajaran-ajaran yang berbahaya dan mewabah, dari ketidaksetiaan modern. Setan menyesuaikan godaannya kepada semua kelas. Ia menyerang orang yang buta huruf dengan lelucon atau cemoohan, sementara ia menemui kaum terpelajar dengan keberatan-keberatan ilmiah dan penalaran filosofis, yang sama-sama diperhitungkan untuk membangkitkan ketidakpercayaan atau penghinaan terhadap Kitab Suci. Bahkan anak-anak muda yang kurang pengalaman pun berani menyindir keraguan terhadap prinsip-prinsip dasar Kekristenan. Dan ketidakpercayaan kaum muda ini, sedangkalah apa pun, memiliki pengaruh. Banyak orang yang dengan demikian dituntun untuk mengolok-olok iman nenek moyang mereka, dan melakukan hal-hal yang bertentangan dengan Roh kasih karunia. Ibrani 10:29. Banyak kehidupan yang dijanjikan untuk menjadi kehormatan bagi Allah dan menjadi berkat bagi dunia, telah dinodai oleh nafas ketidaksetiaan. Semua orang yang percaya kepada keputusan-keputusan akal budi manusia yang sombong, dan membayangkan bahwa mereka dapat menerangkan rahasia-rahasia ilahi, dan sampai kepada

kebenaran tanpa pertolongan hikmat Allah, terjerat dalam jerat Iblis. IC 25.3

Kita hidup di masa yang paling penting dalam sejarah dunia ini. Nasib umat manusia di bumi akan segera ditentukan. Kesejahteraan masa depan kita sendiri, dan juga keselamatan jiwa-jiwa lain, bergantung pada jalan yang kita tempuh sekarang. Kita perlu dibimbing oleh Roh Kebenaran. Setiap pengikut Kristus harus dengan sungguh-sungguh bertanya, "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan?" Kita perlu merendahkan diri kita di hadapan Tuhan, dengan berpuasa dan berdoa, dan merenungkan firmanNya, terutama pada saat-saat penghakiman. Kita sekarang harus mencari pengalaman yang mendalam dan hidup dalam perkara-perkara Allah. Kita tidak boleh membuang-buang waktu. Peristiwa-peristiwa yang sangat penting sedang terjadi di sekitar kita; kita sedang berada di wilayah kekuasaan Iblis. Janganlah tidur, hai para penjaga Allah; musuh mengintai di dekatmu, siap kapan saja, jika engkau menjadi lalai dan mengantuk, untuk menyerangmu dan menjadikanmu mangsanya. IC 25.4

Banyak orang yang tertipu dengan kondisi mereka yang sebenarnya di hadapan Allah. Mereka memberi selamat kepada diri mereka sendiri atas tindakan-tindakan salah yang tidak mereka lakukan, dan lupa menyebutkan perbuatan baik dan mulia yang dituntut Allah dari mereka, tetapi mereka lalai melakukannya. Tidaklah cukup bahwa mereka adalah pohon-pohon di taman Allah. Mereka harus

menjawab pengharapannya dengan menghasilkan buah. Dia meminta pertanggungjawaban mereka atas kegagalan mereka dalam melakukan semua kebaikan yang seharusnya dapat mereka lakukan, melalui anugerahnya yang menguatkan mereka. Di dalam kitab-kitab surga, mereka dicatat sebagai penggarap tanah. Namun, kasus golongan ini pun tidak sepenuhnya tanpa harapan. Bagi mereka yang telah meremehkan belas kasihan Allah dan menyalahgunakan anugerahnya, hati yang penuh kasih yang panjang sabar tetap memohon. "Itulah sebabnya Ia berfirman: Bangunlah, hai kamu yang tertidur dan bangkitlah dari antara orang mati, maka Kristus akan bercahaya bagimu. Karena itu perhatikanlah supaya kamu hidup dengan saksama, . . . pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini jahat." Efesus 5:14-16. IC 25.5

Ketika masa ujian tiba, mereka yang menjadikan firman Tuhan sebagai pedoman hidup akan dinyatakan. Pada musim panas tidak ada perbedaan yang mencolok antara pohon cemara dengan pohon-pohon lainnya; tetapi ketika musim dingin tiba, pohon cemara tetap tidak berubah, sedangkan pohon-pohon lainnya dilucuti dedaunannya. Jadi, profesor yang berhati palsu mungkin tidak dapat dibedakan dari orang Kristen yang sejati, tetapi waktunya sudah dekat ketika perbedaannya akan terlihat jelas. Biarlah pertentangan muncul, biarlah kefanatikan dan intoleransi kembali berkuasa, biarlah penganiayaan dikobarkan, dan orang-orang yang setengah hati dan munafik akan IC 25.6

goyah dan menyerah pada iman, tetapi orang Kristen sejati akan berdiri teguh seperti batu karang, imannya lebih kuat, pengharapannya lebih terang, daripada pada hari-hari kemakmuran. IC 25.7

THE IMPENDING CONFLICT

5

MASA KESESAKAN

"Maka pada waktu itu akan berdiri Mikhael, penghulu besar yang berdiri bagi anak-anak bangsamu, dan akan ada suatu masa kesesakan, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada suatu bangsa sampai kepada waktu itu; dan pada

waktu itu bangsamu akan dilepaskan, yaitu setiap orang yang didapati tertulis di dalam kitab itu." Daniel 12:1. IC 26.1

Ketika pesan malaikat ketiga (lihat Wahyu 14:9-11) ditutup, belas kasihan tidak lagi memohon kepada penduduk bumi yang bersalah. Umat Allah telah menyelesaikan pekerjaan mereka. Mereka telah menerima "hujan akhir", "kesegaran dari hadirat Tuhan", dan mereka telah dipersiapkan untuk menghadapi masa-masa sulit yang akan datang. Para malaikat bergegas ke sana kemari di surga. Seorang malaikat yang kembali dari bumi mengumumkan bahwa pekerjaannya telah selesai; ujian terakhir telah dijatuhkan ke atas dunia, dan semua orang yang telah membuktikan diri mereka setia kepada ajaran ilahi telah menerima "meterai Allah yang hidup." Kemudian Yesus menghentikan syafaatNya di tempat kudus di atas. Dia mengangkat tanganNya, dan dengan suara nyaring berkata, "Sudah selesai," dan semua bala tentara malaikat menanggalkan mahkota mereka saat Dia membuat pengumuman yang khidmat: "Barangsiapa yang tidak benar, biarlah ia tetap tidak benar; barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar; barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar; barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus." Wahyu 22:11. Setiap kasus telah diputuskan untuk hidup atau mati. Kristus telah membuat pendamaian bagi umatNya, dan menghapuskan dosa-dosa mereka. Jumlah umatNya telah ditentukan; "kerajaan dan kekuasaan dan kebesaran kerajaan di bawah seluruh langit," akan diberikan

kepada ahli waris keselamatan, dan Yesus akan memerintah sebagai Raja di atas segala raja, dan Tuhan di atas segala tuan. IC 26.2

Ketika Dia meninggalkan tempat kudus, kegelapan menyelimuti penduduk bumi. Pada saat yang menakutkan itu, orang benar harus hidup di hadapan Allah yang kudus tanpa perantara. Pengekangan yang selama ini ada pada orang fasik disingkirkan, dan Setan memiliki kendali penuh atas mereka yang akhirnya tidak sabar. Penderitaan panjang Allah telah berakhir. Dunia telah menolak belas kasihNya, menghina kasihNya, dan menginjak-injak hukumNya. Orang fasik telah melewati batas masa percobaan mereka; Roh Allah, yang dengan gigih melawan, akhirnya ditarik kembali. Tanpa dinaungi oleh kasih karunia ilahi, mereka tidak memiliki perlindungan dari si jahat. Setan kemudian akan menjerumuskan penduduk bumi ke dalam satu masalah besar dan terakhir. Ketika para malaikat Tuhan berhenti menahan angin ganas dari hasrat manusia, semua elemen perselisihan akan dilepaskan. Seluruh dunia akan terlibat dalam kehancuran yang lebih dahsyat daripada yang menimpa Yerusalem pada zaman dahulu. IC 26.3

Seorang malaikat membinasakan semua anak sulung orang Mesir, dan memenuhi negeri itu dengan perkabungan. Ketika Daud melanggar Tuhan dengan menghitung jumlah orang, satu malaikat menyebabkan kehancuran yang mengerikan yang dengannya dosanya dihukum. Kuasa penghancur yang sama yang dilakukan oleh malaikat-

malaikat kudus ketika Tuhan memerintahkan, akan dilakukan oleh malaikat-malaikat jahat ketika Dia mengizinkan. Ada kekuatan-kekuatan yang sekarang siap, dan hanya menunggu izin ilahi, untuk menyebarkan kebinasaan di mana-mana. IC 26.4

Mereka yang menghormati hukum Allah telah dituduh membawa penghakiman atas dunia, dan mereka akan dianggap sebagai penyebab gejolak alam yang menakutkan dan perselisihan serta pertumpahan darah di antara manusia yang memenuhi bumi dengan kesengsaraan. Kuasa yang menyertai peringatan terakhir telah membuat marah orang-orang jahat; kemarahan mereka berkobar-kobar terhadap semua orang yang telah menerima pekabaran itu, dan Setan akan mengobarkan semangat kebencian dan penganiayaan yang lebih besar lagi. IC 26.5

Ketika hadirat Tuhan akhirnya ditarik dari Bangsa Yahudi, para imam dan orang-orang tidak mengetahuinya. Meskipun berada di bawah kendali Iblis, dan diombang-ambingkan oleh hawa nafsu yang paling mengerikan dan ganas, mereka masih menganggap diri mereka sebagai orang-orang pilihan Allah. Pelayanan di bait suci terus berlanjut; korban-korban dipersembahkan di atas mezbah-mezbah yang telah tercemar, dan setiap hari berkat ilahi didoakan kepada suatu bangsa yang bersalah atas darah Anak Allah yang terkasih, dan yang berusaha membunuh para pelayan dan rasulNya. Jadi, ketika keputusan tempat kudus yang tidak dapat dibatalkan telah diucapkan, dan

takdir dunia telah ditetapkan untuk selamanya, penduduk bumi tidak akan mengetahuinya. Bentuk-bentuk agama akan diteruskan oleh suatu umat yang daripadanya Roh Allah telah ditarik kembali, dan semangat setan yang akan diilhami oleh penguasa kejahatan untuk melaksanakan rencana-rencana jahatnya, akan menyerupai semangat bagi Allah. IC 26.6

Karena hari Sabat telah menjadi titik kontroversi khusus di seluruh Kekristenan, dan otoritas agama dan sekuler telah bergabung untuk menegakkan ketaatan pada hari Minggu, penolakan yang terus-menerus dari minoritas kecil untuk tunduk pada tuntutan rakyat, akan membuat mereka menjadi objek eksekusi universal. Akan didesak bahwa segelintir orang yang menentang institusi gereja dan hukum negara, tidak boleh dibiarkan; bahwa lebih baik mereka menderita daripada seluruh bangsa dilemparkan ke dalam kebingungan dan pelanggaran hukum. Argumen yang sama delapan belas ratus tahun yang lalu diajukan kepada Kristus oleh "para penguasa bangsa-bangsa." "Lebih baik bagi kita," kata Kayafas yang licik itu, "bahwa satu orang harus mati untuk bangsa ini, supaya seluruh bangsa ini jangan binasa." Yohanes 11:50. Argumen ini akan terlihat meyakinkan; dan sebuah dekrit akhirnya akan dikeluarkan untuk melawan mereka yang menguduskan hari Sabat dalam hukum keempat, menyatakan bahwa mereka layak menerima hukuman yang paling berat, dan memberikan kebebasan kepada orang-orang, setelah waktu tertentu, untuk

menghukum mati mereka. Romanisme di Dunia Lama, dan Protestanisme yang murtad di Dunia Baru, akan menempuh jalan yang sama terhadap orang-orang yang menghormati semua ajaran ilahi. IC 27.1

Umat Allah kemudian akan terjerumus ke dalam adegan-adegan penderitaan dan kesusahan yang digambarkan oleh sang nabi sebagai masa kesusahan Yakub. "Beginilah firman Tuhan: Kami telah mendengar suara gemetar, suara ketakutan, dan bukan suara damai sejahtera. . . . Semua wajah menjadi pucat pasi. Aduh, aduh, hari itu besar, sehingga tidak ada yang seperti itu, yaitu waktu kesesakan Yakub, tetapi ia akan diselamatkan dari padanya." Yeremia 30:5-7. . . . IC 27.2

Rasul Yohanes dalam penglihatannya mendengar suara nyaring di surga berseru, "Celakalah penduduk bumi dan laut, sebab Iblis telah turun kepadamu dengan murka yang besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit." Wahyu 12:12. Menakutkan sekali pemandangan yang menyerukan seruan dari suara surgawi ini. Murka Setan meningkat sementara waktunya semakin singkat, dan pekerjaannya yang penuh tipu daya dan kebinasaan akan mencapai puncaknya pada masa kesusahan. IC 27.3

Pemandangan yang menakutkan yang bersifat supernatural akan segera dinyatakan di surga, sebagai tanda kuasa setan-setan yang melakukan mukjizat. Roh-roh setan akan pergi kepada raja-raja di bumi dan ke seluruh dunia, untuk mengikat mereka dalam tipu daya, dan mendorong mereka

untuk bersatu dengan Iblis dalam perjuangan terakhirnya melawan pemerintah surga. Melalui agen-agen ini, para penguasa dan rakyat akan sama-sama ditipu. Orang-orang akan muncul dengan berpura-pura menjadi Kristus sendiri, dan mengklaim gelar dan penyembahan yang menjadi milik Penebus dunia. Mereka akan mengadakan mujizat-mujizat penyembuhan yang ajaib, dan mengaku mendapat wahyu dari surga yang bertentangan dengan kesaksian Alkitab. IC 27.4

Sebagai puncak dari drama penipuan yang luar biasa ini, Iblis sendiri akan mempersonifikasikan Kristus. Gereja telah lama mengaku menantikan kedatangan Juruselamat sebagai penggenapan pengharapannya. Sekarang, sang pendusta besar akan membuat seolah-olah Kristus telah datang. Di berbagai belahan bumi, Iblis akan menampakkan diri di antara manusia sebagai makhluk agung yang bercahaya menyilaukan, menyerupai gambaran Anak Allah yang diberikan oleh Yohanes dalam kitab Wahyu. Wahyu 1:13-15. Kemuliaan yang mengelilingiNya tidak tertandingi oleh apa pun yang pernah dilihat oleh mata manusia. Seruan kemenangan bergema di udara, "Kristus telah datang! Kristus telah datang!" Orang-orang bersujud menyembah di hadapanNya, sementara Dia mengangkat tanganNya, dan mengucapkan berkat kepada mereka, sebagaimana Kristus memberkati murid-muridNya ketika Dia masih di bumi. Suaranya lembut dan tenang, namun penuh dengan melodi. Dengan nada yang lembut dan penuh kasih, ia menyampai

kan beberapa kebenaran surgawi yang penuh anugerah yang sama dengan yang diucapkan oleh Juruselamat; ia menyembuhkan penyakit-penyakit orang banyak, dan kemudian, dengan mengambil rupa Kristus, ia menyatakan bahwa ia telah mengubah hari Sabat menjadi hari Minggu, dan memerintahkan semua orang untuk menguduskan hari yang telah diberkatinya itu. Ia menyatakan bahwa mereka yang tetap menguduskan hari ketujuh menghujat namaNya dengan menolak untuk mendengarkan para malaikat yang diutus kepada mereka dengan membawa terang dan kebenaran. Ini adalah khayalan yang kuat dan hampir menguasai. Seperti orang Samaria yang ditipu oleh Simon Magus, orang banyak, dari yang paling kecil sampai yang paling besar, mendengarkan sihir-sihir ini, dan berkata, "Inilah "kuasa Allah yang besar." Kisah Para Rasul 8:10. IC 27.5

Tetapi umat Allah tidak akan disesatkan. Ajaran mesias palsu ini tidak sesuai dengan Alkitab. Berkatnya diucapkan kepada para penyembah binatang itu dan patungnya, yaitu golongan yang kepada mereka Alkitab menyatakan bahwa murka Allah yang tidak bercampur akan dicurahkan. IC 27.6

Dan, lebih jauh lagi, Iblis tidak diizinkan untuk memalsukan cara kedatangan Kristus. Juruselamat telah memperingatkan umatNya agar tidak menipu dalam hal ini, dan dengan jelas menubuatkan cara kedatangannya yang kedua kali. "Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan

mujizat-mujizat yang dahsyat, sehingga sekiranya mungkin mereka akan menyesatkan orang-orang pilihan. . . . Sebab itu, jika mereka berkata kepadamu: Lihatlah, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu keluar, lihatlah, Ia ada di dalam kamar-kamar rahasia, janganlah kamu percaya. Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan bercahaya sampai ke barat, demikian jugalah kelak kedatangan Anak Manusia." Matius 24:24-27, 31; 25:31; Wahyu 1:7; 1 Tesalonika 4:16, 17. Kedatangan ini, tidak ada kemungkinan untuk dipalsukan. Ia akan dikenal secara universal -disaksikan oleh seluruh dunia. IC 27.7

Hanya mereka yang tekun mempelajari Alkitab, dan yang telah menerima kasih kebenaran, yang akan terlindung dari khayalan yang kuat yang menawan dunia. Dengan kesaksian Alkitab, mereka akan dapat mendeteksi si penipu dalam penyamarannya. Bagi semua orang, masa ujian akan datang. Dengan penyaringan pencobaan, orang Kristen yang sejati akan dinyatakan. Apakah umat Allah sekarang ini begitu teguh berpegang pada firmanNya sehingga mereka tidak mau tunduk pada bukti-bukti indra mereka? Akankah mereka, dalam krisis seperti ini, berpegang teguh pada Alkitab, dan hanya pada Alkitab? Setan akan, jika mungkin, mencegah mereka untuk mendapatkan persiapan untuk berdiri pada hari itu. Ia akan mengatur sedemikian rupa untuk menutup jalan mereka, menjerat mereka dengan harta duniawi, membuat mereka memikul beban yang berat dan melelahkan, sehingga hati mereka akan dibebani oleh

kekuatiran hidup ini, dan hari pencobaan itu akan datang menimpa mereka sebagai pencuri. IC 28.1

Ketika keputusan yang dikeluarkan oleh berbagai penguasa Kekristenan terhadap para pemelihara perintah akan menarik perlindungan pemerintah, dan menyerahkan mereka kepada mereka yang menginginkan kehancuran mereka, umat Allah akan melarikan diri dari kota-kota dan desa-desa dan berkumpul bersama dalam kelompok-kelompok, tinggal di tempat-tempat yang paling terpencil dan sunyi. Banyak yang akan mencari perlindungan di benteng-benteng pegunungan. Seperti orang-orang Kristen di lembah-lembah Piedmont, mereka akan menjadikan tempat-tempat tinggi di bumi sebagai tempat perlindungan mereka, dan akan bersyukur kepada Allah atas "amunisi dari batu-batu." Yesaya 33:16. Tetapi banyak orang dari segala bangsa, dan dari segala golongan, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, kulit hitam dan kulit putih, akan dicampakkan ke dalam perhambaan yang paling tidak adil dan kejam. Orang-orang yang dikasihi Allah akan melewati hari-hari yang melelahkan, terbelenggu dengan rantai, dikurung dalam jeruji penjara, dijatuhi hukuman untuk dibunuh, beberapa orang tampaknya dibiarkan mati kelaparan di ruang bawah tanah yang gelap dan menjijikkan. Tidak ada telinga manusia yang terbuka untuk mendengar rintihan mereka, tidak ada tangan manusia yang siap untuk menolong mereka. IC 28.2

Akankah Tuhan melupakan umatNya di masa-masa sulit ini? Apakah Dia melupakan Nuh yang setia ketika penghakiman menimpa dunia purba? Apakah Dia melupakan Lot ketika api turun dari langit untuk menhanguskan kota-kota di dataran rendah? Apakah Dia melupakan Yusuf yang dikelilingi oleh para penyembah berhala di Mesir? Apakah Dia melupakan Elia ketika sumpah Izebel mengancamnya dengan nasib yang sama seperti nabi-nabi Baal? Apakah Dia melupakan Yeremia di dalam lubang yang gelap dan suram di dalam penjara? Apakah Ia melupakan tiga orang yang layak di dalam perapian yang bernyalaNyala, atau Daniel di dalam gua singa? IC 28.3

"Tetapi Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku, Tuhanku telah melupakan aku. Dapatkah seorang perempuan melupakan anaknya yang sedang menyusu, sehingga ia tidak mengasihani anak yang ada dalam kandungannya? Ya, mereka mungkin lupa, tetapi Aku tidak akan melupakan engkau. Sesungguhnya, Aku telah menaruh engkau di atas telapak tangan-Ku." Yesaya 49:14-16. TUHAN semesta alam telah berfirman: "Barangsiapa menjamah engkau, ia menjamah biji matanya." Zakharia 2:8. IC 28.4

Meskipun musuh-musuh dapat menjebloskan mereka ke dalam penjara, namun tembok-tembok penjara tidak dapat memutuskan komunikasi antara jiwa mereka dengan Kristus. Dia yang melihat setiap kelemahan mereka, yang mengenal setiap pencobaan, berada di atas segala kuasa duniawi; dan para malaikat akan datang kepada mereka di

dalam sel yang sunyi, membawa terang dan damai sejahtera dari surga. Penjara akan menjadi seperti istana, karena orang-orang kaya dalam iman tinggal di sana, seperti ketika Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian pada tengah malam di penjara Filipi. IC 28.5

Penghakiman Allah akan ditimpakan kepada mereka yang berusaha menindas dan menghancurkan umatNya. Kesabarannya yang panjang terhadap orang fasik membuat orang semakin berani melakukan pelanggaran, tetapi hukuman mereka tidak kurang pasti dan mengerikan karena ditunda. "Sebab TUHAN akan bangkit seperti di gunung Perazim, Ia akan murka seperti di lembah Gibeon, untuk melakukan pekerjaannya, pekerjaannya yang ajaib, untuk melaksanakan perbuatannya, perbuatannya yang ajaib." Yesaya 28:21. Bagi Allah kita yang penuh belas kasihan, tindakan penghukuman adalah tindakan yang aneh. "Katakanlah kepada mereka: Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik." Yehezkiel 33:11. Tuhan itu "penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setiaNya dan berlimpah kasih setiaNya, pengampun segala kesalahan dan pelanggaran dan dosa." Namun, Dia "tidak akan pernah membebaskan orang yang bersalah." "TUHAN itu panjang sabar dan besar kekuatannya, dan sama sekali tidak akan melepaskan orang fasik dari hukuman." Keluaran 34:6, 7. Nahum 1:3. Dengan hal-hal yang mengerikan dalam kebenaran, Dia akan menegakkan

otoritas hukumNya yang tertindas. Beratnya ganjaran yang menanti para pelanggar dapat dinilai dari keengganan Tuhan untuk menegakkan keadilan. Bangsa yang bersabar lama denganNya, dan yang tidak akan dihajarNya sampai mereka memenuhi takaran kesalahannya dalam catatan Tuhan, pada akhirnya akan meminum cawan murka yang tidak bercampur dengan belas kasihan. . . . IC 28.6

THE IMPENDING CONFLICT

6

UMAT ALLAH DIBEBASKAN

Ketika perlindungan hukum manusia dicabut dari mereka yang menghormati hukum Tuhan, akan ada, di berbagai negeri, gerakan serentak untuk menghancurkan mereka. Ketika waktu yang ditentukan dalam dekrit semakin dekat, orang-orang akan bersekongkol untuk membasmi

sekte yang dibenci itu. Dalam satu malam akan ditentukan untuk melancarkan suatu pukulan yang menentukan, yang akan membungkam sama sekali suara-suara yang menentang dan membantah. IC 29.1

Umat Allah -beberapa di dalam sel penjara, beberapa tersembunyi di tempat pengasingan diri di hutan-hutan dan gunung-gunung masih memohon perlindungan ilahi, sementara di setiap tempat kelompok-kelompok orang bersenjata, yang didesak oleh pasukan malaikat-malaikat jahat, sedang bersiap-siap melakukan pekerjaan maut. Sekarang, pada saat yang paling genting, Tuhan Israel akan menjadi perantara bagi pembebasan umat pilihanNya. Demikianlah firman Tuhan: "Kamu akan mempunyai nyanyian, seperti pada waktu malam pada waktu kudus, dan sukacita hati, seperti pada waktu orang pergi . . . untuk naik ke gunung TUHAN, kepada Yang Mahakuasa dari Israel. Dan TUHAN akan membuat suaraNya yang mulia terdengar, dan akan menunjukkan sinarNya yang menyalaNyala, dalam murkaNya yang bernyalaNyala, dalam nyala api yang menghanguskan, dalam angin ribut dan badai dan hujan es." Yesaya 30:29, 30. IC 29.2

Dengan teriakan kemenangan, cemoohan, dan celaan, kerumunan orang jahat akan menyerbu mangsa mereka, ketika, lihatlah, kegelapan yang pekat, yang lebih pekat daripada kegelapan malam, turun ke bumi. Kemudian sebuah pelangi, yang bersinar dengan kemuliaan dari takhta Allah, membentang di langit, dan tampaknya mengelilingi

setiap kelompok yang sedang berdoa. Orang banyak yang sedang marah tiba-tiba ditangkap. Teriakan-teriakan mengejek mereka lenyap. Sasaran kemarahan mereka yang penuh dengan pembunuhan dilupakan. Dengan perasaan takut mereka memandangi lambang perjanjian Allah, dan rindu untuk terlindung dari sinarnya yang sangat terang. IC 29.3

Oleh umat Allah terdengarlah suatu suara, yang jelas dan merdu, yang berkata: "Lihatlah ke atas," dan sambil menengadahi ke langit, mereka melihat busur janji itu. Awan hitam dan murka yang menutupi cakrawala terbelah, dan seperti Stefanus, mereka menengadahi dengan teguh ke langit, dan melihat kemuliaan Allah, dan Anak Manusia yang duduk di atas takhtanya. Di dalam rupa ilahinya mereka melihat tanda-tanda kehinaannya; dan dari bibirnya mereka mendengar permohonan yang disampaikan di hadapan Bapanya dan para malaikat yang kudus, "Bapa, Aku menghendaki, supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, ada bersama-sama dengan Aku di mana pun Aku berada." Yohanes 17:24. Sekali lagi sebuah suara, musik dan penuh kemenangan, terdengar berkata: "Mereka datang! mereka datang! kudus, tidak berdosa, dan tidak tercemar. Mereka telah menuruti firman kesabaran-Ku, mereka akan berjalan di antara para malaikat." Dan bibir yang pucat dan bergetar dari mereka yang telah berpegang teguh pada imannya, bersorak-sorai dalam kemenangan. IC 29.4

Pada tengah malam, Tuhan memmanifestasikan kuasaNya untuk membebaskan umatNya. Matahari muncul, bersinar dengan kekuatannya. Tanda-tanda dan keajaiban terjadi secara beruntun. Orang fasik melihat dengan ketakutan dan takjub pada pemandangan itu, sementara orang benar melihat dengan sukacita yang sungguh-sungguh tanda-tanda pembebasan mereka. Segala sesuatu di alam ini tampak berubah dari jalurnya. Sungai-sungai berhenti mengalir. Awan gelap dan tebal muncul, dan saling berbenturan. Di tengah-tengah langit yang murka itu ada satu tempat yang jernih dengan kemuliaan yang tak terlukiskan, dan dari sana terdengar suara Allah seperti suara air yang mengalir deras, yang berkata, "Sudah jadi." Wahyu 16:17. IC 29.5

Suara itu mengguncang langit dan bumi. Dan terjadilah gempa bumi yang dahsyat, "seperti yang belum pernah terjadi sejak manusia ada di bumi, gempa bumi yang dahsyat, dan yang begitu besar." Wahyu 16:17, 18. Cakrawala tampak terbuka dan tertutup. Kemuliaan dari takhta Allah tampak bersinar. Gunung-gunung berguncang seperti buluh yang ditiup angin, dan batu-batu yang compang-camping berserakan di setiap sisi. Ada suara gemuruh seperti badai yang akan datang. Laut dilanda kemarahan. Terdengar pekikan angin topan, seperti suara setan yang sedang menjalankan misi penghancuran. Seluruh bumi terangkat dan membengkak seperti gelombang laut. Permukaannya pecah. Fondasinya tampaknya mulai runtuh. Rantai-rantai gunung tenggelam. Pulau-pulau berpenghuni menghilang.

Pelabuhan-pelabuhan yang telah menjadi seperti Sodom karena kejahatannya, ditelan oleh air yang murka. Babel yang Agung telah datang untuk diingat di hadapan Allah, "untuk memberikan kepadanya cawan berisi anggur kegeraman murkaNya." Wahyu 16:19, 21. Hujan es yang besar, masing-masing "seberat satu talenta," sedang melakukan pekerjaan penghancuran. Kota-kota yang paling sombong di bumi diratakan. Kota-kota yang paling sombong di bumi diruntuhkan. Istana-istana megah, di mana orang-orang besar di dunia telah menghamburkan kekayaan mereka untuk memuliakan diri mereka sendiri, runtuh dan hancur di depan mata mereka. Tembok-tembok penjara dibongkar, dan umat Allah, yang telah dibelenggu karena iman mereka, dibebaskan. IC 29.6

Kuburan-kuburan dibuka, dan "banyak dari mereka yang tidur di dalam debu tanah ... bangun, sebagian untuk hidup yang kekal, dan sebagian lagi untuk mendapat kehinaan dan kerendahan yang kekal." Daniel 12:2. Semua orang yang telah mati dalam iman akan pekabaran malaikat ketiga akan keluar dari kubur dalam keadaan dimuliakan, untuk mendengarkan perjanjian damai Allah dengan mereka yang telah memelihara hukumNya. "Mereka yang telah menikam Dia" (Wahyu 1:7), yaitu mereka yang telah mengejek dan mencemoohkan penderitaan Kristus yang sedang sekarat, dan para penentang yang paling kejam terhadap kebenaranNya dan umatNya, dibangkitkan untuk melihat

Dia di dalam kemuliaanNya, dan melihat kehormatan yang diberikan kepada orang-orang yang setia dan taat. IC 30.1

Awan tebal masih menutupi langit, namun matahari sesekali menerobos masuk, tampak seperti mata Yehuwa yang membalas dendam. Kilat yang dahsyat melesat dari langit, menyelimuti bumi dalam selembap api. Di atas gemuruh guntur yang dahsyat, suara-suara yang misterius dan mengerikan, menyatakan kehancuran orang fasik. Kata-kata yang diucapkan tidak dipahami oleh semua orang; tetapi kata-kata itu dipahami dengan jelas oleh para guru palsu. Mereka yang beberapa saat sebelumnya begitu sembrono, begitu sombong dan menantang, begitu gembira dalam kekejaman mereka terhadap orang-orang yang menaati perintah Tuhan, sekarang diliputi oleh rasa khawatir, dan gemetar ketakutan. Ratapan mereka terdengar melebihi suara elemen-elemen. Setan-setan mengakui keilahian Kristus, dan gemetar di hadapan kuasaNya, sementara manusia memohon belas kasihan, dan merendahkan diri dalam ketakutan yang hina. IC 30.2

Demikianlah kata para nabi zaman dahulu, ketika mereka melihat dalam penglihatan yang kudus tentang hari Tuhan: "Melolonglah kamu, sebab hari TUHAN sudah dekat, ia akan datang seperti kehancuran dari Yang Mahakuasa." Yesaya 13:6. "Masuklah ke dalam bukit batu dan bersembunyilah di dalam debu, oleh karena takut akan TUHAN dan oleh karena kemuliaan keagunganNya. Pada hari itu manusia akan direndahkan dan kecongkakan

manusia akan ditundukkan, dan hanya TUHAN saja yang akan ditinggikan. Sebab pada hari TUHAN semesta alam, semua orang yang sombong dan tinggi hati akan ditinggikan, dan semua orang yang ditinggikan akan direndahkan: "Pada waktu itu orang akan melemparkan berhala-berhalanya dari perak dan berhala-berhalanya dari emas, yang dibuatnya masing-masing untuk disembahnya, kepada tikus-tikus tanah dan kelelawar, dan masuk ke dalam celah-celah bukit batu dan ke puncak-puncak bukit batu, oleh karena takut akan TUHAN dan karena kemuliaan keagunganNya, ketika Ia bangkit mengguncangkan bumi dengan dahsyat." Yesaya 2:10-12, 20, 21. (margin). IC 30.3

Melalui celah di awan, terpancarlah sebuah bintang yang kecemerlangannya empat kali lipat lebih terang dari kegelapan. Bintang itu berbicara tentang harapan dan sukacita bagi orang yang setia, tetapi juga tentang kegeraman dan murka bagi para pelanggar hukum Allah. Mereka yang telah mengorbankan segalanya untuk Kristus sekarang aman, tersembunyi seperti di dalam rahasia paviliun Tuhan. Mereka telah diuji, dan di hadapan dunia dan para pembenci kebenaran, mereka telah menunjukkan kesetiaan mereka kepada Dia yang telah mati bagi mereka. Sebuah perubahan yang luar biasa telah terjadi atas mereka yang telah berpegang teguh pada integritas mereka dalam menghadapi kematian. Mereka telah tiba-tiba dibebaskan dari tirani yang gelap dan mengerikan dari manusia yang menjelma menjadi setan. Wajah mereka, yang akhir-akhir

ini pucat, cemas, dan kuyu, kini bersinar dengan keajaiban, iman, dan kasih. Suara mereka meninggi dalam nyanyian kemenangan: "Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, penolong yang sangat nyata dalam kesesakan. Sebab itu kami tidak akan takut, sekalipun bumi digeser dan gunung-gunung diangkut ke tengah-tengah laut, sekalipun air laut bergelora dan bergoncang, sekalipun gunung-gunung berguncang karena goncangannya." Mazmur 46:1-3. IC 30.4

Sementara kata-kata kepercayaan suci ini naik kepada Tuhan, awan-awan menyapu kembali, dan langit berbintang terlihat, tak terkatakan kemuliaan yang kontras dengan cakrawala hitam dan kemarahan di kedua sisinya. Kemuliaan kota surgawi mengalir dari pintu-pintu gerbang yang terbuka. Kemudian tampak di langit sebuah tangan yang memegang dua buah meja dari batu yang dilipat menjadi satu. Kata nabi: "Dan langit akan menyatakan kebenarannya, sebab Allah adalah hakim yang menghakimi." Mazmur 50:6. Hukum yang kudus itu, kebenaran Allah, yang di tengah-tengah guntur dan nyala api diberitakan dari Sinai sebagai pedoman hidup, sekarang dinyatakan kepada manusia sebagai aturan penghakiman. Tangan membuka loh-loh itu, dan di sana terlihat ajaran-ajaran dari Dekalog, ditorehkan dengan pena api. Kata-katanya begitu jelas sehingga semua orang dapat membacanya. Ingatan dibangkitkan, kegelapan takhayul dan ajaran sesat disapu dari setiap pikiran, dan sepuluh firman

Allah, yang singkat, lengkap dan berwibawa, disajikan kepada semua penduduk bumi. IC 30.5

Tidaklah mungkin untuk menggambarkan kengerian dan keputusasaan mereka yang telah menginjak-injak tuntutan-tuntutan kudus Tuhan. Tuhan telah memberikan hukumNya kepada mereka; mereka mungkin telah membandingkan karakter mereka dengan hukum itu, dan mempelajari cacat mereka ketika masih ada kesempatan untuk bertobat dan memperbaiki diri; tetapi demi mendapatkan dukungan dunia, mereka mengesampingkan ajaran-ajarannya dan mengajar orang lain untuk melanggar. Mereka telah berusaha untuk memaksa umat Allah untuk menajiskan hari SabatNya. Sekarang mereka dihukum oleh hukum yang telah mereka hina. Dengan sangat jelas mereka melihat bahwa mereka tidak memiliki alasan. Mereka memilih siapa yang akan mereka layani dan sembah. "Maka kamu akan kembali dan membedakan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepadaNya." Maleakhi 3:18.

IC 30.6

Musuh-musuh hukum Allah, mulai dari para pendeta hingga yang paling hina di antara mereka, memiliki konsepsi yang baru tentang kebenaran dan kewajiban. Mereka terlambat melihat bahwa Sabat dari hukum keempat adalah meterai Allah yang hidup. Terlambat bagi mereka untuk melihat hakikat sabat mereka yang sebenarnya, dan fondasi berpasir yang telah mereka bangun. Mereka mendapati

bahwa mereka telah berperang melawan Allah. Para guru agama telah membawa jiwa-jiwa kepada kebinasaan sementara mereka mengaku dapat membimbing mereka ke pintu-pintu Firdaus. Tidak sampai hari penghakiman terakhir baru akan diketahui betapa besarnya tanggung jawab manusia dalam jabatan suci, dan betapa mengerikannya akibat dari ketidaksetiaan mereka. Hanya di dalam kekekalan kita dapat memperkirakan dengan tepat kehilangan satu telapak kaki. Sungguh mengerikan hukuman bagi orang yang kepadanya Allah akan berkata, Enyahlah, hai hamba yang jahat. IC 31.1

Suara Allah terdengar dari surga, menyatakan hari dan jam kedatangan Yesus, dan menyampaikan perjanjian yang kekal kepada umatNya. Seperti bunyi guntur yang paling keras, IC 31.2

FirmanNya bergulir di bumi. Umat Israel berdiri mendengarkan, dengan mata tertuju ke atas. Wajah mereka diterangi oleh kemuliaanNya, dan bersinar seperti wajah Musa ketika ia turun dari Sinai. Orang fasik tidak dapat memandang mereka. Dan ketika berkat diucapkan atas mereka yang telah menghormati Allah dengan menguduskan hari SabatNya, maka terdengarlah sorak-sorai kemenangan. IC 31.3

Tidak lama kemudian, di sebelah timur tampak awan hitam kecil yang mengelilingi Juruselamat, dan dari kejauhan tampak diselimuti kegelapan. Umat Allah tahu bahwa ini adalah tanda Anak manusia. Dalam keheningan

yang khidmat mereka menatapnya saat ia mendekati bumi, menjadi lebih terang dan lebih mulia, hingga menjadi awan putih yang besar, dasarnya kemuliaan seperti api yang menghanguskan, dan di atasnya pelangi perjanjian. Yesus datang sebagai seorang penakluk yang perkasa. Bukan lagi sebagai "orang yang menderita," untuk meminum cawan pahit yang memalukan dan menyedihkan, Dia datang sebagai Pemenang di surga dan di bumi, untuk menghakimi yang hidup dan yang mati. "Setia dan Benar," "dalam kebenaran Ia menghakimi dan berperang." Dan "bala tentara yang di sorga" (Why. 19:11, 14) mengikuti Dia. Dengan nyanyian pujian surgawi, para malaikat kudus, kerumunan besar yang tak terhitung jumlahnya, mengiringi Dia dalam perjalanannya. Cakrawala tampak dipenuhi dengan bentuk-bentuk yang bercahaya, -"sepuluh ribu kali sepuluh ribu, dan beribu-ribu kali beribu-ribu." Tidak ada pena manusia yang dapat menggambarkan pemandangan itu; tidak ada pikiran fana yang cukup untuk memahami kemegahannya. "Kemuliaannya meliputi langit, dan bumi penuh dengan puji-pujian kepadanya. Dan terangnya bagaikan cahaya." Habakuk 3:3, 4. Ketika awan yang hidup itu semakin mendekat, setiap mata melihat Sang Penguasa kehidupan. Tidak ada mahkota duri yang menghiasi kepalanya yang kudus, tetapi mahkota kemuliaan bersemayam di atas keningnya yang kudus. Wajahnya lebih cemerlang daripada cahaya matahari siang yang menyilaukan. "Dan pada jubahnya dan pada pahaNya

tertulis suatu nama: RAJA DI ATAS RAJA, DAN TUHAN DI ATAS TUHAN." Wahyu 19:16. IC 31.4

Di hadapan hadiratNya, "semua wajah menjadi pucat," dan kepada para penolak belas kasihan Allah jatuhlah teror keputusasaan yang kekal. "Hati menjadi luluh, dan lutut bertekuk lutut, dan muka mereka semua menjadi hitam." Yeremia 30:6; Nahum 2:10. Orang-orang benar berseru dengan gemetar, "Siapakah yang dapat bertahan?" Nyanyian malaikat menjadi sunyi senyap, dan ada periode keheningan yang mengerikan. Lalu terdengarlah suara Yesus berkata: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu." Wajah orang-orang benar berseri-seri, dan sukacita memenuhi setiap hati. Dan malaikat-malaikat itu membunyikan nada yang lebih tinggi, dan bernyanyi lagi, sementara mereka mendekat ke bumi. IC 31.5

Raja di atas segala raja turun di atas awan, diselimuti oleh api yang bernyalaNyala. Langit digulung menjadi satu seperti gulungan kitab, bumi gemetar di hadapanNya, dan setiap gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya. "Allah kita akan datang dan tidak akan berdiam diri; api akan bernyalaNyala di hadapanNya, dan gejolak akan terjadi di sekelilingNya. Ia akan berseru kepada langit dari atas dan kepada bumi, supaya Ia menghakimi umatNya." IC 31.6

"Dan raja-raja di bumi, orang-orang besar, orang-orang kaya, panglima-panglima, orang-orang gagah perkasa, orang-orang yang berstatus hamba dan orang-orang merdeka bersembunyi di dalam gua-gua dan di dalam

batu-batu karang di gunung-gunung, dan mereka berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu karang itu: "Runtuhlah dan sembunyikanlah kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu dan dari murka Anak Domba itu! Sebab hari besar murkaNya telah tiba dan siapakah yang dapat bertahan?" Wahyu 6:15-17. IC 31.7

Canda tawa yang mengejek telah berhenti. Bibir yang berbohong terdiam dalam keheningan. Benturan senjata, kegaduhan pertempuran, "dengan suara yang membingungkan dan pakaian yang berlumuran darah" (Yesaya 9:5), telah berhenti. Tidak ada yang terdengar kecuali suara doa dan suara tangisan dan ratapan. Seruan yang keluar dari bibir-bibir yang akhir-akhir ini mencemoohkan, "Hari besar murkaNya telah tiba, siapakah yang dapat bertahan?" Orang fasik berdoa agar dikuburkan di bawah batu-batu gunung, daripada bertemu dengan Dia yang telah mereka hina dan tolak. IC 31.8

Suara yang menembus telinga orang mati, mereka tahu. Betapa seringnya suara itu terdengar dengan nada yang sedih dan lembut memanggil mereka untuk bertobat. Betapa seringnya suara itu terdengar dalam permohonan yang menyentuh dari seorang sahabat, seorang saudara, seorang Penebus. Bagi para penolak kasih karuniaNya, tidak ada suara lain yang begitu penuh dengan kutukan, begitu sarat dengan kecaman, seperti suara yang telah begitu lama berseru, "Berbaliklah, berbaliklah dari jalanmu yang jahat, sebab mengapakah engkau hendak mati?" Yehezkiel 33:11.

Seandainya suara itu adalah suara orang asing bagi mereka! Kata Yesus: "Aku telah memanggil, tetapi kamu menolak; Aku telah mengulurkan tangan-Ku, tetapi tidak ada orang yang menghiraukan; tetapi kamu membuat sia-sia segala nasihat-Ku, dan tidak mau menerima teguran-Ku." Amsal 1:24, 25. Suara itu membangkitkan kenangan yang ingin mereka hapuskan, peringatan diremehkan, undangan ditolak, hak istimewa diremehkan. IC 32.1

Ada orang-orang yang mengejek Kristus dalam penghinaanNya. Dengan kuasa yang menggetarkan hati, mereka teringat akan perkataan Sang Penderita, ketika Ia, yang diadili oleh Imam Besar, dengan sungguh-sungguh menyatakan, "Di kemudian hari kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit." Matius 26:64. Sekarang mereka melihat Dia dalam kemuliaanNya, tetapi mereka belum melihat Dia duduk di sebelah kanan kekuasaan. IC 32.2

Mereka yang mencemoohkan klaimNya sebagai Anak Allah tidak dapat berkata-kata lagi. Ada Herodes yang congkak yang mencemooh gelar kerajaannya, dan menyuruh para prajurit yang mengejek untuk memahkotainya sebagai raja. Ada orang-orang yang dengan tangan-tangan angkuh meletakkan jubah ungu di atas tubuhnya, mahkota berdiri di atas keningNya yang suci, dan di tanganNya yang tidak bisa menolak tongkat kerajaan, dan bersujud di hadapannya dengan penuh hujatan. Orang-orang yang memukul dan

meludahi Pangeran kehidupan sekarang berpaling dari tatapanNya yang tajam, dan berusaha melarikan diri dari kemuliaan yang penuh kuasa dari hadiratNya. Mereka yang menancapkan paku-paku di tangan dan kakiNya, prajurit yang menikam lambungNya, melihat bekas-bekas itu dengan ketakutan dan penyesalan. IC 32.3

Dengan sangat jelas para imam dan penguasa mengingat kembali peristiwa Kalvari. Dengan ngeri yang menggigil mereka mengingat bagaimana, sambil menggoyangkan kepala mereka dalam kegembiraan setan, mereka berseru: "Dia menyelamatkan orang lain; dirinya sendiri tidak dapat diselamatkannya. Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari kayu salib, dan kami akan percaya kepadaNya. Ia percaya kepada Allah; biarlah Allah membebaskan Dia sekarang juga, jika Ia menghendakinya." Matius 27:42, 43. IC 32.4

Dengan jelas mereka mengingat perumpamaan Juruselamat tentang penggarap yang menolak memberikan hasil kebun anggur kepada tuannya, yang menyiksa hamba-hambanya dan membunuh anaknya. Mereka juga ingat kalimat yang mereka ucapkan sendiri: Tuan kebun anggur itu "akan membinasakan orang-orang jahat itu." Dalam dosa dan hukuman orang-orang yang tidak setia itu, para imam dan tua-tua melihat jalan mereka sendiri dan hukuman yang adil bagi mereka. Dan sekarang terdengarlah teriakan penderitaan yang fana. Lebih keras daripada teriakan, "Salibkan Dia! Salibkan Dia!" yang bergema di

jalan-jalan Yerusalem, terdengarlah ratapan yang mengerikan dan penuh keputusasaan, "Dia adalah Anak Allah! Dia adalah Mesias yang sejati!" Mereka berusaha melarikan diri dari hadapan Raja di atas segala raja. Di dalam gua-gua bumi yang dalam, terbelah oleh peperangan elemen-elemen bumi, mereka dengan sia-sia berusaha bersembunyi. IC 32.5

Dalam kehidupan semua orang yang menolak kebenaran, ada saat-saat ketika hati nurani terbangun, ketika ingatan menghadirkan ingatan yang menyiksa akan kehidupan yang penuh kemunafikan, dan jiwa dilecehkan dengan penyesalan yang sia-sia. Namun, apakah artinya semua itu dibandingkan dengan penyesalan pada hari ketika "ketakutan datang seperti kehancuran," ketika "kehancuran datang seperti angin puyuh!" Amsal 1:27. Mereka yang tadinya akan membinasakan Kristus dan umatNya yang setia, sekarang menyaksikan kemuliaan yang ada pada mereka. Di tengah-tengah kengerian mereka, mereka mendengar suara orang-orang kudus dengan penuh sukacita berseru, "Lihat, inilah Allah kita, kita telah menanti-nantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita." Yesaya 25:9. IC 32.6

Di tengah-tengah goncangan bumi, kilatan petir, dan gemuruh guntur, suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang tertidur. Ia memandang ke kuburan orang-orang benar, lalu sambil menengadahkan tanganNya ke langit, Ia berseru, "Bangunlah, bangunlah, bangunlah, hai kamu yang

tertidur dalam debu, bangunlah!" Dan orang-orang mati akan mendengar suara itu dan mereka yang mendengarnya akan hidup. Dan seluruh bumi akan berderak dengan derap langkah tentara yang sangat besar dari setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Dari dalam penjara maut mereka datang dengan pakaian kemuliaan yang kekal sambil berseru: "Hai maut, di manakah sengatmu? Wahai alam maut, di manakah kemenanganmu?" 1 Korintus 15:55. Dan orang-orang benar yang hidup dan orang-orang kudus yang telah bangkit menyatukan suara mereka dalam sorak-sorai kemenangan yang panjang. IC 32.7

Semua keluar dari kubur mereka dengan perawakan yang sama seperti saat mereka masuk ke dalam kubur. Adam, yang berdiri di antara kerumunan orang yang telah bangkit, memiliki tinggi badan yang tinggi dan bentuk yang agung, namun hanya sedikit di bawah Anak Allah. Dia menyajikan kontras yang nyata dengan orang-orang dari generasi berikutnya; dalam hal ini ditunjukkan kemerosotan besar dari ras tersebut. Tetapi semuanya bangkit dengan kesegaran dan semangat muda yang kekal. Pada mulanya, manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, tidak hanya dalam karakter, tetapi juga dalam bentuk dan ciri-ciri. Dosa telah merusak dan hampir melenyapkan gambar ilahi; tetapi Kristus datang untuk memulihkan apa yang telah hilang. Dia akan mengubah tubuh kita yang hina ini, dan menjadikannya serupa dengan tubuhNya yang mulia. Bentuk yang fana dan fana, yang tidak memiliki daya tarik,

yang telah dicemari oleh dosa, akan menjadi sempurna, indah, dan abadi. Semua noda dan cacat ditinggalkan di dalam kubur. Dipulihkan kepada pohon kehidupan di Eden yang telah lama hilang, orang-orang yang ditebus akan "bertumbuh" (Maleakhi 4:2) menuju tingkat pertumbuhan penuh ras dalam kemuliaan purba. Sisa-sisa kutukan dosa yang masih ada akan dihapuskan, dan umat Kristus yang setia akan muncul dalam "keindahan Tuhan Allah kita," dalam pikiran, jiwa, dan tubuh yang mencerminkan gambar Tuhan mereka yang sempurna. Oh, penebusan yang luar biasa! Sudah lama dibicarakan, sudah lama diharapkan, direnungkan dengan penuh harap, tetapi tidak pernah sepenuhnya dimengerti. IC 32.8

Orang-orang benar yang masih hidup diubahkan "dalam sekejap mata, dalam sekejap mata." Pada waktu Allah berseru, mereka dimuliakan; sekarang mereka menjadi kekal, dan bersama dengan orang-orang kudus yang telah bangkit, mereka diangkat untuk menyongsong Tuhan di angkasa. Para malaikat "mengumpulkan orang-orang pilihanNya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain. Anak-anak kecil dibawa oleh para malaikat kudus ke dalam pelukan ibunya. Sahabat-sahabat yang telah lama dipisahkan oleh kematian dipersatukan, tidak akan berpisah lagi, dan dengan sorak-sorai sukacita naik bersama-sama ke kota Allah. IC 33.1

Pada setiap sisi kereta awan itu ada sayap-sayap, dan di bawahnya ada roda-roda yang hidup; dan ketika kereta itu meluncur ke atas, roda-roda itu berseru, "Kudus," dan sayap-sayap itu ketika bergerak, berseru, "Kudus, kudus, kudus, Tuhan, Allah Yang Mahakuasa." Dan orang-orang yang ditebus berseru, "Haleluya!" ketika kereta itu bergerak maju menuju Yerusalem Baru. IC 33.2

Sebelum memasuki kota Allah, Juruselamat menganugerahkan kepada para pengikutNya lambang-lambang kemenangan, dan memberi mereka lambang-lambang kerajaan mereka. Barisan yang berkilauan disusun, dalam bentuk bujur sangkar berongga, mengelilingi Raja mereka, yang wujudnya menjulang tinggi di atas orang-orang kudus dan malaikat, yang wajahnya menyinari mereka dengan kasih yang jinak. Di seluruh bala tentara yang tak terhitung jumlahnya dari orang-orang yang ditebus, setiap pandangan tertuju kepadaNya, setiap mata memandangi kemuliaanNya yang "wajahNya lebih rusak dari pada manusia mana pun, dan rupaNya lebih menyerupai anak-anak manusia." Di atas kepala para pemenang, Yesus dengan tangan kananNya menempatkan mahkota kemuliaan. Kepada setiap orang ada sebuah mahkota, yang bertuliskan "nama barunya" (Wahyu 2:17), dan tulisan, "Kekudusan bagi Tuhan." Di setiap tangan diletakkan telapak tangan sang pemenang dan kecapi yang bersinar. Kemudian, ketika para malaikat yang memerintah memukul nada, setiap tangan menyapu senar kecapi dengan sentuhan yang terampil, membangkitkan musik yang manis

dalam alunan nada yang kaya dan merdu. Pengangkatan yang tak terkatakan menggetarkan setiap hati, dan setiap suara dinaikkan dalam pujian penuh syukur: "Bagi Dia, yang telah mengasihi kita dan yang telah menyucikan kita dari dosa-dosa kita dengan darahNya sendiri, dan yang telah membuat kita menjadi raja-raja dan imam-imam bagi Allah dan BapaNya, bagi Dialah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya. Wahyu 1:5, 6. IC 33.3

Di depan kerumunan orang yang ditebus adalah kota suci. Yesus membuka lebar-lebar pintu gerbang mutiara, dan bangsa-bangsa yang telah memelihara kebenaran akan masuk ke dalamnya. Di sana mereka melihat Firdaus Allah, rumah Adam dalam keadaan tidak berdosa. Kemudian suara itu, yang lebih kaya daripada musik apa pun yang pernah terdengar di telinga manusia, terdengar, mengatakan, "Konflikmu sudah berakhir." "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, warisi kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan." IC 33.4

Kini telah digenapi doa Juruselamat bagi murid-muridNya, "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, mereka juga bersama-sama dengan Aku di mana pun Aku berada." "Tak bercela di hadapan hadirat kemuliaanNya dengan sukacita yang tak terkira" (Yudas 24), Kristus mempersembahkan kepada Bapa pembelian darahNya, dengan menyatakan, "Inilah Aku dan anak-anak yang telah Engkau berikan kepada-Ku." "Mereka yang Engkau berikan kepada-Ku, Aku

pelihara." Oh, keajaiban kasih penebusan! pengangkatan pada saat Bapa yang tidak terbatas, yang memandang kepada yang ditebus, akan melihat gambarNya, perselisihan dosa dibuang, penyakitnya dihilangkan, dan umat manusia sekali lagi selaras dengan yang ilahi! IC 33.5

Dengan kasih yang tak terkatakan, Yesus menyambut umatNya yang setia ke dalam sukacita Tuhan. Sukacita Juruselamat adalah melihat, di dalam kerajaan kemuliaan, jiwa-jiwa yang telah diselamatkan melalui penderitaan dan penghinaanNya. Dan orang-orang yang telah ditebus akan mengambil bagian dalam sukacitaNya, ketika mereka melihat, di antara orang-orang yang diberkati, mereka yang telah dimenangkan bagi Kristus melalui doa-doa mereka, jerih payah mereka, dan pengorbanan mereka yang penuh kasih. Ketika mereka berkumpul mengelilingi takhta putih yang besar, sukacita yang tak terkatakan akan memenuhi hati mereka, ketika mereka melihat mereka yang telah mereka menangkan bagi Kristus, dan melihat bahwa yang satu telah mendapatkan yang lain, dan yang lain lagi, semuanya dibawa ke tempat peristirahatan, di sana untuk meletakkan mahkota-mahkota mereka di kaki Yesus, dan memujiNya melalui siklus kekekalan yang tak berkesudahan. . . . IC 33.6

Dalam kehidupan ini kita hanya dapat mulai memahami tema penebusan yang luar biasa. Dengan pemahaman yang terbatas, kita dapat mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh kehinaan dan kemuliaan, kehidupan dan kematian,

keadilan dan belas kasihan, yang bertemu di kayu salib; tetapi dengan kekuatan mental kita yang paling tinggi, kita gagal untuk memahami maknanya secara penuh. Panjang dan lebarnya, kedalaman dan tingginya, dari kasih yang menebus hanya dapat dipahami secara samar-samar. Rencana penebusan tidak akan sepenuhnya dipahami, bahkan ketika orang-orang yang ditebus melihat seperti yang mereka lihat dan mengetahui seperti yang mereka ketahui; tetapi melalui zaman kekekalan, kebenaran baru akan terus terungkap kepada pikiran yang takjub dan gembira. Walaupun kesedihan dan kesakitan serta percobaan-percobaan di dunia ini telah berakhir, dan penyebabnya telah dilenyapkan, umat Allah akan tetap memiliki pengetahuan yang jelas dan cerdas tentang harga keselamatan mereka. IC 33.7

Salib Kristus akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian bagi orang-orang yang ditebus selama-lamanya. Di dalam Kristus yang dimuliakan, mereka akan melihat Kristus yang disalibkan. Tidak akan pernah dilupakan bahwa Dia yang kuasanya menciptakan dan menegakkan dunia yang tak terhitung jumlahnya melalui alam semesta yang luas, Kekasih Allah, Keagungan surga, Dia yang kerub dan kerub yang bersinar sangat senang memujiNya, merendahkan diriNya untuk mengangkat manusia yang telah jatuh, bahwa Dia menanggung rasa bersalah dan rasa malu akibat dosa, dan menyembunyikan wajah BapaNya, hingga kesengsaraan dunia yang terhilang meremukkan

hatiNya, dan merenggut nyawaNya di atas kayu salib Kalvari. Bahwa Pencipta segala alam, Penentu segala takdir, harus mengesampingkan kemuliaanNya, dan merendahkan diriNya demi kasih kepada manusia, akan selalu membangkitkan keajaiban dan kekaguman alam semesta. Ketika bangsa-bangsa yang diselamatkan memandang Penebus mereka, dan melihat kemuliaan Bapa yang kekal bersinar di wajahNya; ketika mereka melihat takhtaNya, yang ada dari kekekalan sampai kekekalan, dan mengetahui bahwa kerajaanNya tidak akan berkesudahan, mereka bersorak-sorak dalam nyanyian yang meriah, "Layaklah Anak Domba yang telah disembelih, dan yang telah menebus kita bagi Allah dengan darahNya yang mahal." IC 34.1

Misteri salib menjelaskan semua misteri lainnya. Dalam cahaya yang memancar dari Kalvari, sifat-sifat Allah yang tadinya membuat kita takut dan kagum menjadi tampak indah dan menarik. Belas kasihan, kelembutan, dan kasih orang tua terlihat menyatu dengan kekudusan, keadilan, dan kuasa. Sementara kita melihat keagungan takhtaNya yang tinggi dan terangkat, kita melihat karakterNya yang penuh dengan kemurahan. manifestasi, dan memahami, tidak seperti sebelumnya, arti penting dari gelar yang menawan itu, "Bapa Kami." IC 34.2

Akan terlihat bahwa Dia yang tidak terbatas dalam hikmatNya tidak dapat merancang rencana lain untuk keselamatan kita selain pengorbanan AnakNya. Kompensasi dari pengorbanan ini adalah sukacita karena bumi dipenuhi

oleh makhluk-makhluk yang telah ditebus, kudus, bahagia, dan kekal. Hasil dari konflik Juruselamat dengan kuasa kegelapan adalah sukacita bagi mereka yang ditebus, yang menambah kemuliaan Allah di sepanjang kekekalan. Demikianlah nilai jiwa itu, sehingga Bapa puas dengan harga yang telah dibayar, dan Kristus sendiri, yang melihat buah-buah dari pengorbananNya yang besar, merasa puas.

IC 34.3

Pada saat kedatangan Kristus, orang-orang jahat akan dihapuskan dari muka bumi, -dilenyapkan oleh roh dari mulutNya, dan dihancurkan oleh cahaya kemuliaanNya. Kristus membawa umatNya ke kota Allah, dan bumi dikosongkan dari penduduknya. "Sesungguhnya, TUHAN mengosongkan bumi dan menjadikannya tandus, dan menjungkirbalikkannya, dan menyerakkan penduduknya ke mana-mana. Negeri itu akan menjadi sunyi sepi dan rusak sama sekali, sebab TUHAN telah berfirman demikian. Bumi akan dinajiskan oleh penduduknya, karena mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan dan mengingkari perjanjian yang kekal. Oleh karena itu, kutuk telah melahap bumi, dan mereka yang tinggal di dalamnya menjadi sunyi sepi, oleh karena itu penduduk bumi dibakar." Yesaya 24: 1,

3, 5, 6. IC 34.4

Seluruh bumi tampak seperti padang gurun yang sunyi. Reruntuhan kota dan desa yang hancur akibat gempa, pohon-pohon yang tumbang, batu-batu compang-camping yang terlempar ke laut atau terkoyak dari dalam bumi,

tersebar di permukaannya, sementara gua-gua yang luas menandai tempat di mana gunung-gunung telah dicabut dari fondasinya. . . . IC 34.5

Sang Pewahyu menubuatkan pembuangan Iblis, dan kondisi kekacauan dan kehancuran yang akan menimpa bumi; dan ia menyatakan bahwa kondisi ini akan berlangsung selama seribu tahun. Setelah menggambarkan adegan kedatangan Tuhan yang kedua kali dan penghancuran orang fasik, nubuat itu berlanjut: "Dan aku melihat seorang malaikat turun dari sorga, memegang kunci jurang maut dan sebuah rantai yang besar di tangannya. Dan ia menangkap naga itu, yaitu si ular tua itu, yaitu Iblis dan Satan, dan mengikatnya seribu tahun lamanya, lalu melemparkannya ke dalam jurang maut dan menutupnya dan memeteraikannya dengan meterai, supaya ia tidak menyesatkan bangsa-bangsa lagi, sampai genap seribu tahun itu, dan sesudah itu ia akan dilepaskan satu masa yang singkat." Wahyu 20:1-3. IC 34.6

Bahwa ungkapan "jurang maut" menggambarkan bumi dalam keadaan kacau dan gelap, terbukti dari ayat-ayat Alkitab lainnya. Mengenai kondisi bumi "pada mulanya", Alkitab mencatat bahwa bumi "belum berbentuk dan kosong, dan gelap gulita; dan gelap gulita meliputi seluruh permukaan bumi." Kejadian 1:2. (Kata yang diterjemahkan "jurang maut" di sini sama dengan kata yang diterjemahkan "jurang maut" dalam Wahyu 20:1-3). Nubuat mengajarkan bahwa manusia akan dibawa kembali, setidaknya sebagian,

ke kondisi ini. Menantikan hari besar Tuhan, nabi Yeremia menyatakan: "Aku melihat bumi, dan lihatlah, bumi itu tidak berbentuk dan hampa, dan langit, dan langit itu tidak bercahaya. Aku melihat gunung-gunung, dan lihatlah, mereka berguncang, dan semua bukit bergoyang. Aku melihat, dan lihatlah, tidak ada manusia, dan semua burung di udara melarikan diri. Aku melihat, sesungguhnya, tempat yang subur itu telah menjadi padang gurun, dan segala kota di sana telah diruntuhkan." Yeremia 4:23-26. IC 34.7

Di sinilah tempat tinggal Iblis dan para malaikat jahatnya selama seribu tahun. Terbatas di bumi, dia tidak akan memiliki akses ke dunia lain, untuk menggoda dan mengganggu mereka yang belum pernah jatuh. Dalam pengertian inilah dia terikat: tidak ada yang tersisa, yang kepadanya dia dapat menggunakan kuasanya. Dia sepenuhnya terputus dari pekerjaan penipuan dan kehancuran yang selama berabad-abad telah menjadi satu-satunya kesenangannya. . . . IC 35.1

Bahkan orang jahat pun kini ditempatkan di luar kuasa Iblis; dan sendirian dengan malaikat-malaikat jahatnya, ia tetap menyadari dampak dari kutukan yang dibawa oleh dosa. "Semua raja bangsa-bangsa, bahkan semuanya berbaring dalam kemuliaan, masing-masing dalam rumahnya sendiri. (kuburan). Tetapi engkau dicampakkan keluar dari kuburmu seperti ranting yang menjijikkan, . . . Engkau tidak akan disatukan dengan mereka dalam kubur,

karena engkau telah membinasakan negerimu dan membunuh bangsamu." Yesaya 14:18-20. IC 35.2

Selama seribu tahun, Setan akan mengembara ke sana kemari di bumi yang sunyi, untuk melihat hasil pemberontakannya terhadap hukum Allah. Selama masa ini, penderitaannya sangat berat. Sejak kejatuhannya, hidupnya yang penuh dengan kegiatan tanpa henti telah menyingkarkan perenungan; tetapi sekarang ia telah kehilangan kuasanya, dan ditinggalkan untuk merenungkan perbuatannya sejak pertama kali ia memberontak terhadap pemerintahan sorga, dan menanti-nanti dengan gemetar dan ketakutan akan masa depan yang mengerikan, ketika ia harus menderita karena segala kejahatan yang telah dilakukannya, dan dihukum karena dosa-dosa yang telah dilakukannya. IC 35.3

Bagi umat Allah, penawanan Setan akan membawa sukacita dan kegembiraan. Demikianlah firman sang nabi: "Dan akan terjadi pada hari TUHAN memberikan kelegaan kepadamu dari kesedihanmu, dan dari ketakutanmu, dan dari perhambaan yang berat, di mana engkau dipaksa untuk mengabdikan, bahwa engkau akan mengucapkan pepatah ini terhadap raja Babel, (di sini melambangkan Iblis), dan mengatakan: Bagaimana penindas itu telah berhenti! TUHAN telah mematahkan tongkat orang fasik dan tongkat para penguasa, yang memukul rakyat dengan pukulan yang terus-menerus, yang memerintah bangsa-bangsa dengan

murka, yang dianiaya dan tidak ada yang menghalang-halangi." Yesaya 14:3-6. IC 35.4

THE IMPENDING CONFLICT

7

PERTENTANGAN BERAKHIR

Pada akhir masa seribu tahun, Kristus kembali lagi ke bumi. Dia ditemani oleh bala tentara yang telah ditebus, dan diikuti oleh rombongan malaikat. Saat Dia turun dalam keagungan yang luar biasa, Dia memerintahkan orang mati yang jahat untuk bangkit dan menerima hukuman mereka.

Mereka keluar, bala tentara yang besar, tak terhitung banyaknya seperti pasir di laut. (Lihat Wahyu 20:5; Yesaya 24:22). Betapa berbedanya dengan mereka yang dibangkitkan pada kebangkitan pertama! Orang-orang benar mengenakan pakaian kemudaan dan keindahan yang abadi. Orang fasik menanggung bekas-bekas penyakit dan kematian. IC 36.1

Setiap mata di antara orang banyak yang sangat banyak itu tertuju untuk melihat kemuliaan Anak Allah. Dengan satu suara bala tentara yang jahat berseru, "Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!" Bukanlah kasih kepada Yesus yang mengilhami ucapan ini. Kekuatan kebenaran mendorong kata-kata itu keluar dari bibir yang tidak mau. Sebagaimana orang-orang jahat masuk ke dalam kubur mereka, demikianlah mereka keluar, dengan permusuhan yang sama terhadap Kristus, dan roh pemberontakan yang sama. Mereka tidak akan memiliki masa percobaan baru, untuk memperbaiki cacat kehidupan masa lalu mereka. Tidak ada yang akan diperoleh dari hal ini. Seumur hidup dalam pelanggaran tidak akan melunakkan hati mereka. Masa percobaan yang kedua, seandainya diberikan kepada mereka, akan disibukkan seperti masa percobaan yang pertama, yaitu dengan menghindari tuntutan-tuntutan Allah dan membangkitkan pemberontakan terhadap Dia. IC 36.2

Kristus turun ke Bukit Zaitun, tempat di mana, setelah kebangkitanNya, Dia naik, dan di mana para malaikat mengulangi janji kedatanganNya kembali. Kata nabi:

"TUHAN, Allahku, akan datang, dan semua orang kudus bersama-sama dengan Engkau." "Pada waktu itu kakiNya akan berdiri di atas bukit Zaitun, yang terletak di depan Yerusalem di sebelah timur, dan bukit Zaitun itu akan terbelah di tengah-tengahnya, dan di sana akan ada lembah yang sangat besar." "Dan TUHAN akan menjadi raja atas seluruh bumi, dan pada waktu itu hanya ada satu TUHAN, dan namaNya esa." Zakharia 14: 5, 4, 9. Sebagai yang Baru Yerusalem, dalam kemegahannya yang menyilaukan, turun dari surga, ia berada di tempat yang telah disucikan dan dipersiapkan untuk menerimanya, dan Kristus bersama umatNya dan para malaikat masuk ke dalam kota yang kudus itu. IC 36.3

Sekarang Setan bersiap untuk perjuangan terakhir yang dahsyat untuk mendapatkan supremasi. Ketika kehilangan kekuasaannya, dan terputus dari pekerjaan penipuannya, pangeran kejahatan itu merasa sedih dan kecewa; tetapi ketika orang-orang jahat yang mati dibangkitkan, dan dia melihat banyak orang di sisinya, harapannya bangkit kembali, dan dia bertekad untuk tidak mengalah dalam pertentangan besar itu. Dia akan mengumpulkan semua tentara yang terhilang di bawah panji-panjinya, dan melalui mereka berusaha untuk melaksanakan rencananya. Orang-orang jahat adalah tawanan Setan. Dengan menolak Kristus, mereka telah menerima pemerintahan pemimpin pemberontak. Mereka siap untuk menerima saran-sarannya dan melakukan perintahnya. Namun, sesuai dengan

kelicikannya di awal, dia tidak mengakui dirinya sebagai Setan, dia mengklaim dirinya sebagai pangeran yang merupakan pemilik sah dunia, dan yang warisannya telah dirampas secara tidak sah. Ia menyatakan dirinya kepada rakyatnya yang tertipu sebagai penebus, meyakinkan mereka bahwa kuasanya telah membawa mereka keluar dari kubur, dan bahwa ia akan menyelamatkan mereka dari tirani yang paling kejam. Dengan kehadiran Kristus yang telah disingkirkan, Setan melakukan keajaiban-keajaiban untuk mendukung klaimnya. Dia membuat yang lemah menjadi kuat, dan mengilhami semua orang dengan roh dan energinya sendiri. Dia mengusulkan untuk memimpin mereka melawan perkemahan orang-orang kudus, dan menguasai kota Allah. Dengan kegembiraan yang luar biasa ia menunjuk kepada jutaan orang yang tidak terhitung jumlahnya yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, dan menyatakan bahwa sebagai pemimpin mereka, ia dapat menggulingkan kota itu, dan merebut kembali takhta dan kerajaannya. IC 37.1

Di dalam kerumunan besar itu ada banyak sekali ras yang telah berumur panjang yang hidup sebelum Air Bah; orang-orang yang bertubuh tinggi dan berintelegensia raksasa, yang, karena tunduk pada kendali para malaikat yang jatuh ke dalam dosa, mengabdikan seluruh keahlian dan pengetahuan mereka untuk meninggikan diri mereka sendiri; orang-orang yang karya-karya seninya yang mengagumkan membuat dunia mengagumi kejeniusan

mereka, tetapi kekejaman dan penemuan-penemuan mereka yang jahat, yang mengotori bumi dan menodai citra Allah, menyebabkan Dia menghapuskan mereka dari muka ciptaanNya. Ada raja-raja dan jenderal-jenderal yang menaklukkan bangsa-bangsa, orang-orang gagah berani yang tidak pernah kalah dalam pertempuran, prajurit-prajurit yang sombong dan ambisius yang pendekatannya membuat kerajaan-kerajaan gemetar. Dalam kematian mereka tidak mengalami perubahan. Ketika mereka bangkit dari kubur, mereka melanjutkan arus pemikiran mereka tepat di tempat mereka berhenti. Mereka digerakkan oleh hasrat untuk menaklukkan yang sama yang menguasai mereka ketika mereka jatuh. IC 37.2

Setan berunding dengan para malaikatnya, dan kemudian dengan para raja dan penakluk serta orang-orang yang gagah perkasa. Mereka melihat kekuatan dan jumlah di pihak mereka, dan menyatakan bahwa pasukan di dalam kota itu kecil dibandingkan dengan pasukan mereka, dan bahwa kota itu dapat dikalahkan. Mereka menyusun rencana mereka untuk mengambil alih kekayaan dan kemuliaan Yerusalem Baru. Semua segera mulai mempersiapkan diri untuk berperang. Para pengrajin yang terampil membuat peralatan perang. Para pemimpin militer, yang terkenal karena keberhasilannya, mengerahkan kerumunan orang-orang yang suka berperang ke dalam kelompok-kelompok dan divisi-divisi. IC 37.3

Akhirnya perintah untuk maju diberikan, dan pasukan yang tak terhitung jumlahnya bergerak maju, -pasukan yang tidak pernah dipanggil oleh para penakluk duniawi, yang tidak akan pernah dapat disamai oleh pasukan gabungan dari segala zaman sejak perang dimulai di bumi. Setan, pejuang terkuat, memimpin van, dan para malaikatnya menyatukan kekuatan mereka untuk perjuangan terakhir ini. Para raja dan prajurit berada di dalam keretanya, dan orang banyak mengikuti dalam kelompok-kelompok besar, masing-masing di bawah pemimpin yang ditunjuk. Dengan ketepatan militer, barisan yang berbaris rapi itu bergerak maju melewati permukaan bumi yang rusak dan tidak rata menuju kota Allah. Atas perintah Yesus, pintu-pintu gerbang Yerusalem Baru ditutup, dan bala tentara Setan mengepung kota itu dan bersiap-siap untuk menyerang. IC 37.4

Sekarang Kristus kembali menampakkan diri di hadapan musuh-musuhNya. Jauh di atas kota itu, di atas dasar emas yang disepuh, ada sebuah takhta, tinggi dan terangkat. Di atas takhta itu duduklah Anak Allah, dan di sekelilingnya Dialah yang menjadi subjek dari kerajaannya. Kuasa dan keagungan Kristus tidak dapat digambarkan oleh bahasa, tidak dapat digambarkan oleh pena. Kemuliaan Bapa yang Kekal menyelimuti AnakNya. Terang kehadiranNya memenuhi kota Allah, dan mengalir keluar dari pintu-pintu gerbang, membanjiri seluruh bumi dengan cahayanya. IC 37.5

Yang paling dekat dengan takhta adalah mereka yang dulunya sangat bersemangat dalam perjuangan melawan Iblis, tetapi yang, setelah dicabut sebagai tanda dari api, telah mengikuti Juruselamat mereka dengan pengabdian yang mendalam dan intens. Berikutnya adalah mereka yang menyempurnakan karakter Kristen di tengah-tengah kepalsuan dan ketidaksetiaan, mereka yang menghormati hukum Allah ketika dunia Kristen menyatakan bahwa hukum itu tidak berlaku lagi, dan jutaan orang, dari segala usia, yang telah menjadi martir karena iman mereka. Dan di luar sana ada "suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak terhitung banyaknya, yang berasal dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa dan bahasa-bahasa, ... di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, yang memakai jubah putih dan memegang telapak tangan di tangan mereka." Wahyu 7:9. Peperangan mereka telah berakhir, kemenangan mereka telah diraih. Mereka telah berlomba dan meraih hadiahnya. Ranting pohon palem di tangan mereka adalah lambang kemenangan mereka, jubah putih adalah lambang kebenaran Kristus yang tak bercacat yang sekarang menjadi milik mereka. IC 37.6

Orang-orang yang ditebus menaikkan nyanyian pujian yang bergema dan bergema kembali di seluruh penjuru surga, "Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba." Wahyu 7:10. Dan malaikat dan suluh menyatukan suara mereka dalam pujian. Ketika orang-orang yang telah ditebus telah melihat kuasa dan

kekejaman Iblis, mereka telah melihat, tidak seperti sebelumnya, bahwa tidak ada kuasa lain selain kuasa Kristus yang dapat membuat mereka menjadi pemenang. Di dalam kerumunan orang yang bersinar itu, tidak ada satupun yang menyandarkan keselamatan pada diri mereka sendiri, seolah-olah mereka menang dengan kekuatan dan kebaikan mereka sendiri. Tidak ada yang dikatakan tentang apa yang telah mereka lakukan atau derita, tetapi beban dari setiap nyanyian, inti dari setiap lagu, adalah: Keselamatan bagi Allah kita, dan bagi Anak Domba. IC 37.7

Di hadapan para penghuni bumi dan surga yang berkumpul, penobatan terakhir Anak Allah terjadi. Dan sekarang, dengan keagungan dan kekuasaan tertinggi, Raja segala raja menjatuhkan hukuman kepada para pemberontak yang melawan pemerintahNya, dan melaksanakan keadilan terhadap mereka yang telah melanggar hukumNya dan menindas umatNya. Demikianlah kata nabi Allah: "Dan aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya, dan dari hadapanNya lenyaplah bumi dan langit, dan tidak ada lagi tempat bagi mereka, dan aku melihat orang-orang mati, kecil dan besar, berdiri di hadapan Allah; dan kitab-kitab dibuka, dan sebuah kitab yang lain dibuka, yaitu kitab kehidupan; dan orang-orang mati dihakimi menurut apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka." Wahyu 20:11, 12. IC 38.1

Segera setelah kitab-kitab catatan dibuka, dan mata Yesus memandang kepada orang-orang jahat, mereka sadar akan setiap dosa yang pernah mereka lakukan. Mereka melihat sejauh mana kaki mereka menyimpang dari jalan kemurnian dan kekudusan, sejauh mana kesombongan dan pemberontakan telah membawa mereka melanggar hukum Allah. Godaan-godaan yang menggoda yang mereka dorong dengan memanjakan diri dalam dosa, berkat-berkat yang diselewengkan, utusan-utusan Allah dihina, peringatan-peringatan yang ditolak, gelombang-gelombang belas kasihan yang dipukul mundur oleh hati yang keras kepala dan yang tidak mau bertobat, semuanya tampak seakan-akan ditulis dengan huruf-huruf dari api. IC 38.2

Di atas takhta itu terlihat salib; dan seperti sebuah pemandangan yang indah, tampaklah adegan-adegan percobaan dan kejatuhan Adam, dan langkah-langkah yang berurutan dalam rencana penebusan yang agung. Kelahiran Juruselamat yang hina; kehidupan awalNya yang penuh dengan kesederhanaan dan ketaatan; baptisanNya di sungai Yordan; puasa dan percobaan di padang gurun; pelayananNya di depan umum, yang membukakan berkat-berkat surgawi yang paling berharga bagi manusia; hari-hari yang penuh dengan perbuatan kasih dan belas kasihan, malam-malam doa dan berjaga-jaga dalam kesunyian di gunung-gunung; persekongkolan iri hati, kebencian, dan kedengkian yang membuahkan hasil yang baik bagiNya; hal-hal yang mengerikan, penderitaan

misterius di Getsemani, di bawah beban berat dosa-dosa seluruh dunia; pengkhianatanNya ke tangan gerombolan pembunuh; peristiwa-peristiwa mengerikan pada malam yang penuh kengerian itu, -tawanan yang tak berdaya, ditinggalkan oleh murid-murid yang paling dikasihiNya, dengan kasar dilarikan melalui jalan-jalan di Yerusalem; Anak Allah dengan penuh sukacita diperlihatkan di hadapan Hanas, didakwa di istana imam besar, di ruang pengadilan Pilatus, di hadapan Herodes yang pengecut dan kejam, diolok-olok, dihina, disiksa, dan dijatuhi hukuman mati, -semuanya digambarkan dengan jelas. IC 38.3

Dan sekarang di hadapan orang banyak yang bergoyang-goyang itu dinyatakan adegan-adegan terakhir, -Penderita yang sabar menapaki jalan menuju Kalvari; Penguasa surga tergantung di kayu salib; imam-imam yang congkak dan orang-orang yang mengejek mengejek penderitaanNya yang akan segera berakhir; kegelapan adikodrati; bumi yang berguncang, batu-batu yang retak, kuburan-kuburan yang terbuka, yang menandai saat Penebus dunia menyerahkan nyawaNya. IC 38.4

Pemandangan yang mengerikan itu tampak seperti apa adanya. Setan, para malaikatnya, dan rakyatnya tidak memiliki kuasa untuk berpaling dari gambaran pekerjaan mereka sendiri. Setiap aktor mengingat kembali bagian yang ia mainkan. Herodes, yang membunuh anak-anak tak berdosa di Betlehem untuk membinasakan Raja Israel; Herodias yang hina, yang di dalam jiwanya tertumpah darah

Yohanes Pembaptis; Pilatus yang lemah, yang hanya melayani waktu, para prajurit yang mencemooh, para imam dan pemimpin serta kerumunan orang banyak yang marah dan berseru, "Biarlah darahNya tertumpah ke atas kami dan atas anak-anak kami!" semua melihat betapa besarnya kesalahan mereka. Mereka dengan sia-sia berusaha bersembunyi dari keagungan ilahi dari wajahNya yang melebihi kemuliaan matahari, sementara orang-orang yang ditebus melemparkan mahkota mereka ke kaki Juruselamat, sambil berseru, "Ia telah mati untukku!" IC 38.5

Di tengah-tengah kerumunan orang yang ditebus adalah para rasul Kristus, Paulus yang heroik, Petrus yang penuh semangat, Yohanes yang penuh kasih, dan saudara-saudara mereka yang tulus, dan bersama mereka ada banyak sekali para martir; sementara di luar tembok, dengan segala sesuatu yang keji dan menjijikkan, ada orang-orang yang dianiaya, dipenjarakan, dan dibunuh. Ada Nero, monster kekejaman dan kejahatan itu, menyaksikan sukacita dan kemuliaan orang-orang yang pernah disiksanya, dan yang dalam penderitaannya yang paling parah dia menemukan kesenangan setan. Ibunya ada di sana untuk menyaksikan hasil pekerjaannya sendiri; untuk melihat bagaimana cap jahat yang ditularkan kepada putranya, nafsu yang didorong dan dikembangkan oleh pengaruh dan teladannya, telah menghasilkan buah-buah kejahatan yang membuat dunia bergidik. IC 38.6

Ada imam-imam dan uskup-uskup kepausan, yang mengaku sebagai duta Kristus, namun menggunakan rak, penjara bawah tanah, dan tiang gantungan untuk mengendalikan hati nurani umatNya. Ada paus-paus sombong yang meninggikan diri mereka sendiri di atas Allah, dan menganggap diri mereka dapat mengubah hukum Yang Mahatinggi. Para bapa gereja yang berpura-pura itu memiliki pertanggungjawaban yang harus diberikan kepada Allah yang darinya mereka tidak dapat dimaafkan. Terlambat, mereka dibuat untuk melihat bahwa Dia yang Mahatahu itu cemburu dengan hukumNya, dan bahwa Dia tidak akan membebaskan orang yang bersalah. Mereka belajar sekarang bahwa Kristus mengidentifikasikan kepentinganNya dengan kepentingan umatNya yang menderita; dan mereka merasakan kekuatan dari perkataanNya sendiri, "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Matius 25:40. IC 38.7

Seluruh dunia yang jahat berdiri didakwa di pengadilan Allah, dengan tuduhan pengkhianatan besar terhadap pemerintah surga. Mereka tidak dapat membela diri, mereka tidak mempunyai alasan, dan hukuman mati kekal telah dijatuhkan terhadap mereka. IC 39.1

Sekarang jelaslah bagi kita semua bahwa upah dosa bukanlah kemerdekaan yang mulia dan hidup yang kekal, tetapi perbudakan, kehancuran, dan kematian. Orang fasik

melihat apa yang telah mereka hilangkan dengan kehidupan pemberontakan mereka. Kemuliaan yang jauh lebih besar dan lebih tinggi serta kekal telah diremehkan ketika ditawarkan kepada mereka; tetapi betapa diinginkannya kemuliaan itu sekarang! "Semua ini," teriak jiwa yang terhilang, "mungkin saja saya miliki, tetapi saya memilih untuk menjauhkannya dari saya. Oh, kegilaan yang aneh! Saya telah menukar kedamaian, kebahagiaan, dan kehormatan, untuk kemalangan, kehinaan, dan keputusasaan." Semua orang melihat bahwa pengucilan mereka dari surga adalah adil. Dengan hidup mereka, mereka telah menyatakan, "Kami tidak mau orang ini [Yesus] memerintah atas kami." IC 39.2

Seolah-olah terpesona, orang-orang jahat telah melihat penobatan Anak Allah. Mereka melihat di tanganNya loh hukum Ilahi, ketetapan-ketetapan yang telah mereka hina dan langgar. Mereka menyaksikan luapan kekaguman, sukacita, dan pujian dari orang-orang yang diselamatkan; dan ketika gelombang melodi menyapu orang banyak di luar kota, semuanya dengan satu suara berseru, "Besar dan ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, adil dan benar jalan-Mu, ya Raja segala orang kudus." (Why. 15:3), dan dengan sujud menyembah, mereka memuja Sang Penguasa kehidupan. IC 39.3

Iblis tampak lumpuh ketika ia melihat kemuliaan dan keagungan Kristus. Dia yang dulunya adalah kerub yang menutupi, ingat di mana dia telah jatuh. Seraf yang bersinar,

"anak pagi;" betapa berubahnya, betapa merosotnya! Dari sidang yang dulunya dia dihormati, dia selamanya dikucilkan. Dia melihat seorang yang lain sekarang berdiri di dekat Bapa, menutupi kemuliaanNya. Ia telah melihat mahkota yang diletakkan di atas kepala Kristus oleh seorang malaikat yang tinggi dan agung, dan ia tahu bahwa kedudukan yang mulia dari malaikat itu mungkin adalah miliknya. IC 39.4

Ingatannya mengingat kembali rumah dari kepolosan dan kemurniannya, kedamaian dan kepuasan yang menjadi miliknya hingga ia memanjakan diri dalam bersungut-sungut terhadap Allah, dan iri hati terhadap Kristus. Tuduhan-tuduhannya, pemberontakannya, tipu dayanya untuk mendapatkan simpati dan dukungan para malaikat, kegigihannya yang keras kepala untuk mendapatkan keuntungan dengan tidak melakukan usaha untuk pemulihan diri sendiri ketika Allah akan mengampuninya, -semuanya datang dengan jelas di hadapannya. Dia mengulas pekerjaannya di antara manusia dan hasil-hasilnya, permusuhan manusia terhadap sesamanya, kehancuran kehidupan yang mengerikan, kebangkitan dan kejatuhan kerajaan-kerajaan, pergantian takhta, rangkaian kekacauan, konflik, dan revolusi yang panjang. Ia mengingat upaya-upaya yang terus menerus untuk menentang pekerjaan Kristus dan menenggelamkan manusia semakin rendah. Ia melihat bahwa rencana jahatnya tidak berdaya untuk menghancurkan mereka yang telah menaruh

kepercayaan mereka kepada Yesus. Ketika Iblis memandang kerajaannya, hasil dari kerja kerasnya, ia hanya melihat kegagalan dan kehancuran. Dia telah membuat orang banyak percaya bahwa kota Allah akan menjadi mangsa yang mudah; tetapi dia tahu bahwa ini salah. Berulang kali, dalam perkembangan kontroversi besar, dia telah dikalahkan, dan dipaksa untuk menyerah. Ia tahu betul kuasa dan keagungan Yang Kekal. IC 39.5

Tujuan dari pemberontak besar ini adalah untuk membenarkan dirinya sendiri, dan untuk membuktikan bahwa pemerintah Ilahi bertanggung jawab atas pemberontakan tersebut. Untuk tujuan ini, dia telah mengerahkan seluruh kekuatan kecerdasan raksasanya. Dia telah bekerja dengan sengaja dan sistematis, dan dengan keberhasilan yang mengagumkan, memimpin banyak orang untuk menerima versinya tentang kontroversi besar yang telah berlangsung begitu lama. Selama ribuan tahun, pemimpin konspirasi ini telah mengesampingkan kebohongan demi kebenaran. Namun, kini telah tiba saatnya pemberontakan itu akhirnya dikalahkan, dan sejarah serta karakter Setan diungkapkan. Dalam upaya besar terakhirnya untuk melengserkan Kristus, menghancurkan umatNya, dan menguasai kota Allah, si penipu besar telah sepenuhnya membuka kedoknya. Mereka yang telah bersatu dengannya melihat kegagalan total dari tujuannya. Para pengikut Kristus dan para malaikat yang setia melihat sepenuhnya

intriknya terhadap pemerintahan Allah. Ia adalah objek yang dibenci secara universal. IC 39.6

Setan melihat bahwa pemberontakan yang dilakukan secara sukarela ini telah membuatnya tidak layak masuk surga. Dia telah melatih kekuatannya untuk berperang melawan Allah; kemurnian, kedamaian, dan keharmonisan surga akan menjadi siksaan yang luar biasa baginya. Tuduhannya terhadap belas kasihan dan keadilan Allah sekarang dibungkam. Celaan yang telah ia lontarkan kepada Yahweh sepenuhnya ditimpakan kepada dirinya sendiri. Dan sekarang Setan tunduk dan mengakui keadilan hukumannya. IC 39.7

"Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, ya Tuhan, dan memuliakan nama-Mu, sebab Engkau adalah yang kudus, sebab segala bangsa akan datang dan menyembah di hadapan-Mu, karena penghakiman-Mu telah dinyatakan." Wahyu 15:4. Setiap Pertanyaan tentang kebenaran dan kesalahan dalam kontroversi yang telah berlangsung lama kini telah menjadi jelas. Hasil dari pemberontakan, buah dari mengesampingkan ketetapan-ketetapan ilahi, telah dibukakan bagi pandangan semua kecerdasan yang diciptakan. Hasil dari pemerintahan Setan yang bertentangan dengan pemerintahan Allah, telah diperlihatkan kepada seluruh alam semesta. Perbuatan Iblis sendiri telah mengutuknya. Hikmat Allah, keadilanNya, dan kebaikanNya telah terbukti sepenuhnya. Terlihat bahwa semua urusanNya dalam pertentangan besar itu telah dilaksanakan demi kebaikan

kekal umatNya, dan kebaikan seluruh dunia yang telah diciptakanNya. IC 40.1

"Segala perbuatan-Mu akan memuji Engkau, ya TUHAN, dan orang-orang kudus-Mu akan memuji Engkau." Mazmur 145:10. Sejarah dosa akan bertahan sampai selama-lamanya sebagai saksi bahwa dengan adanya hukum Allah, terikatlah kebahagiaan semua makhluk yang telah Dia ciptakan. Dengan melihat semua fakta kontroversi besar ini, seluruh alam semesta, baik yang setia maupun yang memberontak dengan satu suara menyatakan, "Adil dan benarlah jalan-Mu, ya Raja orang-orang kudus." IC 40.2

Di hadapan alam semesta telah dipaparkan dengan jelas pengorbanan agung yang dilakukan oleh Bapa dan Anak demi manusia. Waktunya telah tiba ketika Kristus menduduki tempat yang layak bagiNya, dan dimuliakan di atas pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan tiap-tiap nama yang disebut. Karena sukacita yang telah disediakan bagiNya, yaitu bahwa Ia akan membawa banyak anak kepada kemuliaan, maka Ia telah memikul salib dan menanggung kehinaan. Dan betapa pun besarnya kesengsaraan dan kehinaan itu, lebih besar lagi sukacita dan kemuliaan itu. Ia memandang kepada orang-orang yang ditebus, yang diperbaharui menurut gambarNya sendiri, setiap hati yang membawa kesan ilahi yang sempurna, setiap wajah yang mencerminkan keserupaan dengan Raja mereka. Dia melihat di dalam mereka hasil dari kesusahan jiwaNya, dan Dia puas. Kemudian, dengan suara yang sampai kepada

orang banyak yang berkumpul, baik orang benar maupun orang jahat, Dia menyatakan, "Lihatlah pembelian darah-Ku! Untuk mereka inilah Aku menderita, untuk mereka inilah Aku mati, supaya mereka diam di hadirat-Ku sampai selama-lamanya." Dan nyanyian pujian naik dari mereka yang berjubah putih mengelilingi takhta itu: "Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian." Wahyu 5:12. IC 40.3

Meskipun Iblis telah dikekang untuk mengakui keadilan Allah, dan tunduk pada supremasi Kristus, karakternya tetap tidak berubah. Roh pemberontakan, seperti arus deras yang dahsyat, kembali meledak. Dipenuhi dengan kegilaan, ia bertekad untuk tidak menyerah pada kontroversi yang besar. Waktunya telah tiba untuk perjuangan terakhir yang penuh keputusan melawan Raja surga. Dia bergegas ke tengah-tengah rakyatnya, dan berusaha untuk mengilhami mereka dengan kemarahannya sendiri, dan membangkitkan mereka untuk bertempur seketika. Tetapi dari jutaan orang yang tak terhitung jumlahnya yang telah dia bujuk untuk mem berontak, tidak ada satupun yang mengakui supremasinya. Orang fasik dipenuhi dengan kebencian yang sama terhadap Allah yang mengilhami Setan, tetapi mereka melihat bahwa kasus mereka tidak ada harapan, bahwa mereka tidak dapat menang melawan Yehuwa. Kemarahan mereka berkobar-kobar terhadap Setan dan mereka yang telah menjadi agen-agennya dalam penipuan, dan dengan

kemarahan setan-setan mereka berbalik kepada mereka. IC 40.4

Demikianlah firman Tuhan: "Oleh karena engkau telah menetapkan hatimu seperti hati Allah, maka sesungguhnya Aku akan mendatangkan orang-orang asing ke atasmu, yaitu bangsa-bangsa yang dahsyat, dan mereka akan menghunus pedangnya terhadap keindahan hikmatmu, dan menajiskan kecemerlanganmu. Mereka akan menurunkan engkau ke dalam jurang maut." "Aku akan membinasakan engkau, hai kerub yang berselubung, dari tengah-tengah batu-batu api. . . Aku akan mencampakkan engkau ke tanah, Aku akan membaringkan engkau di hadapan raja-raja, supaya mereka melihat engkau. Aku akan membuat engkau menjadi abu di atas bumi di depan mata semua orang yang melihat engkau, dan engkau akan menjadi kengerian dan tidak akan ada lagi." Yehezkiel 28:6-8, 16-19. IC 40.5

"Sebab setiap peperangan dari para pejuang adalah dengan bunyi yang kacau dan pakaian yang berlumuran darah, tetapi ini akan terjadi dengan nyala api dan bahan bakar api." Yesaya 9:5 IC 40.6 "Sebab murka TUHAN menimpa segala bangsa, dan kehangatan murkaNya menimpa segala tentara mereka; Ia membinasakan mereka, Ia menyerahkan mereka kepada pembantaian." Yesaya 34:2. IC 40.7

"Atas orang fasik Ia akan menurunkan bara api yang menyalaNyala, api dan belerang dan badai yang dahsyat,

itulah bagian dari cawan mereka." Mazmur 11:6. (margin).
IC 40.8

Api turun dari Allah dari langit. Bumi hancur berantakan. Senjata-senjata yang tersembunyi di kedalamannya dikeluarkan. Api yang melahap meledak dari setiap jurang yang menganga. Batu-batu karang terbakar. Hari telah tiba yang akan membakar seperti oven. Unsur-unsurnya akan meleleh karena panas yang hebat, juga bumi dan segala sesuatu yang ada di dalamnya akan dibakar. Maleakhi 4:1; 2 Petrus 3:10. Permukaan bumi tampak seperti satu massa yang meleleh, -suatu lautan api yang luas dan mendidih. Ini adalah waktu penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik, -"hari pembalasan TUHAN dan tahun pembalasan atas perselisihan di Sion." Yesaya 34:8. IC 40.9

Orang fasik menerima ganjarannya di bumi. Amsal 11:31. Mereka "akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang akan membakar mereka, demikianlah firman TUHAN semesta alam." Maleakhi 4:1. Beberapa orang dibinasakan dalam sekejap, sementara yang lain menderita berhari-hari. Semua dihukum "sesuai dengan perbuatan mereka." Dosa-dosa orang benar telah dipindahkan kepada Setan, ia dibuat menderita bukan hanya karena pemberontakannya sendiri, tetapi juga karena semua dosa yang telah menyebabkan umat Allah melakukannya. Hukumannya akan jauh lebih besar daripada hukuman bagi mereka yang telah ditipunya. Setelah semua orang binasa karena tipu dayanya,

dia masih harus hidup dan menderita. Di dalam api yang membersihkan, orang fasik akhirnya dimusnahkan, akar dan rantingnya, -Setan adalah akarnya, dan para pengikutnya adalah rantingnya. Hukuman penuh dari hukum Taurat telah dilaksanakan, tuntutan keadilan telah dipenuhi, dan langit dan bumi, dengan mata kepala sendiri, menyatakan kebenaran Yehuwa. IC 41.1

Pekerjaan Iblis untuk merusak telah berakhir untuk selamanya. Selama enam ribu tahun ia telah memaksakan kehendaknya, memenuhi bumi dengan kesengsaraan, dan menyebabkan kesedihan di seluruh alam semesta. Seluruh ciptaan telah mengerang dan bersusah payah bersama dalam kesakitan. Sekarang makhluk ciptaan Allah telah dibebaskan selamanya dari hadirat dan cobaanNya. "Seluruh bumi menjadi tenang dan tenteram, mereka [orang-orang benar] bersorak-sorai." Yesaya 14:7. Dan sorak-sorai pujian dan kemenangan naik dari seluruh alam semesta. "Suara orang banyak yang besar," "seperti suara air yang banyak, dan seperti suara guruh yang dahsyat," terdengar, "Haleluya, sebab Tuhan Allah yang mahakuasa memerintah." Wahyu 19:6. IC 41.2

Sementara bumi dibungkus dengan api kebinasaan, orang-orang benar tinggal dengan aman di kota suci. Bagi mereka yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama, kematian kedua tidak memiliki kuasa. Sementara bagi orang fasik, Allah adalah api yang menhanguskan, Dia adalah

matahari dan perisai bagi umatNya. Wahyu 20:6; Mazmur 84:11. IC 41.3

"Dan aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu." Wahyu 21:1. Api yang menghanguskan orang fasik memurnikan bumi. Setiap jejak kutukan disapu bersih. Tidak ada neraka yang menyalaNyala kekal yang akan menahan akibat-akibat dosa yang menakutkan bagi orang yang ditebus. IC 41.4

Hanya satu pengingat yang tersisa: Penebus kita akan selalu menanggung tanda penyalibanNya. Di atas kepalaNya yang terluka, di sisiNya, di tangan dan kakiNya, adalah satu-satunya bekas dari pekerjaan kejam yang telah dilakukan oleh dosa. Kata sang nabi, ketika melihat Kristus dalam kemuliaanNya, "Ada sinar terang yang memancar dari lambungNya, dan di situlah tersembunyi kuasaNya." Habakuk 3:4 (margin). Sisi yang berlubang dari mana mengalir aliran merah tua yang memperdamaikan manusia dengan Allah, -di situlah kemuliaan Juruselamat, di situlah "tempat persembunyian kuasaNya." "Berkuasa untuk menyelamatkan," melalui pengorbanan penebusan, Dia berkuasa untuk melaksanakan keadilan atas mereka yang menghina belas kasihan Allah. Dan tanda-tanda penghinaanNya adalah kehormatanNya yang tertinggi; sepanjang zaman kekal, luka-luka di Kalvari akan menunjukkan pujianNya, dan menyatakan kuasaNya. IC 41.5

"Hai menara kawatanan domba, benteng pertahanan putri Sion, kepadamulah akan datang kekuasaan yang pertama." Mikha 4:8. Waktunya telah tiba, yang telah dinanti-nantikan oleh orang-orang kudus dengan penuh kerinduan sejak pedang yang bernyalaNyala menghalangi pasangan pertama dari Eden, -waktu untuk "penebusan kepemilikan yang telah dibeli." Efesus 1:14. Bumi yang semula diberikan kepada manusia sebagai kerajaannya, yang dikhianati olehnya ke dalam tangan Iblis, dan begitu lama dikuasai oleh musuh yang kuat, telah dibawa kembali oleh rencana besar penebusan. Semua yang telah hilang karena dosa telah dipulihkan. "Sebab beginilah firman TUHAN, yang membentuk bumi dan menjadikannya, Ia meneguhkannya, Ia tidak menciptakannya dengan sia-sia, Ia membentuknya untuk didiami." Yesaya 45:18. Tujuan awal Tuhan dalam penciptaan bumi digenapi dengan dijadikannya bumi sebagai tempat tinggal kekal bagi orang-orang yang ditebus. "Orang-orang benar akan mewarisi negeri itu dan diam di dalamnya untuk selama-lamanya." Mazmur 37:29. IC 41.6

Ketakutan untuk membuat warisan masa depan tampak terlalu material telah membuat banyak orang menjauhkan kebenaran-kebenaran yang menuntun kita untuk melihatnya sebagai rumah kita. Kristus meyakinkan murid-muridNya bahwa Dia pergi untuk mempersiapkan rumah bagi mereka di rumah Bapa. Mereka yang menerima ajaran firman Allah tidak akan sepenuhnya tidak tahu tentang tempat tinggal surgawi. Namun, "apa yang tidak pernah dilihat oleh mata,

dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." 1 Korintus 2:9. Bahasa manusia tidak memadai untuk menggambarkan upah orang benar. Itu hanya akan diketahui oleh mereka yang melihatnya. Tidak ada pikiran yang terbatas yang dapat memahami kemuliaan Firdaus Allah. IC 41.7

Di dalam Alkitab, warisan orang-orang yang diselamatkan disebut sebagai negara. Ibrani 11:14-16. Di sana Gembala surgawi menuntun kawanan dombaNya ke mata air kehidupan. Pohon kehidupan menghasilkan buahnya setiap bulan, dan daun-daun pohon itu digunakan untuk melayani bangsa-bangsa. Di sana terdapat aliran-aliran air yang selalu mengalir, jernih bagaikan kristal, dan di sampingnya pohon-pohon yang melambai-lambai memberikan bayang-bayangnya di jalan yang telah dipersiapkan untuk tebusan Tuhan. Di sana dataran yang terbentang luas membengkak menjadi bukit-bukit yang indah, dan gunung-gunung Tuhan menjulang tinggi. Di dataran yang damai itu, di samping sungai-sungai yang hidup, umat Allah, yang telah lama mengembara dan mengembara, akan mendapat tempat tinggal. IC 41.8

"Maka umat-Ku akan tinggal di tempat kediaman yang tenteram, di kediaman yang aman, dan di tempat peristirahatan yang tenang." "Tidak akan terdengar lagi

kekerasan di negerimu, tidak akan ada lagi kesia-siaan dan kehancuran di daerahmu, tetapi engkau akan menamai tembok-tembokmu dengan nama Keselamatan dan pintu-pintu gerbangnya dengan nama Pujian." "Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya, mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya." "Mereka tidak akan membangun dan didiami orang lain; mereka tidak akan menanam dan dimakan orang lain: . Dan orang-orang pilihan-Ku akan lama menikmati hasil pekerjaan tangan mereka." Yesaya 32:18, 60:18 65:21, 22. IC 42.1

Di sana, "padang belantara dan tempat yang sunyi akan bersukacita karena mereka, dan padang gurun akan bersorak-sorai dan berbunga seperti bunga mawar." "Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon cemara, dan sebagai ganti semak belukar akan tumbuh pohon murad." Yesaya 35:1; 55:13. "Serigala akan tinggal bersama-sama dengan anak domba dan macan tutul akan berbaring bersama-sama dengan anak kecil, dan anak kecil akan menuntun mereka." "Mereka tidak akan melukai dan tidak akan merusak di seluruh gunung-Ku yang kudus," demikianlah firman Tuhan. Yesaya 11:6, 9. IC 42.2

Rasa sakit tidak akan ada di atmosfer surga. Tidak akan ada lagi air mata, tidak ada kereta pemakaman, tidak ada rencana perkabungan. "Tidak akan ada lagi maut, tidak akan ada lagi perkabungan, tidak akan ada lagi dukacita, tidak akan ada lagi ratap tangis, sebab segala sesuatu yang lama

itu telah berlalu." Wahyu 21:4. "Penduduknya tidak akan berkata: Aku sakit, tetapi orang-orang yang diam di dalamnya akan diampuni kesalahannya." Yesaya 33:24. IC 42.3

Ada Yerusalem Baru, kota metropolis di bumi baru yang dimuliakan, "mahkota kemuliaan di tangan TUHAN, dan mahkota kerajaan di tangan Allahmu." Yesaya 62:3. "Terangnya bagaikan batu yang sangat berharga, bahkan bagaikan batu yaspis, jernih bagaikan kristal." "Bangsa-bangsa yang diselamatkan akan berjalan di dalam terang itu, dan raja-raja di bumi akan membawa kemuliaan dan kehormatan mereka ke dalamnya." Wahyu 21:11, 24. Beginilah firman Tuhan: "Aku akan bersukacita karena Yerusalem, dan bergembira karena umat-Ku." Yesaya 65:19. "Kemah Allah ada di tengah-tengah manusia, dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umatNya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Allah mereka." Wahyu 21:3. IC 42.4

Di kota Allah "tidak akan ada malam." Tidak seorang pun akan membutuhkan atau menginginkan istirahat. Tidak akan ada keletihan dalam melakukan kehendak Allah dan memuji namaNya. Kita akan selalu merasakan kesegaran pagi hari, dan tidak akan pernah merasa jauh dari dekatnya. "Dan mereka tidak memerlukan pelita dan tidak memerlukan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah yang menerangi mereka." Wahyu 22:5. Terang matahari akan digantikan oleh cahaya yang tidak terlalu menyilaukan,

namun jauh melebihi kecerahan siang hari kita. Kemuliaan Allah dan Anak Domba membanjiri kota kudus dengan cahaya yang tidak pernah pudar. Orang-orang yang ditebus berjalan di dalam kemuliaan yang tak bercahaya dari hari yang kekal. IC 42.5

"Aku tidak melihat Bait Suci di dalamnya, karena Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba adalah Bait Suci itu." Wahyu 21:22. Umat Allah memiliki hak istimewa untuk memiliki persekutuan terbuka dengan Bapa dan Anak. "Sekarang kita melihat melalui kaca, yang gelap." 1 Korintus 13:12. Kita melihat gambar Allah yang dipantulkan, seperti di dalam cermin, di dalam karya-karya alam dan di dalam hubunganNya dengan manusia; tetapi kemudian kita akan melihat Dia secara langsung, tanpa tabir yang menghalangi. Kita akan berdiri di hadiratNya, dan melihat kemuliaan wajahNya. IC 42.6

Di sana orang-orang yang ditebus akan mengenal, sebagaimana mereka juga dikenal. Kasih dan simpati yang telah ditanamkan Allah sendiri di dalam jiwa, di sana akan menemukan latihan yang paling benar dan paling manis. Persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk kudus, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang diberkati dan dengan orang-orang yang setia dari segala zaman, yang telah membasuh jubah mereka dan membuatnya putih dalam darah anak domba, ikatan-ikatan kudus yang mengikat "seluruh keluarga di surga dan di

bumi" (Efesus 3:15) -semua itu akan membantu kebahagiaan orang-orang yang telah ditebus. IC 42.7

Di sana, pikiran yang abadi akan merenungkan dengan kegembiraan yang tidak pernah gagal keajaiban kekuatan kreatif, misteri cinta yang menebus. Tidak akan ada musuh yang kejam dan menipu yang menggoda untuk melupakan Tuhan. Setiap kemampuan akan dikembangkan, setiap kapasitas akan ditingkatkan. Perolehan pengetahuan tidak akan melelahkan pikiran atau menguras energi. Di sana usaha-usaha yang paling besar dapat dijalankan, cita-cita yang paling tinggi dapat dicapai, ambisi-ambisi yang paling tinggi dapat diwujudkan; dan masih akan timbul ketinggian-ketinggian baru untuk ditaklukkan, keajaiban-keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran-kebenaran baru untuk dimengerti, objek-objek yang segar untuk membangkitkan kekuatan-kekuatan pikiran, jiwa dan tubuh. IC 42.8

Semua harta karun alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh orang-orang yang telah ditebus Allah. Tak terkekang oleh kefanaan, mereka mengepakkan sayap mereka yang tak kenal lelah ke dunia-dunia yang jauh, dunia-dunia yang bergetar dengan kesedihan karena melihat kesengsaraan manusia, dan berdering dengan nyanyian-nyanyian sukacita karena berita tentang jiwa yang ditebus. Dengan kegembiraan yang tak terkatakan, anak-anak bumi masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan dari makhluk-makhluk yang belum jatuh. Mereka berbagi harta

karun pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh selama berabad-abad dalam perenungan akan karya Allah. Dengan penglihatan yang tak tersamarkan, mereka menatap kemuliaan ciptaan, matahari, bintang-bintang, dan tata surya, semuanya dalam urutan yang telah ditentukan mengelilingi takhta Ilahi. Di atas segala sesuatu, dari yang terkecil sampai yang terbesar, nama Sang Pencipta tertulis, dan di dalam semua itu kekayaan kuasaNya dinyatakan. IC 42.9

Dan tahun-tahun kekekalan, seiring dengan bergulirnya waktu, akan membawa pernyataan yang lebih kaya dan lebih mulia tentang Allah dan Kristus. Ketika pengetahuan berkembang, demikian pula kasih, hormat, dan kebahagiaan akan meningkat. Semakin banyak orang belajar tentang Allah, semakin besar pula kekaguman mereka akan karakterNya. Ketika Yesus membuka di hadapan mereka kekayaan penebusan, dan pencapaian-pencapaian yang luar biasa dalam kontroversi besar dengan Iblis, hati orang-orang yang ditebus menggetarkan dengan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh, dan dengan sukacita yang lebih besar mereka menyapu kecapi-kecapi emas, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu ribu suara bersatu padu mengumandangkan paduan suara pujian yang dahsyat. IC 43.1

"Dan semua makhluk yang ada di sorga dan yang ada di bumi dan yang ada di bawah bumi dan yang ada di laut dan semua yang ada di dalamnya, telah mendengar aku berkata:

"Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba itu adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya." Wahyu 5:13 IC 43.2

Kontroversi besar telah berakhir. Dosa dan orang berdosa tidak ada lagi. Seluruh alam semesta menjadi bersih. Satu denyut nadi harmoni dan sukacita berdenyut di seluruh ciptaan yang luas. Dari Dia yang menciptakan segalanya, mengalir kehidupan dan cahaya dan sukacita, di seluruh alam ruang yang tak terbatas. Dari atom yang paling kecil sampai kepada dunia yang paling besar, segala sesuatu, yang hidup dan yang mati, dalam keindahannya yang tak terbayangkan dan sukacita yang sempurna, menyatakan bahwa Allah adalah kasih. IC 43.3